

POLYCHEM

PT POLYCHEM INDONESIA Tbk.

SUSTAINABILITY REPORT LAPORAN BERKELANJUTAN 2021



FORWARD TOGETHER

FOR A BRIGHT FUTURE

MAJU BERSAMA UNTUK MASA DEPAN CEMERLANG

Polychem akan terus berkomitmen maju bersama untuk masa depan cemerlang dengan menjaga berkelanjutan dalam kondisi apapun. Komitmen tersebut dilakukan melalui peningkatan efisiensi, menjaga lingkungan, merangkul masyarakat yang berada disekitar perusahaan dan menjaga kepercayaan pelanggan serta seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan akan terus maju bersama melalui tantangan-tantangan yang akan di hadapi dalam periode berikutnya.

Polychem will continue to be committed to moving forward together for a bright future by maintaining sustainability under any conditions. This commitment is carried out through increasing efficiency, protecting the environment, embracing the community around the company and maintaining the trust of customers and all shareholders and other stakeholders.

The Company will continue to advance together through the challenges that will be faced in the next period.



DAFTAR ISI TABLE OF CONTENT

01	Strategi Berkelanjutan Sustainability Strategy	3
02	Pencapaian Kinerja Berkelanjutan 2021 2021 Achievement of Sustainable Performance	4
03	Peristiwa Berkelanjutan Sustainability Event	11
04	Penghargaan dan Sertifikasi 2021 2021 Awards and Certifications	13
05	Isu Strategis yang Berkelanjutan Strategic Issues for Sustainable	15
06	Sambutan Direksi Foreword from the Directors	18
07	Tentang Laporan Berkelanjutan About the Sustainability Report	21
08	Sekilas Perusahaan Company Overview	32
09	Tata Kelola Berkelanjutan Sustainable Governance	47
10	Menggerakkan Ekonomi Bangsa Moves the Country's Economy	61
11	Melestarikan Bumi Indonesia Conserves Indonesia's Environment	66
12	Berkomitmen Meningkatkan Kompetensi SDM Commitment to Improve HR Competence	77
13	Membangun Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja Builds Occupational Health and Safety Culture	88
14	Peduli Terhadap Masyarakat Cares About the People	97
15	Mengerti Kebutuhan Pelanggan Understands the Customers' Needs	105
16	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation on Management Approach	109
17	Referensi Indeks GRI Standards Index of GRI Standards	114
18	Referensi POJK 51/OJK.03/2017 POJK 51/OJK.03/2017 Reference	120
19	Tanggung jawab Atas Laporan Berkelanjutan Responsibility For The Sustainability Report	124
20	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	126

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

PT Polychem Indonesia Tbk melakukan strategi keberlanjutan dengan berkomitmen meningkatkan produk dan layanan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Selalu menjaga kualitas produk, kecepatan dan akurasi pelayanan guna memenuhi kepercayaan pelanggan, dengan cara menjalankan kegiatan produksi secara berkelanjutan, mengoperasikan mesin-mesin baru dengan teknologi yang lebih berkelanjutan dan lebih efektif, serta membuat inovasi produk baru yang memberikan nilai tambah bagi perseroan.

Dalam kondisi pandemi covid-19 yang melanda Indonesia dan seluruh dunia, kami juga melakukan strategi pemasaran yang lebih prospektif terhadap kondisi saat ini, yaitu meningkatkan produk seperti pembuatan hand sanitizer dengan kualitas yang baik, yang mana hal ini tidak semata-mata untuk profit perusahaan melainkan juga untuk membantu pemerintah dalam menyelesaikan permasalahan Covid-19 yang merugikan seluruh bidang pasar modal dan industri lainnya.

Selain itu, Perseroan juga melakukan berbagai strategi keberlanjutan dengan transformasi kegiatan usaha, termasuk diantaranya cara beroperasi, kompetensi SDM, Ekonomi, Kelestarian Alam, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Sumber Daya Manusia (SDM), Masyarakat, serta Tata Kelola agar dapat semakin optimal.

PT Polychem Indonesia Tbk carries out a sustainability strategy by committing to improve products and services according to customer needs. Always maintain product quality, speed and accuracy of service in order to meet customer trust, by carrying out production activities in a sustainable manner, operating new machines with more sustainable and more effective technology, as well as creating new product innovations that provide added value for the company.

In the conditions of the covid-19 pandemic that hit Indonesia and the whole world, we also carried out a more prospective marketing strategy against current conditions, namely increasing products such as making hand sanitizers with good quality, which is not solely for the company's profit but also to assist the government in solving the Covid-19 problem which is detrimental to all areas of the capital market and other industries.

In addition, the Company also carries out various sustainability strategies by transforming business activities, including operating methods, HR competencies, Economics, Nature Conservation, Occupational Health and Safety (K3), Human Resources (HR), Society, and Governance in order to be more efficient. optimal.





PENCAPAIAN KINERJA BERKELANJUTAN 2021

SUSTAINABLE PERFORMANCE ACHIEVEMENTS 2021



PENCAPAIAN KINERJA BERKELANJUTAN 2021

2021 Achievement of Sustainable Performance

[F.2,F.3]

Ikhtisar Kinerja Ekonomi [B.1]

Economic Performance Highlights [B.1]

IKHTISAR KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE HIGHLIGHTS	TAHUN / YEAR			
		2019	2020	2021
Laba (Rugi) Tahun Berjalan <i>Income for the Year</i>	USD	(29,590,834)	(38,676,045)	761,546
Pendapatan Usaha <i>Revenues</i>	USD	233,390,689	152,712,749	190,192,551
Total Ekuitas <i>Total Equity</i>	USD	207,823,368	167,451,668	171,433,105
Total Aset <i>Total Assets</i>	USD	255,228,195	205,764,168	203,791,105
Kontribusi kepada Negara <i>Contribution to the estate</i>	USD	3,624,908	2,265,983	3,107,332
Taksiran Beban Pajak Penghasilan <i>Provision for Income Tax Expenses</i>	USD	0 (Nil)	0 (Nil)	0 (Nil)

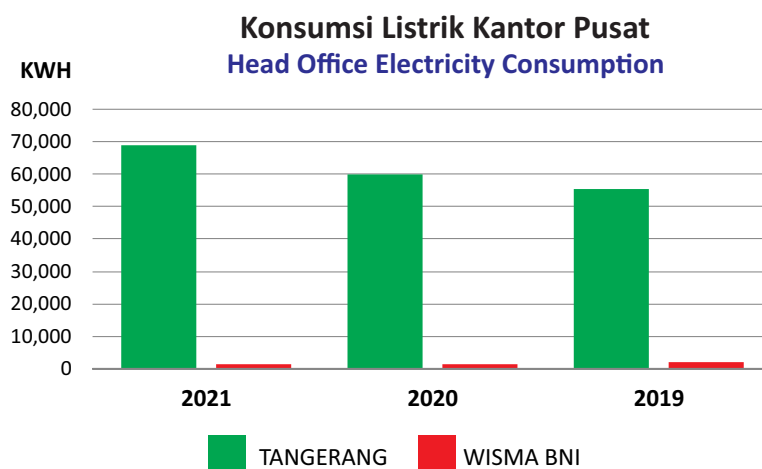
Ikhtisar Kinerja Lingkungan [B.2]

Environmental Performance Highlights [B.2]

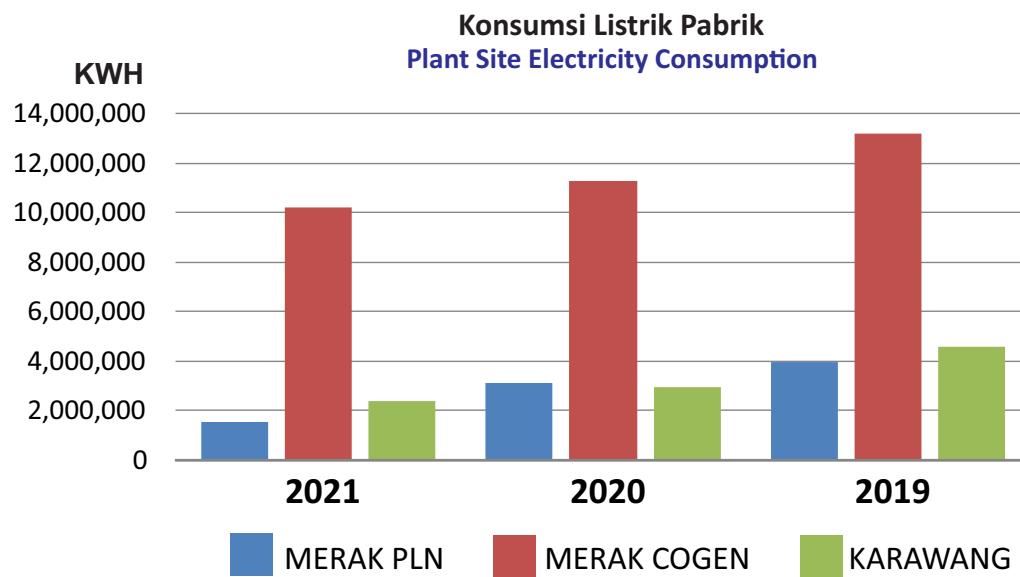
Lingkungan Environment

Penggunaan Energi :

Energy Usage:

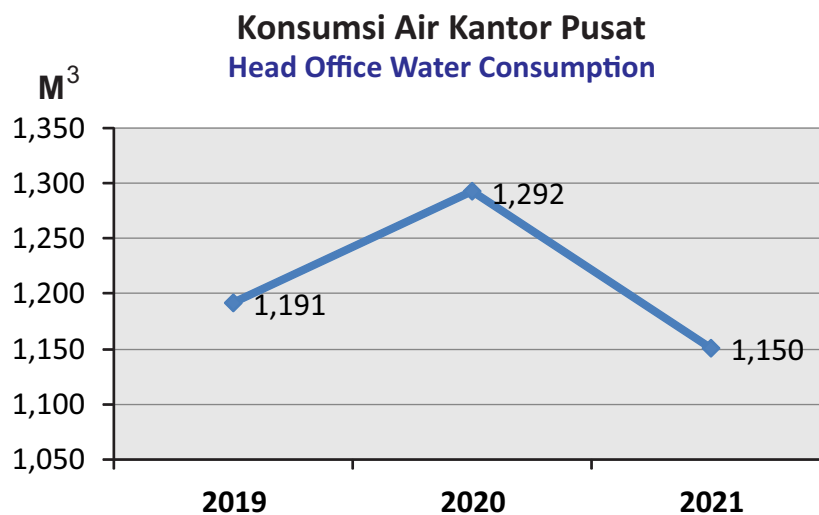


Lokasi / Location	2021	2020	2019
TANGERANG	68.900 KWH	60.108 KWH	55.640 KWH
BNI 46	1.415 KWH	1.407 KWH	1.911 KWH



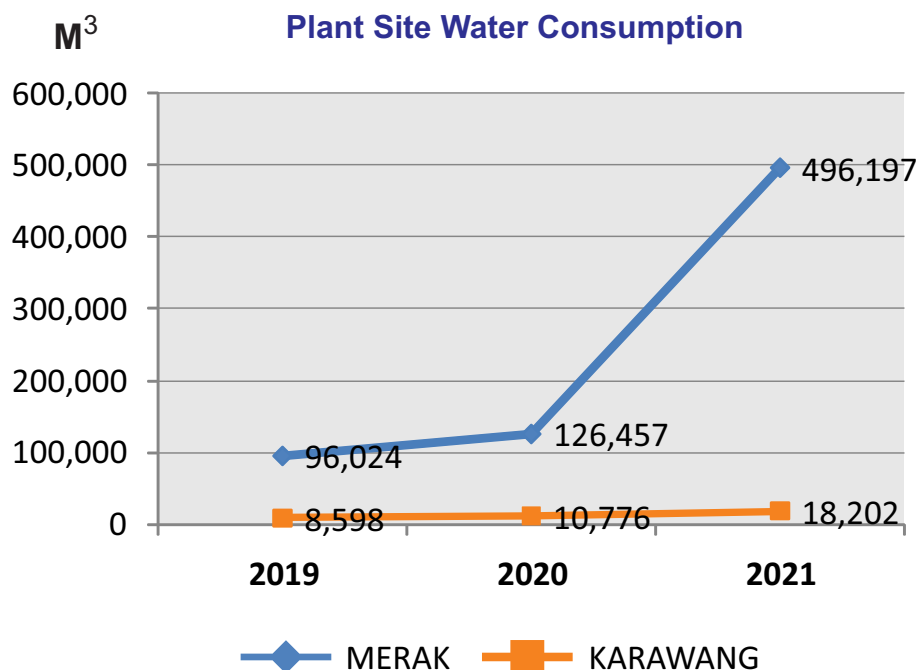
Lokasi / Location	2021	2020	2019
PABRIK MERAK (Listrik PLN) PLANT MERAK (PLN Electricity)	1.541.288 KWH	3.089.025 KWH	3.939.962 KWH
PABRIK MERAK (Listrik Cogen) PLANT MERAK (Cogen Electricity)	10.228.883 KWH	11.303.532 KWH	13.224.983 KWH
PABRIK KARAWANG PABRIK KARAWANG	2.370.981 KWH	2.937.950 KWH	4.582.558 KWH

Penggunaan Air :
Water Usage:



Lokasi / Location	2019	2020	2021
TANGERANG	1.191 M³	1.292 M³	1.150 M³

Konsumsi Air Pabrik Plant Site Water Consumption



Lokasi / Location	2019	2020	2021
PABRIK MERAK	96.024 M³	126.457 M³	496.197 M³
PABRIK KARAWANG	8.598 M³	10.776 M³	18.202 M³

Sertifikasi di Bidang Lingkungan Hidup

Perusahaan mendapatkan penghargaan PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan) Peringkat Biru dan Perusahaan ramah lingkungan dengan predikat baik untuk Plant Merak dan Plant karawang sudah menerapkan ISO 14001 mengenai Sistem Manajemen Lingkungan sejak 2008.

Environmental Certification

The company received a PROPER (Company Performance Rating Program) award and an environmentally friendly company with a good predicate for the Merak Plant and the Karawang Plant, which has implemented ISO 14001 regarding Environmental Management System since 2008.

Ikhtisar Kinerja Sosial, Konsumen dan Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

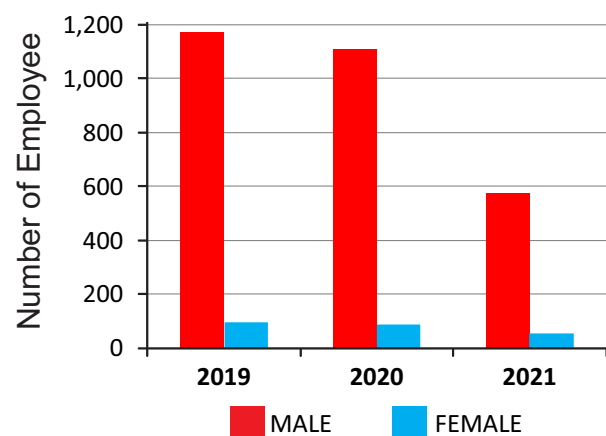
Social and Community Performance Highlights. Consumer, and Manpower and Occupational Health and Safety Performance Highlights [B.3]

Ketenagakerjaan Manpower

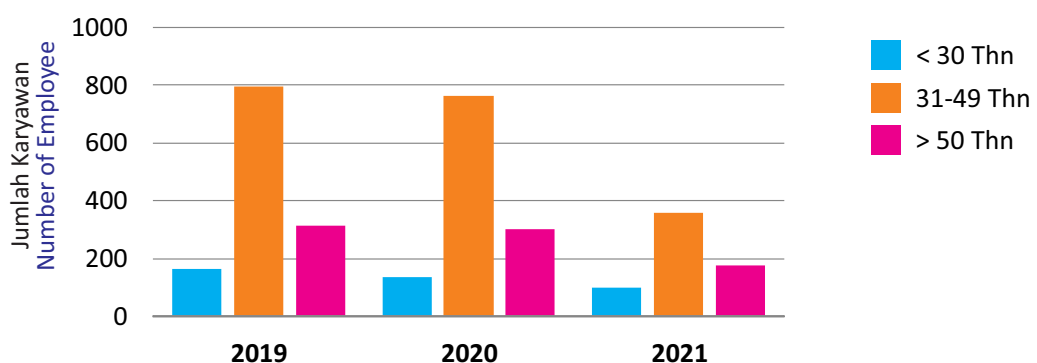
A. Komponen Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin Employee Component by Gender

GENDER	2019	2020	2021
LAKI-LAKI MALE	1,171	1,105	573
PEREMPUAN FEMALE	94	87	54

Employee component by Gender



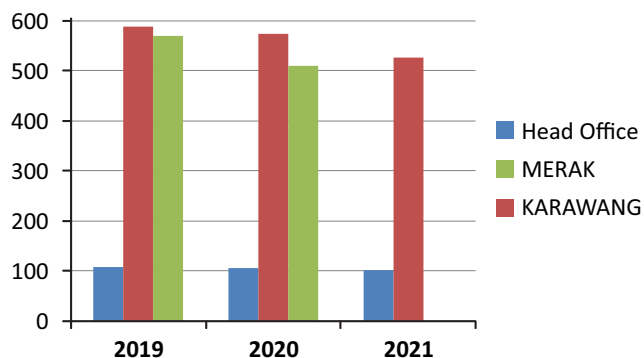
B. Komponen Karyawan berdasarkan Umur Employee Component by Age



UMUR AGE	2019			2020			2021		
	L	P	TOTAL	L	P	TOTAL	L	P	TOTAL
< 30 Tahun	151	9	160	127	6	133	93	4	97
31 - 49 Tahun	737	58	795	705	55	760	329	28	357
> 50 Tahun	283	27	310	273	26	299	151	22	173

C. Karyawan berdasarkan Lokasi Kerja
Employees based on Work Location

LOCATION	2019	2020	2021
HEAD OFFICE	107	106	101
PLANT MERAK	589	575	526
PLANT KARAWANG	569	511	0



Rasio Remunerasi Pegawai Tetap di Tingkat Terendah terhadap Upah Minimum Regional
Ratio of Remuneration of the Lowest Level Permanent Employees to Regional Minimum Wage

UMR	Karyawan Baru (Operator) New Employee (Operator)	
	Pria Male	Wanita Female
1	1	1

Jumlah Peserta Pelatihan

- 2021 : 862
- 2020 : 354
- 2019 : 1.708

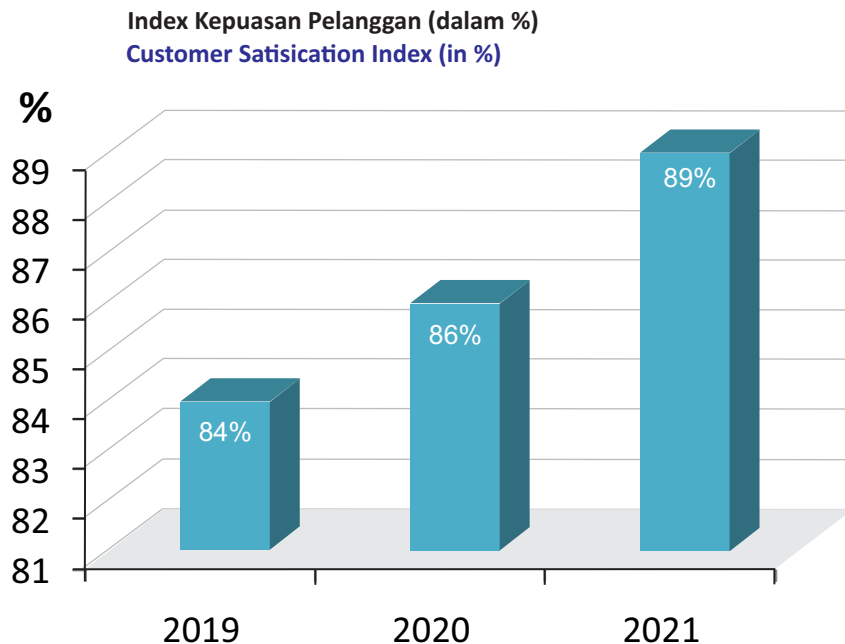
Number of Trainees

- 2021 : 862
- 2020 : 354
- 2019 : 1,708

Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety

TAHUN YEAR	Tingkat Kecelakaan Kerja Work Accident Rate
2019	2 LTA (Lost Time Accident) dan 16 FAA (First Aid Accident).
2020	1 LTA (Lost Time Accident) dan 23 FAA (First Aid Accident).
2021	1 LTA (Lost Time Accident) dan 4 FAA (First Aid Accident)

Konsumen Consumer



Produk Ramah Lingkungan [F.5]

Perseroan sudah memiliki sertifikat OEKO-TEX dimana dengan adanya sertifikat tersebut menjadi bukti bahwa produk yang dihasilkan oleh perseroan telah teruji keamanan produknya baik terhadap kesehatan maupun ramah lingkungan bagi pemakainya dan mendapatkan jaminan mutu bahwa produk tersebut aman digunakan dan aman terhadap lingkungan karena standar pengujian Oeko-tex 100 yang sangat ketat.

Eco-friendly Product [F.5]

The company already has an OEKO-TEX certificate where the certificate is proof that the products produced by the company have been tested for the safety of their products both for health and environmentally friendly for the wearer and get a quality guarantee that the product is safe to use and safe for the environment because of the Oeko-TE testing standards. very strict tex 100.

Sosial Social

(Kantor Pusat, Pabrik Merak, Pabrik Karawang)

(Head Office, Plant Merak, Plant Karawang)

TAHUN YEAR	Jumlah Program Pengembangan Sosial Number of Social Development Programs	Jumlah Penyaluran Dana CSR Funds Allocated for the CSR Program
2019	9	Rp. 54,300,050
2020	1	Rp. 5,000,000
2021	13	Rp. 156,925,000



Peristiwa Berkelanjutan Sustainability Events



Peristiwa Berkelanjutan

Sustainability Events

MARET *March*

Brief Manager

PT. Polychem Indonesia Tbk, menyelenggarakan acara Brief Manager 2021 secara virtual dengan 4 tempat meeting yaitu HO-Jakarta, HO-Tangerang, Plant Merak dan Plant Karawang. Serta beberapa peserta dari rumah via Zoom meeting. Brief Manager dengan tetap menerapkan Prokes. Perusahaan sangat ketat & konsisten dalam mencegah penyebaran Virus Covid-19.

Brief Manager diselenggarakan Pada tanggal 24 Maret 2021 yang mengikuti berjumlah 34 orang dari Head Office, Plant Merak dan Plant Karawang. Brief Manager merupakan media manajemen memberikan arahan, koordinasi, guidance untuk tahun 2021 serta masukan dari para manager sehingga operasional Plant tetap berjalan normal. Pada Brief Manager ini mengusung tema "Let's Fight Together" maksudnya seluruh karyawan tetap berkomitmen dan konsisten menjaga daya saing dan menghasilkan produk yang berkualitas. #letsfighttogether.

Brief Manager

PT. Polychem Indonesia Tbk, held a Virtual Manager 2021 Briefing event with 4 meeting places, namely HO-Jakarta, HO-Tangerang, Merak Plant and Karawang Plant. As well as some participants from home via Zoom meeting. Brief Manager while still implementing Prokes. The company is very strict & consistent in preventing the spread of the Covid-19 Virus.

The Manager Brief was held on March 24, 2021, with 34 participants from the Head Office, Merak Plant and Karawang Plant. Brief Manager is a management media providing direction, coordination, guidance for 2021 as well as input from managers so that plant operations can continue to run normally. The Manager Brief carries the theme "Let's Fight Together" meaning that all employees remain committed and consistent in maintaining competitiveness and producing quality products. #letsfighttogether.

AGUSTUS *August*

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Paparan Publik

PT Polychem Indonesia Tbk di tahun 2021 menggelar acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada hari Selasa, tanggal 25 Agustus 2021 dan pada hari yang sama juga mengagendakan acara keterbukaan informasi melalui kegiatan Paparan Publik PT Polychem Indonesia Tbk yang dilaksanakan di Ruang Sakura – Grand Tropic Suites Hotel, Jakarta.

Perubahan Susunan Direksi

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020, adanya perubahan susunan Direksi yaitu

Presiden Direktur	: Bapak. Gautama Hartarto
Wakil Presiden Direktur	: Bapak. Johan Setiawan
Direktur	: Bapak. Gunawan Halim
Direktur	: Bapak. Djunali Djuwati
Direktur	: Bapak. Wiji Santoso

Annual of General Meeting of Shareholders and Public Expose

PT Polychem Indonesia Tbk in 2021 held the Annual General Meeting of Shareholders on Tuesday, August 25, 2021, and on the same day also scheduled an information disclosure event through PT Polychem Indonesia Tbk Public Expose held in Sakura Room - Grand Tropic Suites Hotel, Jakarta.

Composition Change Of Directors

Based on the 2020 Annual General Meeting of Shareholders, there was a change in the composition of the Board of the Directors :

President Director	: Mr. Gautama Hartarto
Vice President Director	: Mr. Johan Setiawan
Director	: Mr. Gunawan Halim
Director	: Mr. Djunali Djuwati
Director	: Mr. Wiji Santoso



Penghargaan & Sertifikasi 2021

Awards and Certifications 2021



Penghargaan & Sertifikasi 2021 [GRI 102-12]

Awards and Certifications 2021 [GRI 102-12]



Penghargaan	: PROPER BIRU
Kategori	: Program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup.
Berlaku sejak	: 2020
Berakhir	: 2021
Tanggal perolehan	: 2020
Penyelenggara	: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.

Awards	: BLUE PROPER
Category	: Company performance rating program in Environmental Management
Valid from	: 2020
Expiration	: 2021
Date Received	: 2020
Provide by	: Ministry of Environment and Forestry of The Republic of the Indonesia.



ISU STRATEGIS YANG BERKELANJUTAN

Strategic Issues for Sustainable



ISU STRATEGIS YANG BERKELANJUTAN

Strategic Issues for Sustainable

Sosial dan Kemasyarakatan

Kepedulian terhadap sosial dan kemasyarakatan Polychem melakukan berbagai kegiatan diantaranya adalah :

1. Santunan Anak Yatim
2. Vaksinasi Massal
3. Penyerahan hewan kurban
4. Bantuan Bencana Alam
5. Pencegahan dan Pengendalian Covid-19

Pada tahun 2021, Indonesia masih mengalami covid-19 yang mana perusahaan membantu pemerintah dalam memutus mata rantai dengan focus terhadap masyarakat dan juga karyawan, sebagai berikut :

Kepada masyarakat sosial :

Kantor Pusat, Pabrik Merak dan Pabrik Karawang :

1. Membagikan masker dan handsanitaizer kepada warga secara gratis
2. Menyelenggarakan vaksinasi untuk warga dan keluarga karyawan
3. Bekerjasama dengan Polda Banten pelaksanaan kegiatan Vaksin massal target 3000 sehari baik untuk karyawan maupun masyarakat umum dilingkungan perusahaan.

Kepada Karyawan :

Kantor Pusat, Pabrik Merak dan Pabrik Karawang :

1. Menyelenggarakan vaksinasi untuk warga dan keluarga karyawan
2. Bekerjasama dengan Polda Banten pelaksanaan kegiatan Vaksin massal target 3000 sehari baik untuk karyawan maupun masyarakat umum dilingkungan perusahaan
3. Melakukan test antigen secara berkala
4. Mempersiapkan tempat isolasi mandiri
5. Memberikan tambahan makanan / vitamin kepada karyawan.
6. Memberikan masker kepada karyawan dan masyarakat sekitar perusahaan
7. Melakukan Tracking secara mandiri kepada setiap karyawan yang kontak erat dengan pihak yang bergejala Covid-19.
8. Melakukan Testing Mandiri dan bekerjasama dengan pihak Fasyankes (RS) untuk melakukan PCR dan Antigent yang seluruh biayanya ditanggung oleh Perusahaan

Social and Community

Concern for social and community Polychem carries out various activities including:

1. Compensation for Orphans
2. Mass Vaccination
3. Submission of sacrificial animals
4. Natural Disaster Relief
5. Prevention and Control of Covid-19

In 2021, Indonesia is still experiencing covid-19 where the company helps the government in breaking the chain with a focus on the community and also employees, as follows:

To the social community:

Head Office, Peacock Factory and Karawang Factory :

1. Distributing masks and hand sanitizer to residents for free
2. Organizing vaccinations for employees and their families
3. In collaboration with the Banten Police, the implementation of a mass vaccine target of 3000 a day for both employees and the general public within the company.

To Employees:

Head Office, Merak Plant and Karawang Plant :

1. Organizing vaccinations for employees and their families
2. In collaboration with the Banten Police, the implementation of a mass vaccine target of 3000 a day for both employees and the general public within the company
3. Conducting periodic antigen tests
4. Prepare a place for self-isolation
5. Provide additional food / vitamins to employees
6. Providing masks to employees and the community around the company
7. Doing independent tracking of every employee who is in close contact with those with Covid-19 symptoms.
8. Conducting Independent Testing and collaborating with Health Facilities (RS) to carry out PCR and Antigents, all costs being borne by the Company

9. Melakukan Treatment, memberikan obat-obatan Covid-19 kepada karyawan yang terkena Covid-19, dan Program Isolasi Mandiri tanpa di potong Upah kerjanya.

Lingkungan

Kepedulian terhadap Pelestarian Lingkungan meliputi Pengolahan Limbah B3 dan Audit ISO 14001.

Untuk pengolahan limbah padat B3 perusahaan menyediakan sarana tempat penyimpanan sementara (TPS) untuk pembuangan limbah bekerja sama dengan pihak ke tiga mendapatkan izin resmi dari Pemerintah Daerah dan Pusat.

Pengolahan limbah cair dari proses produksi maupun yang bersumber dari instalasi pengolahan air limbah (IPAL) sebelum dibuang ke laut dengan standar baku mutu lingkungan yang ditetapkan.

PROPER BIRU

Serta dalam melakukan Pengolahan air limbah sebelum di alirkan ke sungai sesuai dengan baku mutu yang di persyaratkan (*Wasted Water Treatment*) sesuai dengan ijin yang di miliki oleh perusahaan.

Pengelolaan limbah dengan pihak ke tiga yang memiliki ijin pengelolaan limbah dengan menggunakan aplikasi Si Raja Limbah.

Ketenagakerjaan, Kesetaraan kesempatan dalam bekerja

Fokus pada ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja meliputi Medical Check up calon karyawan, Menyediakan obat untuk karyawan, Pelatihan Safety , serta Seminar dan Pelatihan

Pada saat pandemic covid-19 berlangsung, Perseroan melakukan kebijakan pencegahan dan kebijakan penanggulangan yang berlaku untuk seluruh karyawan dan jajaran manajemen.

Konsumen :

Mengedepankan kesehatan dan keselamatan Konsumen, memberikan Informasi barang dan/atau jasa dengan jelas, dan menyediakan sarana penanggulangan atas pengaduan konsumen

Alokasi Dana

Alokasi dana tanggung jawab social perusahaan terhadap pencegahan Covid-19 yang mencapai Rp. 750 Juta. Guna pembelian Peralatan dan sarana Vaksin untuk karyawan dan masyarakat dilingkungan perusahaan, Santunan anak Yatim, qurban, dll.

9. Performing Treatment, providing Covid-19 medicines to employees affected by Covid-19, and the Independent Isolation Program without deducting their wages.

Environment

Concern for Environmental Preservation includes B3 Waste Treatment and ISO 14001 Audit.

For B3 solid waste treatment, the company provides temporary storage facilities (TPS) for waste disposal in collaboration with third parties to obtain official permission from the Regional and Central Governments

Treatment of liquid waste from the production process as well as those sourced from wastewater treatment plants (WWTP) before being discharged into the sea with established environmental quality standards

BLUE PROPER

As well as in treating wastewater before it is flowed into the river in accordance with the required quality standards (wasted water treatment) in accordance with the permits owned by the company.

Waste management with a third party who has a waste management permit using the Si Raja Limbah application.

Employment, Health and Safety at work

Focus on employment, occupational health and safety including Medical Check-up for prospective employees, Providing medicine for employees, Safety Training, as well as Seminars and Training

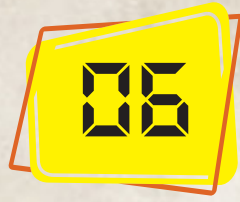
During the Covid-19 pandemic, the Company implemented prevention policies and countermeasures policies that apply to all employees and management.

Consumers:

Prioritizing consumer health and safety, providing clear information on goods and/or services, and providing means of handling consumer complaints.

Budget Allocation

The allocation of corporate social responsibility funds for the prevention of Covid-19 which reached Rp. 750 Million. To purchase Vaccine Equipment and facilities for employees and the community within the company, compensation for orphans, qurban, etc.



Sambutan Direksi **Foreword from the Directors**

[GRI 102-14], [GRI 102-15], [GRI 419-1], [D.1]



Laporan Direksi

Pemegang Saham Yang Terhormat

Marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan kasih dan rahmatnya sehingga sekalipun pandemi covid-19 masih terus berlanjut sepanjang tahun 2021, namun perseroan mampu tetap bertahan melewati semua tantangan ini.

Komitmen dan Strategi

PT. Polychem Indonesia Tbk berkomitmen untuk melakukan strategi berkelanjutan dengan meningkatkan produk dan layanan sesuai dengan kebutuhan pelanggan serta menjaga kualitas produksi, kecepatan dan akurasi pelayanan guna memenuhi kepercayaan pelanggan dengan menjalankan kegiatan produksi secara berkelanjutan serta terus melakukan inovasi pengembangan produk baru yang memberikan nilai tambah bagi perseroan. Selain itu PT. Polychem Indonesia Tbk juga berkomitmen menghasilkan produk-produk yang ramah lingkungan, menjaga kesehatan dan keselamatan pekerja serta menjaga kelestarian alam melalui penghijauan dilingkungan pabrik.

Perseroan juga memiliki sertifikat Oeko-tex dimana dengan adanya sertifikat tersebut menjadi bukti bahwa produk yang dihasilkan oleh perseroan telah teruji keamanan produknya terhadap kesehatan bagi pemakainya dan mendapatkan jaminan mutu bahwa produk tersebut aman digunakan dan aman terhadap lingkungan karena standar pengujian Oeko-tex 100 yang sangat ketat.

Penerapan Keuangan Keberlanjutan

Perseroan sangat menyambut baik adanya penerapan laporan keuangan keberlanjutan yang diharapkan dapat bersinergi dengan laporan tahunan perseroan. Pada tahun 2021 ini merupakan pertama kalinya perseroan mulai membuat laporan keuangan keberlanjutan, dimana dengan adanya laporan keuangan keberlanjutan ini akan memacu perseroan untuk terus memperbaiki kinerjanya sesuai dengan komitmen maupun strategi yang telah disebutkan diatas.

Tantangan Kinerja Keberlanjutan

Sepanjang tahun 2021, perseroan mengalami banyak tantangan dikarenakan adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sampai dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat untuk mengendalikan penyebaran Covid-19 yang mengakibatkan banyaknya pelanggan perseroan yang mengurangi kapasitas produksinya bahkan pada periode tertentu pelanggan terpaksa menghentikan sama sekali produksinya dikarenakan adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Directors Report

To the Honorable Shareholders,

Let us offer praise and gratitude to the presence of God Almighty who has bestowed His love and mercy so that even though the COVID-19 pandemic will continue throughout 2021, the company is able to survive all these challenges.

Commitment and Strategy

PT. Polychem Indonesia Tbk is committed to carrying out a sustainable strategy by improving products and services according to customer needs and maintaining production quality, speed and accuracy of service in order to meet customer trust by carrying out production activities in a sustainable manner and continuing to innovate in developing new products that provide added value for the company. Besides that, PT. Polychem Indonesia Tbk is also committed to producing environmentally friendly products, maintaining the health and safety of workers and preserving nature through reforestation in the factory environment.

The company also has an Oeko-Tex certificate where the certificate is proof that the products produced by the company have been tested for the safety of their products for the health of the wearer and get quality assurance that the product is safe to use and safe for the environment because due to the very strict Oeko-Tex 100 testing standards.

Implementation of Sustainability Finance

The Company highly welcomes the implementation of the sustainability financial report which is expected to synergize with the company's annual report. In 2021 this is the first time the company has started to make a sustainability financial report, where the existence of this sustainability financial report will spur the company to continue to improve its performance in accordance with the commitments and strategies mentioned above.

Sustainability Performance Challenge

Throughout 2021, the company experienced many challenges due to the Large-Scale Social Restrictions (PSBB) to the imposition of emergency Community Activity Restrictions (PPKM) to control the spread of Covid-19 which resulted in many of the company's customers reducing their production capacity, even at certain periods customers were forced to stop the same. once the production is due to the Enforcement of Restrictions on Community Activities (PPKM).

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Berbagai upaya, strategi dan kebijakan telah ditetapkan dan ditinjau ulang pada setiap rapat direksi yang diadakan rutin setiap bulannya antara lain : efisiensi energi, optimalisasi jenis produk, peningkatan kualitas produk, pengaturan pembelian bahan baku serta pengaturan arus kas yang ketat, akhirnya mampu membawa perseroan mencatatkan laba komprehensif tahun berjalan sebesar USD 3,98 juta, atau naik 109,86 % dibandingkan tahun 2020 yang mengalami rugi komprehensif tahun berjalan sebesar USD 40,37 Juta.

Sepanjang tahun 2021 perseroan juga telah meningkatkan kapasitas produksi etoksilat yang memberikan kontribusi positif bagi kinerja keuangan perseroan dari 67.000 Ton/tahun menjadi 72.000 Ton/tahun, selain itu perseroan juga sedang melakukan inovasi pengembangan produk baru Cement Grinding Aid yang diharapkan dapat di produksi mulai tahun depan. Produk Cement Grinding Aid mampu meningkatkan kehalusan semen, mencegah aglomerasi, dapat meningkatkan kekuatan dan kualitas produk akhir semen serta mempercepat waktu pengerasan semen saat digunakan.

Di dalam menghadapi tantangan perubahan iklim, perseroan telah melakukan penghijauan di sebelah selatan Pabrik Karawang dengan luas lahan sekitar 15 hektar sejak desember 2018, adapun pohon yang ditanam meliputi pohon kelapa, durian, rambutan dan mangga. Penghijauan ini diharapkan dapat menjadi pemacu bagi perusahaan lain di sekitar karawang untuk peduli terhadap tantangan perubahan iklim dengan melakukan penghijauan secara bersama

Peluang dan Prospek Usaha

Perseroan masih akan tetap melanjutkan rencana untuk membuat EO purification untuk mendukung kinerja produksi EO serta pembangunan pabrik EOD yang akan menambah kapasitas sebesar 60.000 ton di pabrik Merak yang akan dilaksanakan di tahun-tahun mendatang apabila dunia dan Indonesia sudah terbebas dari covid 19 dan keadaan perekonomian telah membaik kembali secara global.

Apresiasi

Melalui laporan keuangan keberlanjutan ini, kami dengan tulus menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh stakeholder mulai dari karyawan, pelanggan, pemasok, mitra bisnis, kreditur serta pemegang saham atas dukungan yang konsisten selama ini. Bersama seluruh stakeholder, kami yakin perseroan akan terus bertumbuh dan berkembang dan mampu meningkatkan kinerja keuangan keberlanjutan yang lebih baik di masa-masa yang akan datang.

Sustainability Performance Achievements

Various efforts, strategies and policies have been determined and reviewed at every monthly meeting of the board of directors, including: energy efficiency, optimizing product types, improving product quality, regulating the purchase of raw materials as well as tight cash flow arrangements, finally being able to bring the company to record comprehensive income for the year of USD 3.98 million, or an increase of 109.86 % compared to 2020 which experienced a comprehensive loss for the year of USD 40.37 million.

Throughout 2021 the company has also increased the production capacity of ethoxylate which has a positive contribution to the company's financial performance from 67,000 tons/year to 72,000 tons/year, besides that the company is also innovating the development of new Cement Grinding Aid products which are expected to be produced starting next year. . Cement Grinding Aid products are able to increase the fineness of cement, prevent agglomeration, can increase the strength and quality of the final cement product and speed up the hardening time of cement when used.

In facing the challenges of climate change, the company has carried out reforestation in the south of the Karawang Factory with an area of approximately 15 hectares since December 2018, while the trees planted include coconut, durian, rambutan and mango trees. This reforestation is expected to be a boost for other companies around Karawang to care about the challenges of climate change by doing reforestation together.

Business Opportunities and Prospects

The company will still continue its plan to make EO purification to support EO production performance as well as the construction of an EOD factory which will add a capacity of 60,000 tons at the Merak factory which will be carried out in the coming years if the world and Indonesia are free from covid 19 and the economic conditions have improved. improving again globally.

Appreciation

Through this sustainability financial report, we sincerely thank all stakeholders from employees, customers, suppliers, business partners, creditors and shareholders for their consistent support so far. Together with all stakeholders, we believe that the company will continue to grow and develop and be able to improve its sustainability financial performance for the better in the future.



Tentang Laporan Berkelanjutan

About Sustainability Report



Tentang Laporan Berkelanjutan

About Sustainability Report

Pedoman dan Prinsip Pelaporan

Laporan Berkelanjutan tahun 2021 merupakan laporan pertama yang dibuat oleh PT Polychem Indonesia Tbk. Pada tahun-tahun sebelumnya kami belum menerbitkan laporan berkelanjutan sesuai dengan Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik (selanjutnya disebut POJK No.51/POJK.03/2017). Laporan ini berisi pelaksanaan pemenuhan program tanggung jawab sosial perusahaan sepanjang tahun 2021. [GRI 102-51]

Pelaporan berkelanjutan akan kami terbitkan sebagai bentuk kepatuhan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 dan sebagai bentuk pemenuhan kewajiban pelaporan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagaimana yang diisyaratkan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 66 ayat 2 huruf C. [GRI 102-50] [GRI 102-52].

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah menerapkan program-program Corporate Social Responsibility (CSR) yang menjadi komitmen Perseroan untuk bertindak etis terhadap pemangku kepentingan secara langsung maupun tidak langsung untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan para pihak yang terkait dengan mempertimbangkan aspek sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitas perusahaan.

Dengan demikian, dapat kami sampaikan bahwa laporan ini merupakan bagian dari Laporan Tahunan 2021. Sehingga, ada beberapa pengulangan akan ditemukan karena kedua laporan ini saling melengkapi satu sama lain dalam merepresentasikan praktik prinsip transparansi Perusahaan dalam mengungkapkan pencapaian kinerja bisnis dan hubungannya dengan sustainable development pada masa mendatang.

Reporting guidelines and principles

The 2021 Sustainability Report is the first report made by PT Polychem Indonesia Tbk. In previous years we have not published a sustainability report in accordance with OJK Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies (hereinafter referred to as POJK No.51/POJK.03/2017). This report contains the implementation of the fulfillment of corporate social responsibility programs throughout 2021. [GRI 102-51]

We will issue a continuous report as a form of compliance with POJK No. 51/POJK.03/2017 and as a form of fulfillment of the obligation to report Corporate Social Responsibility (CSR) as required in Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies article 66 paragraph 2 letter C. [GRI 102-50] [GRI 102-52].

Throughout 2021, the Company has implemented Corporate Social Responsibility (CSR) programs which are the Company's commitment to act ethically towards stakeholders directly or indirectly to improve the quality of life and welfare of the parties involved by considering the social, economic and environmental aspects of the Company's activities.

Thus, we can convey that this report is part of the 2021 Annual Report. So that there will be some repetitions that will be found because these two reports complement each other in representing the practice of the Company's transparency principle in disclosing the achievement of business performance and its relationship with sustainable development in the future.

Standar Teknis Pelaporan [GRI 102-54]

Penyusunan Laporan Berkelanjutan PT Polychem Indonesia Tbk mengacu pada Standar Global Reporting Initiative (GRI) & Mengacu Pada Aturan POJK No.51/POJK.03/2017.

Guna memudahkan pembaca dalam memahami kesesuaian laporan ini dengan standar tersebut, kami telah menyajikan indeks POJK dan GRI pada halaman akhir dari bagian laporan ini. Hadirnya laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada seluruh pemangku kepentingan dan kontribusi bagi masyarakat atas implementasi penerapan GCG dan program CSR.

Struktur Laporan

Penyusunan Laporan Berkelanjutan PT Polychem Indonesia Tbk 2021 mengacu pada aturan POJK No.51/POJK.03/2017 serta pedoman Standar GRI, sehingga struktur isi laporan dibagi berdasarkan topik berikut ini:

1. Ikhtisar Aspek Berkelanjutan
2. Penjelasan Strategi Pelaporan
3. Profil Singkat Perseroan
4. Penjelasan Direksi
5. Penjelasan Strategi Berkelanjutan
6. Kinerja Berkelanjutan:
 - a. Ekonomi
 - b. Lingkungan
 - c. Keselamatan dan Kesehatan Kerja
 - d. Sumber Daya Manusia
 - e. Masyarakat
 - f. Tata Kelola
7. Lembar Umpan Balik

Penetapan Isi Laporan dan Batasan Topik [GRI 102-46]

Pelaporan disusun dengan mengedepankan pendekatan pada segala hal yang berhubungan dengan prinsip-prinsip berkelanjutan, meliputi aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan ketenagakerjaan.

Mengacu kepada pedoman GRI Standards, penetapan konten laporan disesuaikan kepada 4 (empat) prinsip, yakni:

- Stakeholders Inclusiveness (Pelibatan Pemangku Kepentingan),
- Materiality (Materialitas),
- Sustainability Context (Konteks Berkelanjutan), dan
- Completeness (Kelengkapan).

Reporting technical standards [GRI 102-54]

The preparation of PT Polychem Indonesia Tbk's Sustainability Report refers to the Global Reporting Initiative (GRI) Standard & Sustainability Report refers to the POJK rules No.51/POJK.03/2017.

In order to make it easier for readers to understand the conformity of this report with these standards, we have presented the POJK and GRI indexes on the last page of this report section. The presence of this report is a form of accountability to all stakeholders and contribution to the community for the implementation of GCG implementation and CSR programs.

Report Structure

The preparation of the PT Polychem Indonesia Tbk 2021 Sustainability Report refers to the POJK rules No.51/POJK.03/2017 as well as the GRI Standard guidelines, so that the structure of the report content is divided based on the following topics:

1. Sustainability Aspect Overview
2. Explanation of Reporting Strategy
3. Brief Company Profile
4. Explanation of the Board of Directors
5. Sustainability Strategy Explanation
6. Sustainable Performance:
 - a. Economy
 - b. Environment
 - c. Occupational Health and Safety
 - d. Human Resources
 - e. Society
 - f. Governance
7. Feedback Sheet

Determination of Report Content and Topic Boundaries [GRI 102-46]

Reports are prepared by prioritizing an approach to all matters relating to sustainable principles, including economic, environmental, social, and labor aspects.

Referring to the GRI Standards guidelines, the determination of report content is adjusted to 4 (four) principles, namely:

- Stakeholders Inclusiveness (Stakeholder Involvement),
- Materiality (Materiality),
- Sustainability Context, and
- Completeness.

Sebagai bentuk pemenuhannya dalam laporan ini, Perseroan menerima masukan, tanggapan serta saran dari para pemangku kepentingan dalam menyajikan isi laporan. Laporan menampilkan data kuantitatif dan kualitatif yang komprehensif dan lengkap sesuai dengan konteks pelaporan berdasarkan pedoman GRI Standards dan POJK 51/OJK.03/2017 serta memperhatikan isu-isu Berkelanjutan yang relevan atas aktivitas usaha bagi Perusahaan.

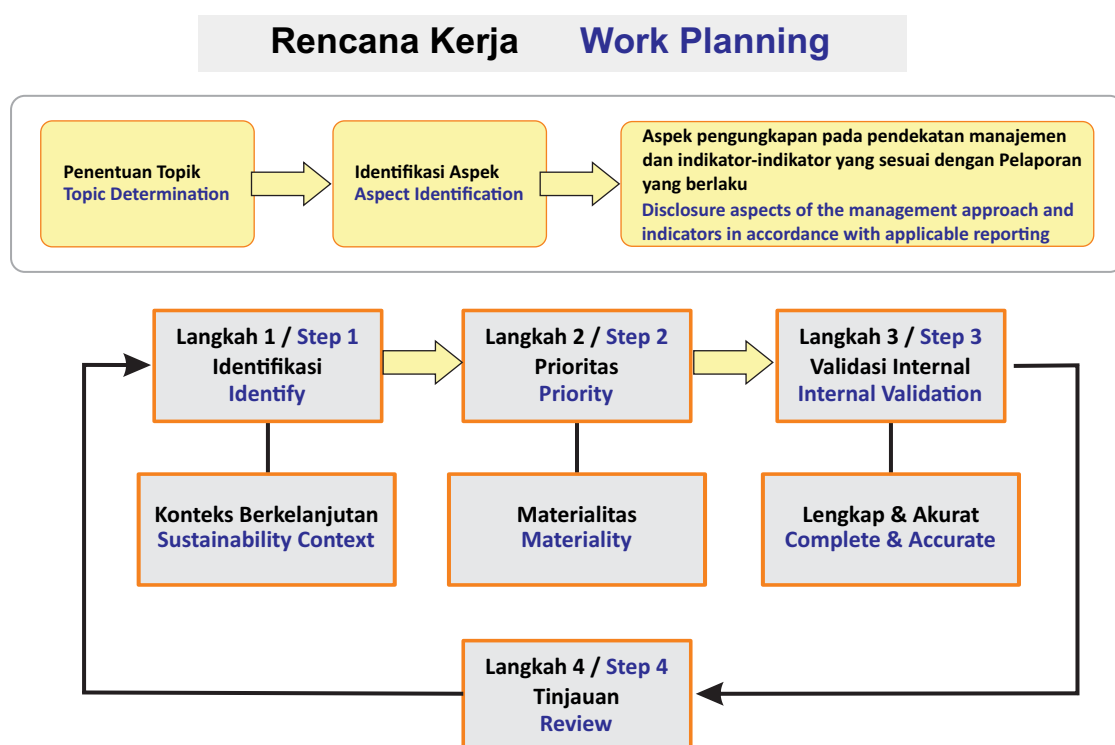
Sesuai dengan asas materialitas (materiality), laporan ini memuat beberapa isu materialitas dalam lingkup usaha Perusahaan baik dalam area ekonomi, sosial dan lingkungan.

Berikut adalah proses penentuan konten laporan yang telah dikemukakan, diperoleh topik-topik penting beserta batasannya. Topik material disajikan dengan memperhatikan dampak pengaruhnya terhadap pemangku kepentingan, baik di dalam maupun di luar Perusahaan. Informasi yang disampaikan dalam topik material berasal dari kantor pusat.

As a form of fulfillment in this report, the Company accepts input, feedback and suggestions from stakeholders in presenting the contents of the report. The report displays comprehensive and complete quantitative and qualitative data in accordance with the reporting context based on the guidelines of GRI Standards and POJK 51/OJK.03/2017 and pays attention to relevant sustainability issues for the Company's business activities.

In accordance with the materiality principle, this report contains several materiality issues within the Company's business scope in the economic, social and environmental areas.

The following is the process of determining the content of the report that has been presented, obtaining important topics and their boundaries. Material topics are presented by taking into account their impact on stakeholders, both inside and outside the Company. The information conveyed in material topics comes from the head office.



Selain adanya prinsip-prinsip terkait isi pelaporan juga terdapat prinsip-prinsip terkait kualitas topik material yang perlu diperhatikan demi menyajikan informasi yang terlihat Kejelasan, Akurat, Ketepatan Waktu dan relevan. Implementasi prinsip dan proses tersebut ditujukan untuk menjaga kesinambungan dan keterkaitan topik dan isu material yang diidentifikasi dalam laporan berkelanjutan dengan strategi berkelanjutan jangka panjang Perseroan.

In addition to the principles related to the content of reporting, there are also principles related to the quality of material topics that need to be considered in order to present information that is clear, accurate, timely and relevant. The implementation of these principles and processes is aimed at maintaining the continuity and relevance of the topics and material issues identified in the sustainability report with the Company's long-term sustainability strategy.

Metode penentuan materialitas yang digunakan oleh Polychem adalah metode identifikasi dan validasi dengan memberikan gambaran matriks Aspek Material yang menjadi dasar utama penentuan topik-topik dalam laporan ini.

Berikut aspek material yang berpengaruh bagi perusahaan dan para pemangku kepentingan:

Aspek material pada laporan ini disesuaikan berdasarkan perkembangan strategi bisnis dan dinamika kondisi industry pasar modal.

1. Ekonomi yaitu aspek ekonomi yang berkelanjutan dan Dampak ekonomi perusahaan bagi masyarakat lokal
2. Lingkungan yaitu Dampak Lingkungan, Konsumsi Energi, Efisiensi Energi dan Upaya Pelestarian Lingkungan
3. Sosial yaitu SDM berkelanjutan sebagai asset perusahaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Peningkatan Kualitas kehidupan yang layak dan Tata Kelola Berkelanjutan

Topik Material [GRI 102-47]

Laporan menyajikan 14 topik yang relevan dan menjadi prioritas dalam bisnis industri. Topik dengan prioritas tinggi mencakup: kinerja ekonomi, antikorupsi, kepatuhan lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan lain-lain. Topik dengan prioritas sedang, mencakup: kepegawaian, keanekaragaman dan kesempatan serta pelatihan dan pendidikan. Topik lain yang relevan dengan kegiatan bisnis manufaktur tetap disampaikan. Penetapan prioritas topik ditentukan berdasarkan analisis dampak yang ditimbulkan dan pentingnya topik tersebut bagi pemangku kepentingan. [GRI 102-47]

The method of determining materiality used by Polychem is an identification and validation method by providing an overview of the Material Aspect matrix which is the main basis for determining the topics in this report.

The following are material aspects that affect the company and stakeholders:

The material aspects of this report are adjusted based on the development of business strategies and the dynamics of the capital market industry conditions.

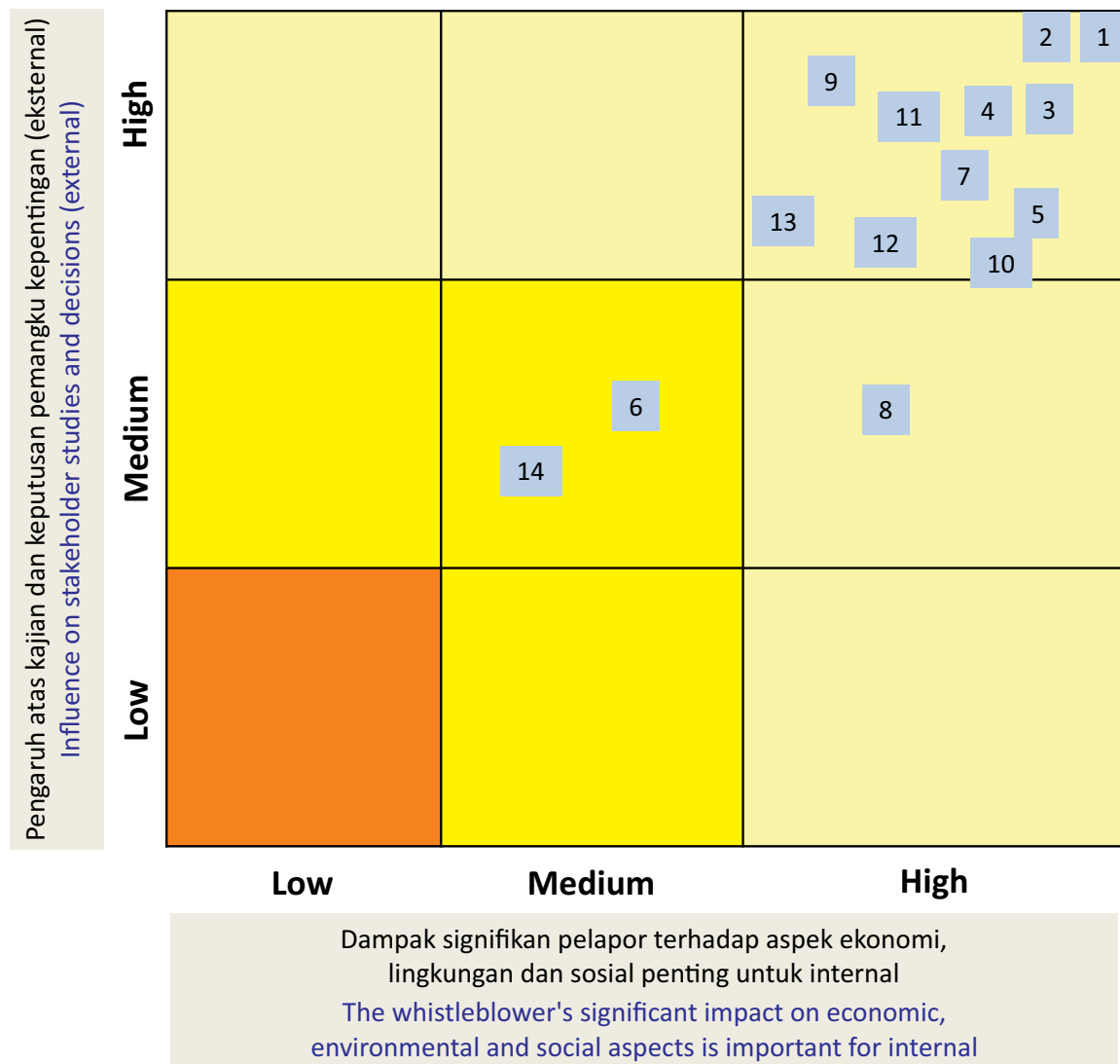
1. Economics, namely sustainable economic aspects and the company's economic impact on local communities
2. Environment, namely Environmental Impact, Energy Consumption, Energy Efficiency and Environmental Conservation Efforts
3. Social, namely sustainable HR as a company asset, Occupational Health and Safety, Improving the quality of a decent life and Sustainable Governance

Material Topic [GRI 102-47]

The report presents 14 topics that are relevant and prioritized in the business industry. Topics with high priority include: economic performance, anti-corruption, environmental compliance, Occupational Health and Safety and others. Topics of moderate priority include: staffing, diversity and opportunity as well as training and education. Other topics relevant to manufacturing business activities are still presented. Topic priority is determined based on an analysis of the impacts and the importance of the topic for stakeholders. [GRI 102-47]

GRAFIK SEBARAN ASPEK MATERIALITAS 2021

Chart of Materiality Aspects Distribution in the 2021



1. Kinerja ekonomi
2. Anti Korupsi
3. Kepatuhan Lingkungan
4. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
5. Energi
6. Pelatihan dan Pendidikan
7. Dampak Ekonomi Tidak Langsung
8. Kependidikan
9. Limbah
10. Keberadaan Pasar
11. Pelayanan terbaik terhadap pelanggan
12. Masyarakat Lokal
13. Air
14. Keberagaman dan Kesenjangan

1. Economic Performance
2. Anti Corruption
3. Environmental Compliance
4. Occupational Health and Safety
5. Energy
6. Training and Education
7. Indirect Economic Impact
8. Employment
9. Waste
10. Market Presence
11. Best Service to Customers
12. Local Community
13. Water
14. Diversity and Equality

Dari identifikasi topic material melalui proses Forum Diskusi Komite Berkelanjutan Perseroan secara terbatas, Kami menetapkan 14 (Empat belas) Indeks disclosure specific GRI yang relevan dengan kegiatan yang dijalankan, sebagaimana disampaikan di Daftar Indeks GRI Standard :

From the identification of material topics through the limited Company Sustainability Committee Discussion Forum process, we have determined 14 (Fourteen) GRI disclosure specific indexes that are relevant to the activities carried out, as stated in the GRI Standard Index List:

Daftar Topik Material, Boundary dan Indeks Disclosure Specific [GRI 102-47]

List of Material Topics, Boundary and Disclosure Specific Index [GRI 102-47]

No Nr	Topik Material Material Topic [GRI 102-47]	Alasan Topik Material Reason for Material Topic [GRI 103-1]	Nomor pengungkapan GRI Standar GRI Standards Disclosure Number	Batasan Limitation	
				Intern Internal	Ekstern External
Ekonomi / Economy					
1	Perubahan Iklim Economic Change	Berdampak pada pemangku kepentingan Impact on stakeholders	201-2	Perusahaan, karyawan The Company, Employee	Pemegang saham, Pemerintah, Masyarakat Shareholders, Government, Community
2	Keberadaan Pasar Market Existence	Berdampak pada pemangku kepentingan Impact on stakeholders	202-1	Perusahaan The Company	Pemasok, Masyarakat Supplier, Community
3	Dampak Ekonomi tidak langsung Indirect Economic Impact	Berdampak pada pemangku kepentingan Impact on stakeholders	203-1 203-2	Perusahaan The Company	Masyarakat Community
4	Anti Korupsi Anti - Corruption	Berdampak pada pemangku kepentingan Impact on stakeholders	205-1 205-2	Perusahaan, karyawan The Company, Employee	Pemegang saham, Pemerintah, Masyarakat Shareholders, Government, Community
Lingkungan/ Environment					
5	Air Water	Berdampak signifikan pada berkelanjutan Has significant impact on sustainability	303-1 303-2 303-3 303-4 303-5	Perusahaan The Company	Masyarakat Community
6	Energi Energy	Berdampak signifikan pada berkelanjutan Has significant impact on sustainability	302-1 302-3 302-4	Perusahaan The Company	

No Nr	Topik Material Material Topic [GRI 102-47]	Alasan Topik Material Reason for Material Topic [GRI 103-1]	Nomor pengungkapan GRI Standar GRI Standards Disclosure Number	Batasan Limitation	
				Intern Internal	Ekstern External
Lingkungan/ Environment					
7	Limbah Waste	Berdampak signifikan pada berkelanjutan Has significant impact on sustainability	306-2	Perusahaan The Company	Masyarakat Community
8	Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	Berdampak signifikan pada berkelanjutan Has significant impact on sustainability	307-1	Perusahaan The Company	Pemerintah, Masyarakat Government, Community
Sosial/ Social					
9	Kepegawaian Employment	Berdampak signifikan pada karyawan Has significant impact on the employees	401-1 401-2	Perusahaan, Karyawan The Company, Employee	
10	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Berdampak signifikan pada karyawan Has significant impact on the employees	403-2	Perusahaan, Karyawan The Company, Employee	
11	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Berdampak signifikan pada karyawan Has significant impact on the employees	404-1 404-2 404-3	Perusahaan, Karyawan The Company, Employee	
12	Keberagaman dan Kesetaraan Diversity and Equality	Berdampak signifikan pada karyawan Has significant impact on the employees	405-1 405-2	Perusahaan, Karyawan The Company, Employee	
13	Sosial Perusahaan / Masyarakat Lokal Corporate Social / Local Community	Berdampak signifikan pada karyawan dan masyarakat Has significant impact on the employees and the public	413-1	Perusahaan The Company	Masyarakat Community
Layanan Pelanggan / Customer Service					
	Pelayanan terbaik terhadap pelanggan The best service to customers	Berdampak signifikan pada konsumen Has significant impact on the consumers	416-1	Perusahaan, Karyawan The Company, Employee	Pemasok Supplier

Keterlibatan Manajemen Tata Kelola Tertinggi [GRI 102-42] [E.4]

Dalam rangka mengimplementasikan kebijakan Good Corporate Governance (GCG), perlu didukung oleh pengaturan Etika Bisnis di setiap perusahaan dengan melibatkan pemangku kepentingan perusahaan. Mereka memiliki peran strategis dalam menumbuhkembangkan perusahaan. Oleh karenanya, kami terus berupaya meningkatkan hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan dalam rangka membangun hubungan yang fair dan sehat dengan pelanggan, mitra kerja, pemegang saham, masyarakat dan karyawan.

Tabel berikut adalah interaksi yang dilakukan perseroan dengan pemangku kepentingan selama tahun 2021:

Engagement of the Top-Rank Governance Management [GRI 102-42] [E.4]

In order to implement the Good Corporate Governance (GCG) policy, it is necessary to support the regulation of Business Ethics in each company by involving the company's stakeholders. They have a strategic role in growing the company. Therefore, we continue to strive to improve harmonious relationships with stakeholders in order to build fair and healthy relationships with customers, business partners, shareholders, communities and employees.

The following table is the company's interactions with stakeholders during 2021:

Pemangku Kepentingan Stakeholders (GRI 102-40)	Basis Penetapan Stipulation Basis (GRI 102-42)	Metode Pelibatan Komunikasi Involvement Communication Methods (GRI 102-43)	Frekuensi Pertemuan Meeting Frequency (GRI 102-43)	Isu Prioritas Priority Issues (GRI 102-44)
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	- Perwakilan - Pengaruh - Representative - Impact	RUPS & Paparan Publik GMS & Public Expose Pertemuan Analis Analysts Meeting Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan Annual Report and Sustainability Report	Tahunan Periodik Annual Periodik	- Pengembangan Usaha - Tata Kelola Perusahaan - Strategi Korporasi - Aksi Berkelanjutan - Kinerja Anti Korupsi - Business Development - Corporate Governance - Corporate Strategy - Continuous Action - Anti-Corruption performance
Pegawai Employee	- Ketergantungan - Pengaruh - Dependency - Impact	- Pelatihan dan/atau pendidikan internal - Pemilihan Karyawan Teladan Tahunan - Polychem Festival (Kompetisi tim dalam inovasi) - Festival Musik - Hobby, olahraga dan Klub Musik - Family Gathering - Training and/or internal education - Annual selection of Exemplary Employee - Polychem Festival (Competition Team in Innovation) - Soundrenaline Music - Hobby, sport and Music club - Family Gathering	Pertemuan sesuai kebutuhan Meeting based on needs	- Bekerja secara tim - Memprioritaskan kegiatan perusahaan - Suasana kerja yang kondusif dan aman - Team Work - Prioritizing company activities - Conducive and secure work environment

Pemangku Kepentingan Stakeholders (GRI 102-40)	Basis Penetapan Stipulation Basis (GRI 102-42)	Metode Pelibatan Komunikasi Involvement Communication Methods (GRI 102-43)	Frekuensi Pertemuan Meeting Frequency (GRI 102-43)	Isu Prioritas Priority Issues (GRI 102-44)
Pemerintah dan Regulator Government and Regulator	- Perwakilan - Pengaruh - Representative - Impact	Sosialisasi peraturan perundang-undangan baru Dissemination of new rules and regulations	Pertemuan sesuai kebutuhan Meeting based on needs	Seluruh management PT Polychem Indonesia Tbk mematuhi hukum dan perundangan yang berlaku All management PT Polychem Indonesia Tbk have complied with the prevailing laws and regulations
Mitra Kerja (Vendor dan Supplier)	- Ketergantungan - Dependency	- Memberikan pelayanan terbaik. - Survey Kepuasan Pelanggan - Providing the best service. - Customer satisfaction Survey.	Sesuai kebutuhan Based on needs	- Prosedur kerja sama secara transparan. - Memberikan informasi barang dan jasa secara jelas. - Transparent cooperation procedures. - Provider clear information on goods and services.
Masyarakat Lokal Local Community	- Pengaruh - Impact	CSR	Berdasarkan CSR master plan Based on CSR master plan	- Kerja sama strategis dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat - Strategic cooperation in community empowerment activities

Standar Pengukuran Data [GRI 102-12]

- Data lingkungan mengacu pada ketentuan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, AMDAL, dan ISO 14001:2015

Data Measurement Standards [GRI 102-12]

- Environmental data refers to the provisions of the Ministry of Environment and Forestry, AMDAL, and ISO 14001:2015

Perubahan Signifikan dan Pernyataan Ulang [GRI 102-48] [GRI 102-49]

Tidak ada perubahan data yang signifikan atau pernyataan ulang terhadap laporan berkelanjutan, dikarenakan Perseroan baru menerbitkan laporan berkelanjutan pada tahun 2021.

Significant Changes and Restatements [GRI 102-48] [GRI 102-49]

There is no significant data change or restatement of the sustainability report, because the Company has only issued a sustainability report in 2021.

Assurance oleh pihak Eksternal [GRI 102-56]

Seluruh data dan informasi yang diungkapkan dalam laporan ini telah melalui proses verifikasi internal Perseroan sehingga dapat diandalkan untuk proses evaluasi dan pengambilan keputusan.

Assurance by External parties [GRI 102-56]

All data and information disclosed in This report has gone through the Company's internal verification process so that it can be relied upon for evaluation and decision-making processes.

Layanan Kontak [GRI 102-53]

Kami terbuka atas usulan dan saran maupun tanggapan atas informasi yang tersaji dalam Laporan ini. Kirimkan usulan, saran maupun tanggapan Anda melalui Lembar Umpan Balik yang tersedia di bagian terakhir Laporan ini, atau kirimkan melalui surat pos maupun elektronik ke:

Gedung Wisma 46 Kota BNI Lt. 20
Jl. Jend Sudirman Kav 1
RT.010 RW. 009, Karet Tengsin Tanah Abang Kota Adm.
Jakarta Pusat
DKI Jakarta 10220
Telp : +62 (21) 5744848
Fax : +62 (21) 57945831-34
E-mail : corporate@polychemindo.com
Situs web : www.polychemindo.com

Aksesibilitas

Laporan Berkelanjutan PT Polychem Indonesia Tbk 2021 tersedia dalam media cetak (buku) maupun soft copy yang dapat diunduh di situs web resmi perusahaan www.polychemindo.com.

Contact Services [GRI 102-53]

We are open to suggestions and suggestions as well as responses to the information presented in this Report. Submit your suggestions, suggestions or feedback via the Feedback Sheet provided at the end of this Report, or send it by post or electronically to:

Wisma 46 City BNI Building Lt. 20
Jl. Jend Sudirman Kav 1
RT.010 RW. 009, Karet Tengsin Tanah Abang City Adm.
Central Jakarta
DKI Jakarta 10220
Tel : +62 (21) 5744848
Fax : +62 (21) 57945831-34
E-mail : corporate@polychemindo.com
Website : www.polychemindo.com

Accessibility

The PT Polychem Indonesia Tbk 2021 Sustainability Report is available in printed media (books) or soft copies which can be downloaded on the company's official website www.polychemindo.com.



E-mail :
corporate@polychemindo.com



Telephone :
021-5744848



Website :
www.polychemindo.com



Faximile :
021-57945831 - 34



SEKILAS PERUSAHAAN COMPANY OVERVIEW

Sekilas Perusahaan

Company Overview

[C.2]

Informasi Singkat Perusahaan

Identitas Perusahaan [GRI 102-1]

Nama Perusahaan : **PT Polychem Indonesia Tbk**

Status Perusahaan : Perusahaan Publik

Tanggal Pendirian : 25 April 1986

Dasar Hukum Pendirian :

Akta Nomor 62 tanggal 25 April 1986, dibuat dihadapan Notaris Irawati Marzuki Arifin, SH di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-1526.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 Februari 1987, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 28 tanggal 7 November 1989, Tambahan Nomor 2882.

Dasar Hukum Perubahan Nama :

Akta Nomor 48 tanggal 29 Juni 2005, dibuat dihadapan Notaris DR. A. Partomuan Pohan, SH, LLM di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C21350.HT.01.04. Th.2005 tanggal 2 Agustus 2005, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 76 tanggal 23 September 2005, Tambahan Nomor 10183.

Kegiatan Usaha :

Pembuatan polyester chips, polyester filament, engineering plastik, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber dan petrokimia, pertentunan, pemintalan dan industri tekstil.

Modal Dasar :

8.500.000.000 saham dengan nilai nominal total Rp.4.250.000.000.000,- atau masing-masing bernilai Rp.500,- .

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :

3.889.179.559 saham dengan nilai nominal total Rp.1.944.589.779.500,-

Kepemilikan :

Provestment Limited	49,51%
PT Gajah Tunggal Tbk	25,56%
PT Satya Mulia Gema Gemilang	10,42%
Masyarakat Umum	14,51%

Brief Information on the Company

Corporate Identity [GRI 102-1]

Company Name : **PT Polychem Indonesia Tbk**

Company Status : Public Company

Date of establishment : April 25th, 1986

Establishment legal basis:

Deed No. 62 dated April 25, 1986, was made before Notary Irawati Marzuki Arifin, SH in Jakarta, and was approved as a legal entity based on the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number C2-1526.HT.01.01.Th.87 dated February 21, 1987, and has been announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia Number 28 dated 7 November 1989, Supplement Number 2882.

Legal basis the name change:

Deed Number 48 dated June 29, 2005, made before the Notary Dr. A. Partomuan Pohan, SH, LLM in Jakarta, and has been approved as a legal entity based on the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number C21350.HT.01.04.Th.2005 dated August 2, 2005, and has been announced in State Gazette of the Republic of Indonesia Number 76 September 23, 2005, Supplement Number 10183.

Business activities :

Manufacture of polyester chips, polyester filament, engineering plastic. engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber and spinning, weaving sector, petrochemical, and textile industries.

Authorized capital :

8,500,000,000 shares with a total nominal value of Rp.4,250,000,000,000 or each worth Rp.500,- .

Issued and fully paid capital :

3,889,179,559 shares with a total nominal value of Rp1,944,589,779,500,- .

Ownership :

Provestment Limited	49.51%
PT Gajah Tunggal Tbk	25.56%
PT Satya Mulia Gema Gemilang	10.42%
General Public	14.51%



Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham :

PT Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pencatatan Saham :

Saham Perseroan telah dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 20 Oktober 1993 dengan kode saham ADMG.

Kode Saham : ADMG

Jumlah Karyawan : 672

Akses Informasi :

Informasi untuk pemegang saham, berita terbaru dan informasi umum tentang Perseroan dapat diperoleh melalui :

Alamat Kontak :

Gedung Wisma 46-Kota BNI Lt 20
Jl. Jend. Sudirman Kavling 1 RT.010 RW.009
Karet Tengsin Tanah Abang
Kota Adm. Jakarta Pusat DKI Jakarta 10220
Telp : +62 (21) 5744848
Fax : +62 (21) 57945831-34
E-mail : corporate@polychemindo.com
Situs Web : www.polychemindo.com

[C.2], [GRI 102-3]

Share trading and listing information :

The Indonesia Stock Exchange

Share listing :

The Company's stock has been listed on the Indonesia Stock Exchange since October 20, 1993, with ticker code: ADMG.

Share Code : ADMG

Number of employees : 672

access to information :

Information for investors, latest news, general information about the Company is accessible through:

Contact Address :

Gedung Wisma 46-Kota BNI Lt 20
Jl. Jend. Sudirman Kavling 1 RT.010 RW.009
Karet Tengsin Tanah Abang
Kota Adm. Jakarta Pusat DKI Jakarta 10220
Telp : +62 (21) 5744848
Fax : +62 (21) 57945831-34
E-mail : corporate@polychemindo.com
Situs web : www.polychemindo.com

[C.2], [GRI 102-3]

[C.1]

VISI DAN MISI

VISION AND MISSION



Visi Vision

Menjadi produsen dan partner yang terpercaya dalam industri etilen oksida dan derivatif etilen oksida.

To be a trusted manufacturer and partner in ethylene oxide and ethylene oxide derivative Industries



Misi Mission

Menyediakan produk berkualitas dan pelayanan terbaik bagi pelanggan serta memberikan manfaat optimal bagi para stakeholder.

To provide the best quality products and the best services for customers and optimal benefit for all stakeholders.





KEGIATAN USAHA DAN LAYANAN

Line of business and Services

[GRI 102-2] [C.4,C.3]

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Industri pembuatan polyester chips, polyester filament yarn, polyester staple fibre, drawn texturized yarn, ethylene glycol dan bermacam-macam derivatif etoksilat lainnya.

PRODUK DAN/JASA YANG DIHASILKAN

Etilena Glikol

Pabrik etilena glikol memproduksi satu produk utama, mono-etilena glikol (MEG), dan dua produk sampingan, di-etilena glikol (DEG) dan tri-etilena glikol (TEG). MEG digunakan sebagai cooling dan anti-freeze agent. DEG digunakan dalam industri resin polyester tidak jenuh, minyak rem, dan minyak aditif. TEG digunakan untuk proses pengeringan gas alam dan pencucian bahan kimia.

Polyester

Perseroan memproduksi pre-oriented polyester yarn (POY), polyester staple fiber (PSF), drawn texture yarn (DTY), dan polyester chips. POY adalah produk yang dapat diproduksi lebih lanjut di industri hilir menjadi bahan poliester weaving dan knitting.

PSF adalah bahan baku utama yang digunakan untuk memproduksi poliester spun yarn, yang digunakan untuk pakaian dan barang rumah tangga. PSF juga digunakan untuk memproduksi karpet, mainan, sleeping bag, padding, sepatu olah raga, dan popok bayi.

BUSINESS ACTIVITIES

Manufacturing of polyester chips, polyester filaments, engineering plastics, engineering resin, ethylene glycols, polyester staple fibers and petrochemicals, weaving, spinning and textile industry.

PRODUCTS AND/OR SERVICES

Ethylene glycols

The ethylene glycol plant produces one main product, mono-ethylene glycol (MEG), and two by-products, di-ethylene glycol (DEG) and tri-ethylene glycol (TEG). MEG is used as cooling and anti-freeze agent. DEG is used in the unsaturated polyester resin industry, brake fluid, and oil additives. TEG is used for natural gas drying process and chemical washing.

Polyester

The Company produces pre-oriented polyester yarn (POY), polyester staple fiber (PSF), drawn texture yarn (DTY), and polyester chips. POY is a product that can be further manufactured in the downstream industry into polyester weaving and knitting materials.

PSF is the main raw material used to produce spun yarn polyester, which is used for clothing and household goods. PSF is also used to produce carpets, toys, sleeping bags, padding, sports shoes, and baby diapers.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

[GRI 102-5]

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM / PEMEGANG SAHAM UTAMA

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan (PT Datindo Entrycom), susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

STRUCTURE AND COMPOSITION OF SHAREHOLDERS / MAJORITY SHAREHOLDERS

Based on the List of Shareholders issued by the Securities Administration Bureau of the Company (PT Datindo Entrycom), the composition of the Company's shareholders is as follows:

No Nr	PEMEGANG SAHAM Shareholders	JUMLAH SAHAM Number of Shares	% KEPEMILIKAN % Ownership
1.	PROVESTMENT LIMITED	1.925.414.417	49,5070 %
2.	PT GAJAH TUNGGAL, TBK	994.150.000	25,5619 %
3.	PT SATYA MULIA GEMA GEMILANG	405.356.593	10,4227 %
4	MASYARAKAT UMUM / GENERAL PUBLIC	564.258.549	14,5084 %
		3.889.179.559	100 %



PENERAPAN PRINSIP PENCEGAHAN

PRECAUTIONARY PRINCIPLE IMPLEMENTATION [GRI 102-11]

Penerapan Prinsip Kehati-hatian

Perseroan selalu memastikan dan mengidentifikasi berbagai risiko yang dihadapi hal ini bertujuan untuk menjamin keberlangsungan lancarnya operasional Perseroan dan meminimalisir dampak negatif lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan operasional, baik itu kepada Perseroan maupun pemangku kepentingan setempat.

Terbentuknya 4 (Empat) Pilar Manajemen Risiko untuk memastikan dan mengidentifikasi risiko, yaitu :

1. Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi
2. Adanya kebijakan dan Prosedur secara detail.
3. Adanya Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, serta Sistem dan Informasi Manajemen Risiko ; dan
4. Adanya Sistem Pengendalian Internal

Precautionary Principle Implementation

The Company always ensures and identifies various risks faced. This aims to ensure the smooth continuity of the Company's operations and minimize the negative environmental impacts caused by operational activities, both to the Company and local stakeholders.

The establishment of 4 (Four) Risk Management Pillars to ensure and identify risks, namely:

1. Supervision carried out by the Board of Commissioners and the Board of Directors
2. There are detailed policies and procedures
3. The existence of a process of identification, measurement, and
4. The existence of an Internal Control System

Rantai Pasokan

Supply Chain

[GRI 102-9]

Perseroan menggunakan berbagai bahan material yang aman dan nyaman untuk menghasilkan produk yang berkualitas, setiap produk yang kami buat dilindungi oleh informasi terkait dengan nama produk, jenis materialnya dijelaskan dalam Material Safety Data Sheet (MSDS) sesuai dengan peraturan standard Nasional (Kepmenaker No. Kep. 187/MEN/1999, PP No 74 Tahun 20001, dan Peraturan Menteri Perindustrian RI No 87/M-IND/PER/9/2009). Sehingga dengan kejelasan material produk tersebut kami selalu menjaga rantai pasokan yang sehat dan berkelanjutan.

The Company uses a variety of safe and comfortable materials to produce quality products, each product we make is protected by information related to the product name, the type of material is described in the Material Safety Data Sheet (MSDS) in accordance with national standard regulations (Kepmenaker No. Kep. 187/MEN/1999, PP No. 74/20001, and Regulation of the Minister of Industry of the Republic of Indonesia No. 87/M-IND/PER/9/2009). So with the clarity of the product material, we always maintain a healthy and sustainable supply chain.

Perubahan Struktur Organisasi dan Rantai Pasokan

Changes in Organization Structure and Supply Chain

[GRI 102-10], [C.6]

Perubahan Signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPST) tahun buku 2020, terdapat perubahan susunan Direksi. Terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2022. Itu artinya sepanjang tahun 2021 adanya perubahan dalam struktur organisasi Perseroan,

Berikut perubahan terakhir struktur organisasi Perseroan :

Susunan Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang sebelumnya dan terakhir

Tabel Komposisi Direksi

Sesuai dengan akta Berita Acara Rapat No. 79 tanggal 18 Agustus 2020 yang dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, SH. Komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut

No. Nr	N a m a Name	Jabatan Position	Diangkat Appointed	Berakhir Until
1.	Gautama Hartarto	Presiden Direktur / <i>President Director</i>	2020	2022
2.	Johan Setiawan	Wakil Presiden Direktur / <i>Vice President Director</i>	2020	2022
3.	Gunawan Halim	Direktur / <i>Director</i>	2020	2022
4.	Tarunkumar Nagendranath Pal *)	Direktur / <i>Director</i>	2020	2022

*) Bapak Tarunkumar Nagendranath Pal telah meninggal dunia pada tanggal 23 Desember 2020
Mr. Tarunkumar Nagendranath Pal had passed away on December 23rd, 2020.

Tabel Komposisi Dewan Komisaris

Sesuai dengan akta Berita Acara Rapat No. 79 tanggal 18 Agustus 2020 yang dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, SH. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

No. Nr	N a m a Name	Jabatan Position	Diangkat Appointed	Berakhir Until
1	Bacelius Ruru	Presiden Komisaris Independen <i>President Commissioner Independent</i>	2020	2022
2	Rosihan Arsyad	Wakil Presiden Komisaris <i>Vice President Commissioner</i>	2020	2022
3	Bambang Husodo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	2020	2022
4	Hendra Soeradji	Komisaris <i>Commissioner</i>	2020	2022

Significant Changes to the organization and its supply chain

Based on the decision of the General Meeting of Shareholders (AGM) for the fiscal year 2020, there has been a change in the composition of the Board of Directors. Starting from the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2022. That means that throughout 2021 there will be changes in the Company's organizational structure,

Following are the latest changes to the Company's organizational structure:

The composition of the previous and latest members of the Directors and/or Board of Commissioners

Table of Directors Composition

Based on the deed of Minutes of Meeting No. 79 dated August 18, 2020, made by Notary Hannywati Gunawan, SH. The composition of the Company's Directors is as follows:

Table of Board of Commissioners Composition

In accordance with the deed of Minutes of Meeting No. 79 dated August 18, 2020, made by Notary Hannywati Gunawan, SH. The composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Tabel Komposisi Direksi

Sesuai dengan akta Berita Acara Rapat No. 162 tanggal 25 Agustus 2021 yang dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, SH. Komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut

No. Nr	N a m a Name	Jabatan Position	Diangkat Appointed	Berakhir Until
1.	Gautama Hartarto	Presiden Direktur / <i>President Director</i>	2020	2022
2.	Johan Setiawan	Wakil Presiden Direktur / <i>Vice President Director</i>	2020	2022
3.	Gunawan Halim	Direktur / <i>Director</i>	2020	2022
4.	Djunali Djuwati	Direktur / <i>Director</i>	2021	2022
5.	Wiji Santoso	Direktur / <i>Director</i>	2021	2022

Table of Directors Composition

Based on the deed of Minutes of Meeting No.162, dated August 25, 2021, made by Notary Hannywati Gunawan, SH. The composition of the Company's Directors is as follows:

Tabel Komposisi Dewan Komisaris

Sesuai dengan akta Berita Acara Rapat No. 162 tanggal 25 Agustus 2021 yang dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, SH. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

Table of Board of Commissioners Composition

In accordance with the deed of Minutes of Meeting No. 162, dated August 25, 2021, made by Notary Hannywati Gunawan, SH. The composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

No. Nr	N a m a Name	Jabatan Position	Diangkat Appointed	Berakhir Until
1	Bacelius Ruru	Presiden Komisaris Independen <i>President Commissioner Independent</i>	2020	2022
2	Rosihan Arsyad	Wakil Presiden Komisaris <i>Vice President Commissioner</i>	2020	2022
3	Bambang Husodo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	2020	2022
4	Hendra Soeradji	Komisaris <i>Commissioner</i>	2020	2022



Pangsa Pasar

Market Share

[GRI 102-6]

Perseroan merupakan satu-satunya pabrik penghasil etilena glikol dan derivatif etoksilat di Indonesia sehingga perseroan menguasai pangsa pasar etilena glikol dan derivatid etoksilat di seluruh Indonesia. Selain itu perseroan juga mengekspor produknya ke berbagai negara di Asia, eropa, Australia, Afrika dan Amerika Serikat.

The Company is the only factory that produces ethylene glycol and ethoxylate derivatives in Indonesia so that the Company controls the market share of ethylene glycol and ethoxylate derivatives throughout Indonesia. In addition, the company also exports its products to various countries in Asia, Europe, Australia, Africa and the United States.

Wilayah Operasional

Operational Area

[GRI 102-4], [C.3]



Kantor Pusat

Head Office

Gedung Wisma 46- Kota BNI Lt. 20
Jl. Jend Sudirman Kavling 1 RT.010 RW. 009 ,
Karet Tengsin Tanah Abang Kota Adm. Jakarta Pusat
DKI Jakarta 10220
Telp (62-21) 5744848
Fax (62-21) 579458 31-34
Email : corporate@polychemindo.com
Website : www.polychemindo.com



Pabrik Divisi Poliester

Factory Polyester Division

KARAWANG

Pabrik Karawang Taman Niaga Karawang Prima Desa Wanasari,
Kecamatan Teluk Jambe, Kabupaten Karawang,
Jawa Barat 41361
Telp : (62-267) 409642
(62-267) 409649
Fax : (62-267) 409683
Email : pet@polychemindo.com



Pabrik Divisi Kimia

Factory Chemical Division

Etilena Glikol

Ethylene Glycol

MERAK

Jl. Raya Bojonegara, Desa Mangunreja, Kecamatan Pulo Ampel,
Kabupaten Serang, Banten 42456
Telp : (62-254) 5750055
Fax : (62-254) 5750059
Email : meg@polychemindo.com



SKALA ORGANISASI

Organization Scale

[GRI 102-7], [C.3]

Uraian Description	Periode Pelaporan Reporting Period		
	2021	2020	2019
Pendapatan Usaha (Dolar Amerika) <i>Operating Revenue (US Dollar)</i>	190.192.551	152.712.749	233.390.689
Modal Kerja Bersih (Dolar Amerika) <i>Net Working Capital (US Dollar)</i>	58.358.661	55.611.164	76.415.791
Aset (Dolar Amerika) <i>Asset (US Dollar)</i>	203.791.105	205.764.168	255.228.195
Liabilitas (Dolar Amerika) <i>Liabilities (US Dollar)</i>	32.357.671	38.312.500	47.404.827
Ekuitas (Dolar Amerika) <i>Equity (US Dollar)</i>	171.433.105	167.451.668	207.823.368
Jumlah Karyawan (orang) <i>Total Employees (people)</i>	627	1.192	1.265

Anak Perusahaan

Subsidiaries

[GRI 102-45]

Alamat Entitas Anak Perseroan per 31 Desember, 2020 :

Address of the Company's Subsidiaries as of December 31, 2020 :

Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>	PT Sentra Sintetikajaya ("SS")	
Alamat / Domisili <i>Address / Domicile</i>	Jakarta	
Jenis Usaha dan Status Operasi <i>Nature of Business and Status of Operations</i>	Tidak Aktif <i>Dormant</i>	
Persentase Pemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	2021 99 %	2020 99 %
Tahun Operasi Komersial <i>Start of Commercial Operations</i>	1998	
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	2021 USD 2,346,111	2020 USD 1,678,853

Keanggotaan Asosiasi

Organization Membership

[GRI 102-13], [C.5]

Keikutsertaan Perseroan dalam keanggotaan asosiasi merupakan bagian dari strategi pelibatan dalam kebijakan publik terkait pengembangan bisnis. Dalam upaya tersebut kami turut serta terlibat dalam berbagai organisasi dan asosiasi yang sejalan dengan kemajuan negeri ini. Sampai akhir tahun 2021, PT Polychem Indonesia Tbk berpartisipasi aktif dalam organisasi dan asosiasi di antaranya sebagai berikut:

1. Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
2. Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
3. Asosiasi Produsen Serat dan Benang Filament Indonesia (Apsyfi)
4. Asosiasi Produsen Kimia Organik Dasar Indonesia (APKODI)
5. Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API)

The Company's participation in association membership is part of the strategy for involvement in public policies related to business development. In this effort, we are involved in various organizations and associations that are in line with the progress of this country. Until the end of 2021, PT Polychem Indonesia Tbk actively participates in organizations and associations including the following:

1. Indonesia Corporate Secretary Association
2. Indonesian Public Listed Companies Association
3. Indonesian Fiber and Filament Yarn Producers Association
4. Association of Indonesia Organic Chemical Industries
5. Indonesian Textile Association



Indonesia Corporate Secretary Association



Indonesia Public Listed Companies Association



TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Sustainable Governance

[102-18]



POLYCHEM DAN TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Polychem and Sustainable Governance

[GRI 102-18]

KEBIJAKAN UMUM [GRI 103-1,103-2]

Polychem telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga berkewajiban untuk melakukan segala keterbukaan atas informasi atau fakta material yang perlu diketahui Publik. Berkenaan dengan hal tersebut dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa patuh pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), selanjutnya disebut GCG. Perseroan secara aktif dan konsisten mengawasi penerapan prinsip GCG dan Melaksanakan berbagai upaya yang bertujuan untuk pembangunan berkelanjutan dengan menetapkan strategi perusahaan disertai target dan pelaporan terkait dengan lingkungan, sosial dan tata kelola.

Perseroan secara berkelanjutan melakukan evaluasi atas dampak positif yang dihasilkan dari tata kelola berkelanjutan. Keberhasilan tersebut dapat dilihat bahwa Perseroan secara konsisten menerapkan praktik GCG agar dapat menjamin kegiatan operasional yang transparan, kredibel, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh pemangku kepentingan serta menjalankan regulasi terkait pasar modal dan Tata Kelola Perusahaan. [GRI 103-3]

Komitmen Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Kami berkomitmen untuk meningkatkan GCG dengan mengedepankan kualitas penerapan tata kelola berkelanjutan. Mentaati seluruh ketentuan regulasi dan pelibatan pemangku kepentingan dalam merancang dan memastikan keberhasilan pencapaian rumusan tujuan pembangunan berkelanjutan skala global dalam konsep Sustainable Development Goals (SDGs).

Peran perseroan dalam pembangunan berkelanjutan sangat penting, oleh karena itu kami selalu memberikan atau melakukan kerjasama kepada stakeholders maupun shareholders untuk:

1. Menyelaraskan program/ kegiatan untuk berkontribusi pada prioritas SDG
2. Mengkaji kinerja tata kelola perusahaan yang baik untuk melindungi seluruh pemangku kepentingan.
3. Membangun komitmen yang baik.
4. Meningkatkan pemahaman dan kemampuan tentang praktek pembangunan berkelanjutan
5. Melakukan identifikasi untuk melaksanakan program-program SDG

GENERAL POLICY [GRI 103-1,103-2]

Polychem has listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) so that it is obliged to carry out all disclosures of material information or facts that the public needs to know. In this regard, in carrying out its business activities, the Company always adheres to the principles of Good Corporate Governance, hereinafter referred to as GCG. The Company actively and consistently oversees the implementation of GCG principles and carries out various efforts aimed at sustainable development by setting corporate strategies along with targets and reporting related to environment, social and governance.

The Company continuously evaluates the positive impacts resulting from sustainable governance. This success can be seen that the Company consistently implements Good Corporate Governance practices in order to ensure operational activities that are transparent, credible, and accountable to all stakeholders as well as implementing regulations related to the capital market and Corporate Governance. [GRI 103-3]

Commitment to Good Corporate Governance

We are committed to improving GCG by prioritizing the quality of implementing sustainable governance. Comply with all regulatory provisions and involve stakeholders in designing and ensuring the successful achievement of the formulation of global scale sustainable development goals in the concept of Sustainable Development Goals (SDGs).

The company's role in sustainable development is very important, therefore we always provide or collaborate with stakeholders and shareholders to:

1. Aligning programs/activities to improve SDG priorities
2. Reviewing good corporate governance to protect all stakeholders.
3. Build a good commitment.
4. Improve understanding and capability of sustainable development practices
5. Identify to implement SDG programs

Pentingnya program berkelanjutan yang dilakukan oleh Perseroan merupakan suatu kontribusi dan bentuk saling menghargai sesama dan menghargai bumi yang merupakan dua hal saling terkait yang melandasi strategi berkelanjutan Perseroan sebagai bentuk peran aktif menciptakan lingkungan hidup yang sehat dan masyarakat sekitar yang sejahtera.

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan [GRI 102-22]

Struktur tata kelola PT Polychem Indonesia Tbk sebagai Perseroan Terbatas mengacu kepada Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) yang terdiri dari tiga organ, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum pengambil keputusan tertinggi bagi pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi.

Secara umum, kegiatan perseroan dilakukan oleh Komisaris dan Direksi. Komisaris mengkaji kebijakan-kebijakan dan melaksanakan pengawasan serta memberikan saran terhadap pengelolaan Perseroan, sedangkan Direksi memimpin pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan Perseroan sehari-hari. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki wewenang, tanggung jawab dan independensi yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Untuk mendukung penerapan GCG, Perseroan telah melengkapi perangkat kerja dan sarana yang dibutuhkan bagi setiap organ dengan membentuk komite-komite di bawah Dewan Komisaris, komite-komite di bawah Direksi yang bertugas membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan fungsinya dan memberi saran sesuai lingkup tugas masing-masing.

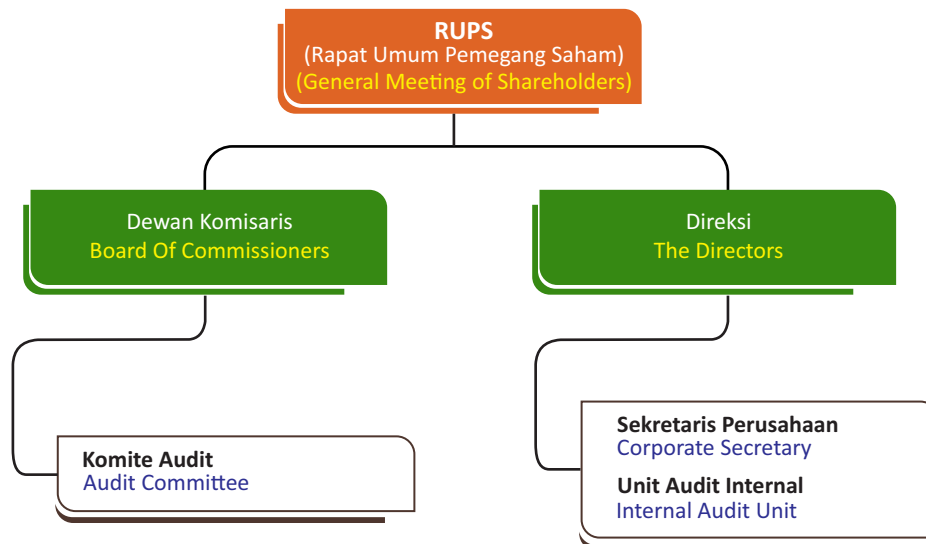
The importance of the sustainable program carried out by the Company is a contribution and a form of mutual respect for others and respect for the earth which are two interrelated things that underlie the Company's sustainable strategy as a form of active role in creating a healthy living environment and a prosperous surrounding community.

Corporate Governance Structure and Mechanism [GRI 102-22]

The governance structure of PT Polychem Indonesia Tbk as a Limited Liability Company refers to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT) which consists of three organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest decision-making forum for shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In general, the company's activities are carried out by the Commissioners and Directors. The Commissioners review policies and carry out supervision and provide advice on the management of the Company, while the Directors lead the implementation of policies and day-to-day management of the Company. The Board of Commissioners and the Directors have clear authority, responsibility and independence according to their respective functions as stipulated in the Articles of Association and laws and regulations.

To support the implementation of GCG, the Company has completed the work tools and facilities needed for each organ by forming committees under the Board of Commissioners, committees under the Directors whose task is to assist the Board of Commissioners and the Directors in carrying out their functions and provide advice according to the scope of their respective duties.



Komposisi Organ Tata Kelola beserta komite-komitennya [GRI 102-23]

Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS dianggap sebagai forum yang memfasilitasi pengambilan keputusan tertinggi untuk pemegang saham. RUPS merupakan platform pemegang saham untuk mendapatkan informasi, mengemukakan pendapat, dan memberikan suara (voting) terkait kepentingan bisnis perusahaan.

Melalui RUPS, para pemegang saham dapat melakukan evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dengan melihat capaian atas target-target kinerja di bidang ekonomi, sosial, lingkungan, dan indikator-indikator lainnya mencakup pelayanan kepada pelanggan, kepatuhan terhadap peraturan perundangan dan sebagainya.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Polychem melaksanakan GCG dan juga Program Berkelanjutan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Dewan Komisaris PT Polychem beranggotakan 4 (empat) orang, terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris Independen, 1 (satu) orang Wakil Presiden Komisaris, 1 (satu) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen, hal ini sesuai dengan POJK No.33/POK.04/2014.

Composition of the Governance Organ and its committees [GRI 102-23]

General Meeting of Shareholders

GMS is considered as a forum that facilitates the highest decision making for shareholders. The GMS is a platform for shareholders to obtain information, express opinions, and vote regarding the company's business interests.

Through the GMS, shareholders can evaluate the performance of the Directors and the Board of Commissioners by looking at the achievement of performance targets in the economic, social, environmental, and other indicators including customer service, compliance with laws and regulations. etc.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the Company's organ that is collectively responsible for supervising and providing advice to the Directors and ensuring that Polychem implements GCG as well as the Sustainability Program at all levels or levels of the organization.

The Board of Commissioners of PT Polychem consists of 4 (four) people, consisting of 1 (one) Independent President Commissioner, 1 (one) Vice President Commissioner, 1 (one) Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner, this is in accordance with POJK No.33/POK.04/2014.

Komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut :

Presiden Komisaris Independen :

Bapak Bacelius Ruru, SH

Wakil Presiden Komisaris :

Bapak H. Rosihan Arsyad

Komisaris :

Bapak Hendra Soerijadi

Komisaris Independen :

Bapak Bambang Husodo

Remunerasi Dewan Komisaris

Adapun penetapan besaran remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris sebagai berikut :

Penetapan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris

- Mempertimbangkan kemampuan Perseroan dan juga praktik yang berlaku di pasar;
- Memperhatikan beban, tugas dan tanggung jawab, kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan yang telah dilakukan dan akan dilakukan ditahun buku yang akan datang;
- Disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif pada industri sejenis; dan
- Remunerasi bagi Dewan Komisaris terdiri dari honorarium dan bonus

Direksi

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab memimpin aktivitas perusahaan untuk mencapai sasaran bisnis, dengan menjalankan operasional perusahaan secara berkelanjutan dengan mencapai tujuan yang strategis serta sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan, dan peraturan perundang-undangan.

Direksi PT Polychem beranggotakan 5 (Lima) Direksi yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Direktur, 1 (satu) orang Wakil Presiden Direktur, dan 3 (tiga) orang Direktur.

Komposisi Direksi yang diangkat sebagai berikut :

Presiden Direktur	: Bapak Gautama Hartarto
Wakil Presiden Direktur	: Bapak Johan Setiawan
Direktur	: Bapak Gunawan Halim
Direktur	: Bapak Djunali Djuwati
Direktur	: Bapak Wiji Santoso

the composition of the Board of Commissioners was as follows:

Independent President Commissioner :

Mr. Bacelius Ruru, SH

Vice President Commissioner :

Mr. H. Rosihan Arsyad

Commissioner :

Mr. Hendra Soerijadi

Independent Commissioner :

Mr. Bambang Husodo

Remuneration for the Board of Commissioners

The determination of the amount of remuneration given to the Board of Commissioners is as follows:

Determination of the Amount of Remuneration for the Board of Commissioners

- Taking into account the Company's capabilities as well as the prevailing practices in the market;
- Taking into account the burdens, duties and responsibilities, performance of each member of the Board of Commissioners of the Company that has been carried out and will be carried out in the coming financial year;
- Adjusted to the level of executive remuneration in similar industries; and
- Remuneration for the Board of Commissioners consists of honorarium and bonuses

Directors

The Directors is a corporate organ that is responsible for leading the company's activities to achieve business goals, by running the company's operations in a sustainable manner by achieving strategic goals and in accordance with the principles of Good Corporate Governance and laws and regulations.

The Directors of PT Polychem consists of 5 (five) Directors consisting of 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director, and 3 (three) Directors.

The composition of the Directors appointed was as follows:

President Director	: Mr. Gautama Hartarto
Vice President Director	: Mr. Johan Setiawan
Director	: Mr. Gunawan Halim
Director	: Mr. Djunali Djuwati
Director	: Mr. Wiji Santoso

Remunerasi Direksi

Penetapan Besaran Remunerasi Direksi

- Mempertimbangkan kemampuan Perseroan dan juga praktik yang berlaku di pasar;
- Memperhatikan beban, tugas dan tanggung jawab, kinerja masing-masing anggota Direksi Perseroan yang telah dilakukan dan akan dilakukan ditahun buku yang akan datang;
- Disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif pada industri sejenis; dan
- Remunerasi bagi Direksi terdiri dari gaji, tunjangan, dan bonus.

Satuan Kerja dibawah Dewan Komisaris

Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris PT Polychem Indonesia Tbk Nomor 114/ CSE-PI/XII/2020 tanggal 14 Desember 2020 dengan perihal Pengangkatan Ketua Komite Audit beserta anggota Komite Audit.

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pribadi yang profesional dan tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha perusahaan, Hal ini bertujuan untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya.

Komposisi Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Ketua : Bacelius Ruru
2. Anggota : Sintawati Sukamuljo
3. Anggota : Haryati Thayib

Dalam hal kebijakan perusahaan mengenai Komite nominasi dan remunerasi hingga tahun 2021, tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi.

Satuan Kerja dibawah Direksi

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki peran yang sangat amat penting dalam memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dengan pemangku kepentingan, selain itu juga sebagai organ pendukung direksi dalam melaksanakan tugas keseharian seperti mewakili Direksi dalam setiap kegiatan komunikasi eksternal, khususnya dengan pihak regulator, investor, komunitas pasar modal dan para pemangku kepentingan lainnya.

Directors' Remuneration

Determination of the Amount of Remuneration for the Directors

- Taking into account the Company's capabilities as well as the prevailing practices in the market;
- Taking into account the burdens, duties and responsibilities, performance of each member of the Directors of the Company that has been carried out and will be carried out in the coming financial year;
- Adjusted to the level of executive remuneration in similar industries; and
- Remuneration for the Directors consists of salary, allowances and bonuses.

Work Units under the Board of Commissioners

Audit Committee

The Audit Committee was formed by the Board of Commissioners based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Polychem Indonesia Tbk Number 114/CSE-PI/XII/2020 dated December 14, 2020 regarding the Appointment of the Chairman of the Audit Committee and members of the Audit Committee.

All members of the Audit Committee are professional individuals and do not have direct or indirect business relationships related to the company's business activities. This aims to maintain independence in carrying out their duties and responsibilities.

The composition of the Company's Audit Committee is as follows:

1. Chief : Bacelius Ruru
2. Member : Sintawati Sukamuljo
3. Member : Haryati Thayib

In terms of company policy regarding the nomination and remuneration Committee until 2021, it does not have a Nomination and Remuneration Committee.

Work Units under the Board of Commissioners

Corporate Secretary

The Corporate Secretary has a very important role in ensuring smooth communication between the Company and stakeholders, as well as as a supporting organ for the Directors in carrying out daily tasks such as representing the Directors in every external communication activity, especially with regulators, investors, the capital market community and other stakeholders.

Unit Audit Internal

Salah satu tugas Direksi adalah memastikan efektivitas Sistem pengendalian Internal Perseroan. Untuk itu Direksi membentuk unit kerja yang bertugas melakukan fungsi pengendalian internal di Perseroan. Fungsi Audit Internal di PT Polychem Indonesia Tbk dijalankan oleh Departemen Audit Internal yang dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Departemen Audit Internal dilakukan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Kepala Audit Internal PT Polychem Indonesia Tbk dipimpin oleh Dharma Surjadi. Beliau berkewarganegaraan Indonesia, diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris dan Keputusan Presiden Direktur tertanggal 15 Desember 2009. Pengalaman beliau sebelum bergabung dengan perusahaan adalah bekerja di beberapa perusahaan nasional di bidang akuntansi dan Audit Internal.

Pengetahuan Kolektif yang dimiliki organ tata kelola tertinggi [GRI 102-27], [E.2]

Pentingnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk mendapatkan pengetahuan strategis terkini yang sangat berguna dalam menentukan strategi pengembangan usaha, sehingga Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti pelatihan-pelatihan sebagai berikut :

Internal Audit Unit

One of the duties of the Directors is to ensure the effectiveness of the Company's Internal Control System. For this reason, the Directors has formed a work unit tasked with carrying out the internal control function in the Company. The Internal Audit function at PT Polychem Indonesia Tbk is carried out by the Internal Audit Department, which is led by the Head of Internal Audit who reports directly to the President Director. The appointment and dismissal of the Head of the Internal Audit Department is carried out by the Directors with the approval of the Board of Commissioners.

The Head of Internal Audit of PT Polychem Indonesia Tbk is led by Dharma Surjadi. He is an Indonesian citizen, appointed based on the Decree of the Board of Commissioners and the Decree of the President Director dated December 15, 2009. His experience before joining the company was working in several national companies in the accounting and Internal Audit fields.

Collective Knowledge possessed by the highest governance organ [GRI 102-27], [E.2]

It is important for the Board of Commissioners and the Directors to obtain the latest strategic knowledge which is very useful in determining business development strategies, so that the Board of Commissioners and the Directors attend the following trainings:

Tanggal dan Lokasi <i>Date and Location</i>	Program Pelatihan <i>Training program</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
Kamis, 25 Februari 2021 <i>Thursday, February 25, 2021</i> Webinar, Zoom Meeting	Peluang dan Tantangan Lembaga Pengelola Investasi (LPI) atau Sovereign Wealth Fund (SWF) dalam mendukung Pembangunan Secara Berkelanjutan <i>Opportunities and Challenges for Investment Management Institutions (LPI) or Sovereign Wealth Fund (SWF) in Supporting Sustainable Development</i>	PT Bursa Efek Indonesia dan Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange and Indonesian Bachelor of Economics Association</i>
Rabu-Kamis, 2 - 3 Juni 2021 <i>Wednesday - Thursday, June 2-3, 2021</i> Webinar, Zoom Meeting	GRI-CDP Beginner Seminar - Introduction to TCFD and SDGs	PT Bursa Efek Indonesia & Global Reporting Indonesia (GRI) <i>Indonesia Stock Exchange & Global Reporting Indonesian (GRI)</i>
Rabu, 23 Juni 2021 <i>Wednesday, June 23, 2021</i> Webinar, Microsoft Team	Easier Capital Raising with Green and Sustainable Labeling	UN Global Compact
Selasa - Rabu, 20 - 30 Juni 2021 <i>Tuesday - Wednesday, 29 - 30 June, 2021</i> Webinar, Zoom Meeting	GRI-CDP Beginner Seminar - Introduction to TCFD and SDGs	PT Bursa Efek Indonesia & Global Reporting Indonesia (GRI) <i>Indonesia Stock Exchange & Global Reporting Indonesian (GRI)</i>

Tanggal dan Lokasi <i>Date and Location</i>	Program Pelatihan <i>Training program</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
Selasa, 27 Juli 2021 <i>Tuesday, July 27, 2021</i> Webinar, Zoom Meeting	ESG Capital Market 2021	PT Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>
Kamis, 30 September 2021 <i>Thursday, September 30, 2021</i> Webinar, Zoom Meeting	Peran CEO dalam Memajukan Keberlanjutan di Era Paska Pandemi dan Menghadiri CEO Meeting bulan September 2021 <i>The Role of the CEO in Advancing Sustainability in the Post-Pandemic Era and Attending the CEO Meeting in September 2021</i>	Global Reporting Initiative (GRI), Bursa Efek Indonesia (BEI), Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) <i>Global Reporting Initiative, Indonesia Stock Exchange, Indonesian Public Listed Companies Association</i>
Selasa-Rabu, 12 - 13 Okt 2021 <i>Tuesday - Wednesday, October 12 - 13, 2021</i> Webinar, Zoom Meeting	Seminar dan Workshop Penyusunan Rencana Aksi Nasional (RAN) SDGs <i>Seminar and Workshop on the Preparation of the Nation Action Plan (RAN) for SDGs</i>	Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) <i>Indonesia Stock Exchange and Ministry of National Development Planning</i>
Senin s.d Jumat, 11 ~ 15 Oktober 2021 <i>Monday until Friday, October 11 - 15, 2021</i> www.profesikeuanganexpo.id	Ekspo Profesi Keuangan Tahun 2021 : “Kolaborasi dan Profesionalisme sebagai Katalis Percepatan Ekonomi Menuju Indonesia Emas 2021” <i>Financial Profession Expo 2021: “Collaboration and Professionalism as a Catalyst for Economic Acceleration Towards a Golden Indonesia 2024”</i>	Kementerian Keuangan Republik Indonesia <i>Ministry of Finance of the Republic of Indonesia</i>
Kamis, 21 Oktober 2021 <i>Thursday, October 21, 2021</i> Webinar, Zoom Meeting	GRI-CDP Advance Workshop - Preparing Corporate Action Plan on TCFD and SDGs	Komisi Pengawas Persaingan Usaha dan ICSCA <i>Business Competition Supervisory Commission and ICSCA</i>
Selasa, 16 November 2021 <i>Tuesday, November 16, 2021</i> Webinar, Zoom Meeting	How climate change disclosures reveal the true risk and opprtunities of your business	PT Bursa Efek Indonesia dan Global Reporting Initiative (GRI) <i>Indonesia Stock Exchange and Global Reporting Initiative</i>
Selasa, 23 November 2021 <i>Tuesday, November 23, 2021</i> Webinar, Zoom Meeting	Moving from Take - Make - Waste Economy to Circular Solutions	PT Bursa Efek Indonesia dan Global Reporting Initiative (GRI) <i>Indonesia Stock Exchange and Global Reporting Initiative</i>
Selasa, 30 November 2021 <i>Tuesday, November 30, 2021</i> Webinar, Zoom Meeting	Safety and Health For All: Building Resilient OHS System	PT Bursa Efek Indonesia dan Global Reporting Initiative (GRI) <i>Indonesia Stock Exchange and Global Reporting Initiative</i>
Rabu, 1 Desember 2021 <i>Wednesday, December 1, 2021</i> Webinar, Zoom Meeting	Capital Market Webinar dengan tema “TCFD in Finance”	PT Bursa Efek Indonesia (BEI), Global Reporting Initiative (GRI), Carbon Disclosure Project (CDP) <i>Indonesia Stock Exchange, Global Reporting Initiative, Carbon Disclosure Project</i>

Tanggal dan Lokasi <i>Date and Location</i>	Program Pelatihan <i>Training program</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
Selasa, 14 Desember 2021 <i>Tuesday, December 14, 2021</i> Webinar, Zoom Meeting	The Future of Sustainability Reporting and Its Accounting Implications	PT Deloitte Konsultan Indonesia PT Deloitte Consultants Indonesia

Dewan Komisaris dan Direksi perlu melakukan penilaian terhadap kinerja masing-masing sesuai dengan prosedur yang berlaku. Hal ini dilakukan untuk evaluasi dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan Perusahaan serta untuk mencapai visi dan misi Perusahaan.

Pada tahun 2021, Prosedur penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi atas kinerja Direksi secara keseluruhan dan oleh anggota Dewan Komisaris atas kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan berdasarkan kebijakan Perseroan mengenai Penilaian Sendiri. Penilaian ini dilakukan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sekali.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris [GRI 102-28]

Kriteria yang digunakan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diantaranya didasarkan pada kemampuan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan memberikan masukan atau nasihat terhadap tindakan tindakan yang dilakukan oleh Direksi Perseroan.

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri atas :

- Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi maupun Rapat Dewan Komisaris dengan Komite;
- Kontribusi dalam melakukan tugas-tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas pengurusan Perseroan;
- Pencapaian program kerja Komite-komite Dewan Komisaris;
- Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis;
- Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
- Penerapan GCG ; dan
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, Ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

Penilaian Kinerja Direksi [GRI 102-28]

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi melakukan penilaian sendiri (self-assessment) atas kinerjanya berdasarkan pencapaian tugas manajemen.

The Board of Commissioners and the Directors need to assess their performance following applicable procedures. This evaluation is carried out to conduct the roles and management functions and to achieve the Company's vision and mission.

In 2021, the procedure for evaluating the performance of members of the Directors and the Board of Commissioners is carried out by each member of the Directors on the overall performance of the Directors and by members of the Board of Commissioners on the overall performance of the Board of Commissioners based on the Company's policy regarding Self-Assessment. This appraisal is carried out in a period of 1 (one) year.

Board of Commissioners Performance Appraisal [GRI 102-28]

The criteria to evaluate the performance of the Board of Commissioners are based on their ability in controlling and giving suggestions or advice on any activity conducted by the Directors.

The criteria used for the Board of Commissioners' performance appraisal include:

- Attendance percentage in the Board of Commissioners meetings, meetings with Directors and with Committees;
- Contribution towards tasks covering monitoring and providing advice to Directors on the management of the Company;
- Achievement of Board of Commissioners' Committees work program;
- Knowledge of business and identification of business risks;
- Commitment to promoting the interests of the Company;
- Implementation of GCG; and
- Compliance with prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, GMS provisions, and the Company's.

The Directors Performance Appraisal [GRI 102-28]

To improve the quality of its duties and responsibilities, Directors conducts a self-assessment on its performance based on the achievement of its management duties.

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian atas kinerja Direksi sekurang-kurangnya:

- Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris maupun Rapat Direksi dengan Komite;
- Pencapaian program kerja Direksi dan Komite-komite Direksi;
- Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis;
- Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
- Penerapan GCG;
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

Pihak Yang Melakukan Penilaian

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi bersifat internal atau self assesment. Tidak ada pihak independen yang ditunjuk untuk melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2021.

Hasil Penilaian

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tahun 2021 menunjukkan pencapaian yang baik dengan terpenuhinya semua kriteria-kriteria evaluasi, dapat dilihat dengan pelaksanaan tugas oleh organ Perseroan dilakukan dengan baik.

Peran Organ Tata Kelola terhadap Pelaksanaan Kinerja Berkelanjutan dan Efektivitas Manajemen Risiko [GRI 102-29, 102-30], [E.3], [E.1]

Perseroan secara berkelanjutan terus memastikan kesinambungan bisnis dengan cara mengembangkan sistem manajemen risiko yang didukung penuh oleh Direksi sebagai tata Kelola perusahaan tertinggi. Direksi selalu Melakukan peninjauan dan mengevaluasi paparan risiko yang penting, dan berkontribusi untuk memperkuat manajemen risiko dan sistem kontrol secara terkoordinasi dan terintegrasi.

Perseroan selalu berusaha untuk mengenal dan memahami faktor-faktor risiko yang dapat mempengaruhi kinerja Perseoran, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Kemampuan perusahaan untuk menyadari berbagai risiko yang berhubungan dengan operasi perusahaan adalah untuk terus memberikan nilai-nilai kepada para pemangku kepentingan serta agar tercapainya tujuan perusahaan yang sejalan dengan visi dan misi.

The criteria used in the Directors performance assessment include:

- Attendance percentage of Directors meetings, meetings with the Board of Commissioners and with Committees;
- Achievement of Directors and Board of Directors' Committee's work program;
- Knowledge of business and identification of business risks;
- Commitment to promoting the interests of the Company;
- Implementation of GCG;
- Compliance with prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, GMS provisions, and the Company's policies.

The Party Conducting the Assessment

Performance appraisal of the Board of Commissioners and Directors is internal or self-assessment. There is no independent party appointed to evaluate the performance of the Board of Commissioners and Directors in 2021.

Appraisal result

The results of the performance appraisal of the Board of Commissioners and Directors of the Company during 2021 showed good achievement with the fulfillment of all evaluation criteria, which can be seen by carrying out the duties by the Company's organs well.

Governance Instruments' Role on the Implementation of Sustainable Performance and the Effectiveness of Risk Management [GRI 102-29, 102-30], [E.3], [E.1]

The Company continuously ensures business continuity by developing a risk management system that is fully supported by the Directors as the highest corporate governance. The Directors always reviews and evaluates important risk exposures, and contributes to strengthening risk management and control systems in a coordinated and integrated manner.

The Company always strives to recognize and understand the risk factors that can affect the Company's performance, both in the short and long term. The company's ability to be aware of the various risks associated with the company's operations is to continue to provide values to stakeholders and to achieve company goals that are in line with the vision and mission.

Agar meminimalisir adanya risiko, Direksi, Dewan Komisaris beserta Komite Audit dan Unit Audit Internal selalu mengidentifikasi berbagai macam risiko yang terjadi karena manajemen yang paling mengetahui risiko-risiko yang ada dalam proses bisnis Perusahaan selain itu juga memastikan kebijakan-kebijakan yang telah dibuat dapat mengendalikan berbagai macam risiko yang ada.

Selain itu, Peran Dewan Komisaris juga didorong untuk melaksanakan fungsinya, sebagai berikut :

1. Terlaksananya fungsi pengawasan manajemen risiko yang kuat;
2. Terlaksananya evaluasi secara berkala terkait kebijakan manajemen risiko
3. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dalam pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko

Terbangunnya budaya manajemen risiko sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya frauds dan praktik-praktik yang tidak sehat;

Dalam hal ini, Direksi beserta jajarannya akan terus melakukan efektivitas dan efisiensi yang lebih tinggi terkait sumber dana dan waktu yang berhubungan dengan tingkat profitabilitas perusahaan serta dapat meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.

Kebijakan Anti Korupsi

Pencegahan Korupsi [GRI 205-1] [GRI 205-2]

Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud yang merupakan bagian dari pedoman dan kode etik Dewan Komisaris dan Direksi yang menggambarkan pencegahan terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. Perusahaan berkomitmen dengan peraturan yang berlaku yaitu Undang-Undang No. 8 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang, dan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU Nomor 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Oleh sebab itu Perseroan telah membuat pedoman tentang perilaku kode etik dalam etika kerja, sebagai berikut :

Etika Kerja Polychem:

1. Menjaga kedisiplinan, integritas dan kejujuran.
2. Tidak melakukan perbuatan yang melanggar norma kesusilaan, tata tertib dan hukum yang berlaku.
3. Menjaga suasana kerja yang kondusif dan hubungan kerja yang baik.
4. Menjaga dan memelihara seluruh aset Perseroan.

In order to minimize risk, the Directors, Board of Commissioners and the Audit Committee and Internal Audit Unit always identify various kinds of risks that occur because management is the most aware of the risks that exist in the Company's business processes while also ensuring that the policies that have been made can control various risks.

In addition, the role of the Board of Commissioners is also encouraged to carry out its functions, as follows:

1. Implementation of a strong risk management supervisory function;
2. Periodic evaluation of risk management policies
3. Evaluating the responsibility of the Directors in the implementation of Risk Management policies

The establishment of a risk management culture so as to reduce the possibility of frauds and unhealthy practices;

In this case, the Directors and their staff will continue to carry out higher effectiveness and efficiency related to the level of company profitability and can improve the effectiveness of risk management, control, and corporate governance processes.

Anti-Corruption Policy

Corruption Prevention [GRI 205-1] [GRI 205-2]

The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy which is part of the guidelines and code of ethics of the Board of Commissioners and the Directors which describes the prevention of all corrupt practices, whether giving or receiving from other parties. The company is committed to the applicable regulations, namely Law no. 8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering, and Law no. 20 of 2001 concerning Amendments to Law Number 31 of 1999 concerning Eradication of Criminal Acts of Corruption.

Therefore, the Company has made guidelines regarding code of conduct in work ethics, as follows:

Work Ethics of Polychem:

1. Maintaining the discipline, integrity, and honesty
2. Do not do anything that violates the norms of decency, work regulation and applicable law .
3. Maintaining a conducive working atmosphere and a good working relationship.
4. Secure and maintain the company's assets

5. Menjaga keamanan dan kerahasiaan pekerjaan.
6. Komitmen terhadap lingkungan.
7. Larangan melakukan kegiatan gratifikasi.
8. Larangan melakukan praktik insider trading.
9. Larangan melakukan politik praktis dalam lingkungan Perseroan

Komunikasi Korupsi

Korupsi tidak hanya mengenai kerugian atau kehilangan aset suatu lembaga, tetapi indikasi akan adanya kelalaian atau kecacatan sistem dan tata kelola yang lebih besar di dalam lembaga tersebut, maka dari itu Korupsi merupakan masalah serius yang menjadi perhatian besar bagi pemangku kepentingan dan publik pada umumnya. Polychem berkomitmen tinggi untuk melakukan berbagai upaya pencegahan dari segala tindak korupsi, gratifikasi, dan penyelewengan (fraud) di dalam internal maupun eksternal Perusahaan demi menciptakan praktik tata kelola perusahaan yang bersih dan patuh kepada hukum. [GRI 103-1] [GRI 103-2]

Aktualisasi nilai etika kedalam Tata Tertib Perusahaan yaitu berupa Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama, seluruh warga PT Polychem Indonesia Tbk berkomitmen untuk menciptakan praktik bisnis yang bersih dan menjauhi segala bentuk kecurangan (fraud). Sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) merupakan langkah strategis dalam pencegahan tindak korupsi. Dengan mengembangkan dan menggunakannya secara efektif memungkinkan tidak terjadinya pelanggaran korupsi, kecurangan, ataupun penyimpangan etika perusahaan.

Selama tahun 2021, tidak terdapat pelaporan terkait gratifikasi, sehingga tidak terdapat tindak lanjut mengenai hal tersebut [GRI 103-3]

Etika dan Integritas [GRI 102-16]

Perseroan memiliki standar etika yang merupakan kumpulan komitmen yang terdiri dari Etika bisnis dan Etika kerja.

Kode Etik ini merupakan bentuk nyata komitmen Perseroan dalam mencapai kinerja bisnisnya secara beretika.

Dengan adanya kedua pedoman yang tergabung menjadi Kode Etik diharapkan Visi dan Misi dari Perseroan dapat tercapai dengan baik.

Etika Bisnis

Etika bisnis merupakan standar perilaku usaha atau pedoman prinsip Perseroan dan menjadi dasar bagi seluruh bagian organisasi Perseroan untuk melakukan seluruh kegiatan bisnis Perseroan.

5. Maintaining the security and confidentiality of the work.
6. Commitment to the environment.
7. Prohibition of conducting gratification.
8. Prohibition on the practice of insider trading.
9. Prohibition on the practical politics within the Company.

Communication Corruption

Corruption is not only about the loss or loss of assets of an institution, but an indication of negligence or flaws in the system and greater governance within the institution, therefore corruption is a serious problem that is of great concern to stakeholders and the public in general. Polychem is highly committed to making various efforts to prevent all acts of corruption, gratification, and fraud within the Company internally and externally in order to create clean and law-abiding corporate governance practices. [GRI 103-1] [GRI 103-2]

Actualization of ethical values into the Company's Code of Conduct in the form of Company Regulations and Collective Labor Agreements, all PT Polychem Indonesia Tbk residents are committed to creating clean business practices and avoiding all forms of fraud. The whistleblowing system is a strategic step in preventing corruption. By developing and using it effectively, it is possible to prevent corruption, fraud, or irregularities in corporate ethics from occurring.

During 2021, there were no reports related to gratuities, so there was no follow-up on this [GRI 103-3]

Ethics and Integrity [GRI 102-16]

The Company has an ethical standard which is a set of commitments consisting of Business Ethics and Work Ethics.

This Code of Conduct is a manifestation of the company's commitment to achieve business performance in an ethical manner.

With the two guidelines incorporated into the Code of Conduct, company's vision and Mission are expected to be achieved properly

Business Ethics

Business Ethics is a standard of behavior or guiding principles of the Company and serves as a basis for all parts of the organization to conduct all business activities of the Company.

Etika Bisnis Polychem:

1. Menjadi Pionir kesuksesan bagi Polychem Indonesia dan Indonesia.
2. Prinsip kehati-hatian dan kebanggaan atas hasil karya sendiri untuk menjadi partner terpercaya.
3. Loyalitas pelanggan dan komitmen untuk memastikan keberhasilan pelanggan.

Etika Kerja

Etika kerja Perseroan yang menjadi pedoman bagi seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas pekerjaan untuk dan atas nama Perseroan atau melakukan interaksi dengan seluruh bagian dari organisasi Perseroan.

Etika Kerja Polychem:

1. Menjaga kedisiplinan, integritas dan kejujuran.
2. Tidak melakukan perbuatan yang melanggar norma kesusilaan, tata tertib dan hukum yang berlaku.
3. Menjaga suasana kerja yang kondusif dan hubungan kerja yang baik.
4. Menjaga dan memelihara seluruh aset Perseroan.
5. Menjaga keamanan dan kerahasiaan pekerjaan.
6. Komitmen terhadap lingkungan.
7. Larangan melakukan kegiatan gratifikasi.
8. Larangan melakukan praktik insider trading.
9. Larangan melakukan politik praktis dalam lingkungan Perseroan

Ruang Lingkup dan Sasaran Pemberlakuan

Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan harus mengikuti standar etika perusahaan, memahami serta wajib melaksanakan Kode Etik Perseroan sebagai acuan dalam berinteraksi diinternal maupun eksternal perseroan

Bentuk Sosialisasi dan Sanksi Pelanggaran

Bentuk sosialisasi kode etik adalah melalui sosialisasi dan aktualisasi nilai etika kedalam Tata Tertib Perusahaan yaitu berupa Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama.

Sanksi pelanggaran terhadap kode etik yang telah tertuang dalam Tata Tertib perusahaan ditindaklanjuti dengan pemberian teguran baik lisan maupun tulisan hingga penerapan skorsing dan pemutusan hubungan kerja

Sistem Pelaporan Pelanggaran [GRI 102-17]

Sudah diungkapkan di Laporan Tahunan halaman 194.

[GRI 103-2]

Business Ethics of Polychem:

1. To be a pioneer of success for Polychem Indonesia and Indonesia
2. Principle of prudence and be proud of our own work results to be a reliable partner.
3. Be loyal to customers and committed to customer's success.

Work Ethics

Company work ethic which guides all employees in performing tasks for and behalf of the Company or interacts with all parts of the organization of the Company.

Work Ethics of Polychem:

1. Maintaining the discipline, integrity, and honesty
2. Do not do anything that violates the norms of decency, work regulation and applicable law .
3. Maintaining a conducive working atmosphere and a good working relationship.
4. Secure and maintain the company's assets
5. Maintaining the security and confidentiality of the work.
6. Commitment to the environment.
7. Prohibition of conducting gratification.
8. Prohibition on the practice of insider trading.
9. Prohibition on the practical politics within the Company.

Scope and Target of Enforcement

The code of conduct applies to all Directors, commissioners and Employees of the Company. Company's code of conduct must be followed, understood and implemented as a reference in interacting either inside or outside the company

Type of Socialization and Sanction

Type of socialization for code of conduct is through socialization and actualization of the ethical values into the Company's Rules of conduct on the company Regulations and Collective Labor Agreements.

Sanction of violation towards the code of conduct that has been stated in the company's order is followed by administration of oral or written reprimand to the implementation of the suspension and termination of employment

Whistleblowing System [GRI 102-17]

Already disclosed in the Annual Report page 194

[GRI 103-2]

10

MENGERAKAN EKONOMI BANGSA MOVING THE NATION'S ECONOMY

RUPST Tahun Buku 2020
Paparan Publik 2021

GRAND TROPIC SUITES Hotel, Jakarta, 25 Agustus 2021

MENGERAKKAN EKONOMI BANGSA

MOVING THE NATION'S ECONOMY

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan

[GRI 201-1]

Perseroan telah mendistribusikan nilai ekonomi di tahun 2021 yang terdiri dari :

- Pembayaran pajak,
- Gaji dan tunjangan karyawan
- Pelatihan SDM,
- Dana CSR serta
- Pembayaran dividen

Dengan rincian sebagai berikut :

Economic Value Generated and distributed

[GRI 201-1]

The Company has distributed economic value consisting of:

- Payment of taxes,
- Employee salaries and benefits
- HR training,
- CSR funds as well
- Payment of dividends

The details are as follows :

Uraian Description	Nominal
Pembayaran Pajak Payment of Taxes	USD 3,107,332
Gaji dan Tunjangan Karyawan Employee's Salary and Allowance	*)
Pelatihan SDM HC Training	Rp. 58.398.737
Dana CSR (di luar pelatihan SDM) CSR Funds (excluding HC training)	Rp. 156.925.000
Pembayaran Dividen Dividend Distribution	0

*) Terkait gaji dan tunjangan karyawan tahun 2021, Perseroan belum dapat mengungkapkan hal tersebut.

*) Regarding salaries and employee benefits in 2021, the Company has not been able to disclose this.

Kontribusi Kepada Negara [GRI 103-1], [GRI 103-2]

Polychem selalu mematuhi ketentuan pajak yang berlaku sebagai bentuk kontribusi serta menjadi kewajiban Perseroan terhadap negara. Perseroan terus membangun hubungan baik dengan Pemerintah Daerah dengan mematuhi pembayaran pajak. Perseroan juga secara aktif mendukung Pemerintah dalam konteks kontribusi sosial, serta penyerapan tenaga kerja lokal.

Di sisi lain, Perusahaan senantiasa memenuhi tanggung jawabnya kepada negara melalui pembayaran pajak. Pada 2021, jumlah pembayaran pajak sebesar USD 3,1 Juta, jumlah ini mengalami kenaikan sebesar 37% dibandingkan pada 2020 sebesar USD 2,3 Juta.

Contribution to the Country [GRI 103-1], [GRI 103-2]

Polychem always complies with applicable tax provisions as a form of contribution and is the Company's obligation to the state. The Company continues to build good relations with the Regional Government by complying with tax payments. The Company also actively supports the Government in the context of social contributions, as well as the absorption of local workers.

On the other hand, the Company must pay its obligations to the state. In 2021, the total tax payment was USD 3.1 Million, this amount increased by 37% compared to 2020 which was USD 2.3 Million.

Rincian Kontribusi Perseroan Kepada Pemerintah (Juta USD) dalam 3 tahun terakhir :

Details of the Company's Contribution to the Government (Million USD) in the last 3 years:

Deskripsi Description	2021	2020	2019
Pajak Tax	3,1	2,3	3,6

Kontribusi Kepada Daerah [GRI 103-2]

Dalam meningkatkan pertumbuhan dan kesejahteraan ekonomi di lingkungan perseroan terdapat beberapa partisipasi Perseroan dalam mendukung ekonomi local dengan mengimplementasikan melalui alokasi dana program lingkungan dan pengembangan social dan kemasyarakatan pada tahun 2021 dengan rincian sebagai berikut :

Contribution to the Region [GRI 103-2]

In increasing economic growth and welfare within the Company, there are several Company participations in supporting the local economy by implementing through the allocation of funds for environmental programs and social and community development in 2021 with the following details:

Lingkungan Hidup

Environment

Nama Kegiatan name of activity	Total (Rp)	Presentase percentage
Sertifikat ISO 14001 ISO 14001 certificate	59.840.000,-	14.28 %

Ketenagakerjaan, Kesehatan & Kesempatan Kerja

Manpower, Occupational Health & Safety

Medical Check-Up calon karyawan / <i>Medical Check-Up for prospective employees</i>	0
Medical Check-Up Berkala karyawan / <i>Employee Periodic Medical Check-Up</i>	0
Biaya Alat Pelindung Diri-K3, PLANT / <i>Cost of Personal Protective Equipment-K3, PLANT</i>	Rp. 126.225.500
Biaya Alat Pelindung Diri-K3, HO / <i>Cost of Personal Protective Equipment-K3, HO</i>	Rp. 4.525.000
Pelatihan K3 / <i>K3 Training</i>	Rp. 12.100.000
Donor Darah / <i>Blood Donors</i>	Rp. 0
Kegiatan K3 (Banner) / <i>K3 Activities (Banner)</i>	Rp. 210.000
Total : Rp. 143.060.500 34,13 %	

Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan

Social & Religious Development

Program dan Kegiatan <i>Program and Activity</i>	Dana <i>Fund (Rp)</i>
KANTOR PUSAT / HEAD OFFICE	
Santunan Dana Sosial <i>Social Fund Compensation</i>	17,500,000
Sumbangan Sosial <i>Social Contribution</i>	9,000,000
Bantuan Kesehatan <i>Health Assistance</i>	31,285,000
Bantuan Kesehatan <i>Health Assistance</i>	10,000,000
Bantuan Kesehatan <i>Health Assistance</i>	3,000,000
Jumlah / Amount : Rp.	70,785,000
PABRIK MERAK / PLANT MERAK	
Santunan Dana Sosial <i>Social Fund Compensation</i>	11,500,000
Sumbangan Sosial <i>Social Contribution</i>	10,500,000
Bantuan Kesehatan <i>Health Assistance</i>	10,000,000
Bantuan Kesehatan <i>Health Assistance</i>	15,000,000
Jumlah / Amount : Rp.	47,000,000
PABRIK KARAWANG / PLANT KARAWANG	
Santunan Dana Sosial <i>Social Fund Compensation</i>	5,000,000
Sumbangan Sosial <i>Social Contribution</i>	9,000,000
Bantuan Kesehatan <i>Health Assistance</i>	15,000,000
Bantuan Kesehatan <i>Health Assistance</i>	10,140,000
Jumlah / Amount : Rp.	39,140,000
Total Rp. 156,925,000	
Percentage : 51.59 %	

Tanggung Jawab terhadap pelanggan

Corporate Social Responsibility To Customers

Nama Kegiatan <i>Name of Activity</i>	Total (Rp)	Presentase <i>Percentage</i>
Perbaikan laporan keluhan pelanggan <i>Customer complaint report improvement</i>	0	0 %

Strategi Pengembangan Bisnis [GRI 103-2]

Strategi pengembangan bisnis perseroan lebih diarahkan pada industri kimia dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk derivatif etoksilat antara lain : cement grinding aid, produk ini dapat menghambat terbentuknya coating pada steel ball, mencegah aglomerasi, mampu meningkatkan kehalusan semen, mencegah pack set, dapat meningkatkan kekuatan dan kualitas produk akhir semen serta mempercepat pengerasan semen saat digunakan. Selain itu ke depannya perseroan juga akan melakukan inovasi dan pengembangan produk derivatif etoksilat lainnya yang dapat memberikan nilai tambah bagi perseroan.

Tantangan Perubahan Iklim [GRI 201-2][E.5]

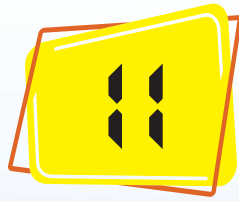
Di dalam menghadapi tantangan perubahan iklim, perseroan telah melakukan penghijauan di sebelah selatan Plant Karawang dengan luas lahan sekitar 15 hektar sejak Desember 2018, Adapun pohon yang ditanam meliputi pohon kelapa, durian, rambutan dan mangga. Penghijauan ini diharapkan dapat menjadi katalisator bagi perusahaan lain di sekitar karawang untuk peduli terhadap tantangan perubahan iklim dengan melakukan penghijauan secara bersama.

Business Development Strategy [GRI 103-2]

The company's business development strategy is more directed at the chemical industry by innovating and developing ethoxylate derivative products, including: cement grinding aid, this product can inhibit the formation of coatings on steel balls, prevent agglomeration, can increase the smoothness of cement, prevent pack set, can increase strength and the quality of the final cement product as well as accelerate the setting of cement when used. In addition, in the future, the company will also innovate and develop other ethoxylate derivative products that can provide added value for the company.

Climate Change Challenge [GRI 201-2][E.5]

In facing the challenges of climate change, the company has carried out reforestation in the south of the Karawang Plant with an area of about 15 hectares since December 2018, the trees planted include coconut, durian, rambutan and mango trees. This reforestation is expected to be a catalyst for other companies around Karawang to care about the challenges of climate change by doing reforestation together.



MELESTARIKAN BUMI INDONESIA

Conserves Indonesia's Environment





MELESTARIKAN BUMI INDONESIA

Conserves Indonesia's Environment

KEBIJAKAN UMUM [GRI 103-1,103-2]

Dalam rangka meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan Perusahaan dan untuk mencegah terjadinya pencemaran lingkungan ke area masyarakat, Perusahaan telah berkomitmen kuat dalam menjaga pengelolaan lingkungan sekitar, baik yang berdampak langsung maupun tidak langsung pada aktifitas lingkungan hidup.

Tujuan Program CSR dalam cakupan bidang Lingkungan adalah untuk menunjang pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan hidup dalam menjaga keseimbangan alam bagi generasi mendatang. Terkait pelaksanaan CSR Bidang Lingkungan Perusahaan membagi program menjadi :

Program K3L yang mengacu pada standar ISO 14001. Selain program tersebut perusahaan juga melakukan kegiatan CSR dibawah koordinasi corporate Secretary (Sekretaris Perusahaan).

Perseroan berkomitmen dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, maka Perseroan senantiasa memastikan kegiatan usahanya berdampak bagi lingkungan. Upaya Perseroan diwujudkan melalui partisipasi dalam kegiatan bina lingkungan.

Dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam kebijakan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan hidup, Perusahaan melaksanakan strategi pendekatan berikut:

- Melakukan kerjasama dengan perangkat desa setempat dalam rangka program bantuan sosial dan penghijauan di Kabupaten Karawang dan Kabupaten Serang Banten.
- Berkoordinasi dengan perangkat desa setempat untuk mendukung program penciptaan lingkungan hidup yang sehat di Kabupaten Karawang dan Kabupaten Serang Banten.
- Menerapkan prinsip keberlanjutan dalam setiap implementasi program CSR terhadap lingkungan, sehingga bantuan yang diberikan dapat bertahan lama dan terpelihara oleh masyarakat setempat. [GRI 103-2]

GENERAL POLICY [GRI 103-1,103-2]

In order to improve the Company's environmental management performance and to prevent the occurrence of environmental pollution in community areas, the Company has a strong commitment to maintaining the management of the surrounding environment, both directly and indirectly, on environmental activities.

The objective of the CSR program in the environmental field is to support community empowerment that is sustainable and environmentally sound in maintaining the balance of nature for future generations. Regarding the implementation of CSR in the Environmental Sector, the Company divides the program into:

The K3L program refers to the ISO 14001 standard. Apart from this program, the company also carries out CSR activities under the coordination of the Corporate Secretary.

The Company is committed to achieving sustainable development goals, so the Company always ensures that its business activities have an impact on the environment. The Company's efforts are realized through participation in environmental development activities.

In achieving the objectives set out in the social responsibility policy towards the environment, the Company implements the following approach strategies:

- Cooperating with local village officials in the context of social assistance programs and reforestation in Karawang Regency and Serang Regency, Banten.
- Coordinate with local village officials to support programs for creating a healthy environment in Karawang Regency and Serang Regency, Banten
- Applying the principle of sustainability in every implementation of CSR programs to the environment, so that the assistance provided can last a long time and be maintained by the local community. [GRI 103-2]

Evaluasi Pendekatan Manajemen [GRI 103-3]

Perseroan berkomitmen dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, maka Perseroan senantiasa memastikan kegiatan usahanya berdampak bagi lingkungan. Upaya Perseroan diwujudkan program tersebut dengan evaluasi melalui partisipasi perangkat desa dan masyarakat atas kepeduliannya terhadap lingkungan.

Perseroan berkomitmen akan melakukan upaya-upaya untuk menerapkan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan bisnis usaha yang lebih ramah lingkungan terhadap pelestarian dan pengelolaan. Kepatuhan menjadi dasar pelaksanaan pelestarian dan pengelolaan dampak lingkungan pada seluruh aktivitas, produk dan jasa Perseroan. Dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Perseroan memastikan seluruh kegiatan yang relevan memiliki izin lingkungan sesuai ketentuan. Sepanjang tahun 2021 tidak terdapat insiden pelanggaran peraturan perundangan terkait lingkungan. [GRI 102-11, 307-1]

Sistem Manajemen Lingkungan [GRI 102-12] [GRI 103-2]

Sistem manajemen lingkungan perusahaan disusun berdasarkan / berbasis pada ISO 14001: 2015. Kelebihan dari menerapkan SML berbasis ISO 14001: 2015 ini adalah sebagai berikut:

- Penyusunan sistem yang lebih mudah dikarenakan ada guideline standar
- Diakui dunia internasional
- Dapat secara mudah diintegrasikan dengan sistem manajemen mutu berbasis ISO 9001: 2015 dan sistem manajemen lainnya

Penerapan SML ini memiliki banyak manfaat bagi perusahaan, baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif seperti:

- Pengurangan pencemaran lingkungan,
- Peningkatan pada proses efisiensi,
- Peningkatan pada kinerja manajemen/moral kerja,
- Peningkatan kepuasan konsumen,
- Peningkatan pemenuhan peraturan lingkungan, dan
- Peningkatan penjualan.

Management Approach Evaluation [GRI 103-3]

The Company is committed to achieving sustainable development goals, so the Company always ensures that its business activities have an impact on the environment. The Company's efforts are realized through this program by evaluating through the participation of village officials and the community for their concern for the environment.

The Company is committed to making efforts to implement POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance by running a business that is more environmentally friendly towards conservation and management. Compliance is the basis for the implementation of environmental impact conservation and management in all of the Company's activities, products and services. By taking into account the precautionary principle, the Company ensures that all relevant activities have environmental permits in accordance with the provisions. Throughout 2021 there were no incidents of violations of environmental laws and regulations. [GRI 102-11, 307-1]

Environmental Management System [GRI 102-12] [GRI 103-2]

The company's environmental management system is prepared based on / based on ISO 14001: 2015. The advantages of implementing an ISO 14001: 2015 based EMS are as follows:

- Easier system arrangement due to standard guidelines
- Internationally recognized
- Can be easily integrated with quality management systems based on ISO 9001:2015 and other management systems

The application of this EMS has many benefits for companies, both quantitative and qualitative, such as:

- Reduction of environmental pollution,
- Improvement in process efficiency,
- Improvement in management Performance/work morale,
- Increased customer satisfaction,
- Increased compliance with environmental regulations, and
- Increased sales.

**Implementasi Pendaurlangan Material [GRI 301-2][F.5]**

Melakukan kegiatan daur ulang/ sortir terhadap Bobbin yang selain bertujuan efisiensi / penekanan biaya pembelian bobbin juga mencegah terjadinya limbah bobbin dilingkungan perusahaan dan sekitarnya. Selain itu juga dapat memberdayakan masyarakat disekitar untuk memperoleh pemasukan bagi masyarakat dan membantu pemerintah dalam mengurangi pengangguran terutama di wilayah Kabupaten Karawang.

Penggunaan Energi [F.6,F.7,F.8]

Jumlah konsumsi energi yang digunakan di Kantor Pusat, Pabrik Merak dan Pabrik Karawang berdasarkan jenis dan intensitas energi yang digunakan pada tahun 2021 ditunjukkan pada tabel berikut:

Material Recycling Implementation [GRI 301-2][F.5]

Carrying out recycling/sorting activities for bobbins, which in addition to aiming at efficiency/reducing the cost of purchasing bobbins, also prevents bobbin waste from occurring within the company and its surroundings. In addition, it can also empower the surrounding community to earn income for the community and assist the government in reducing unemployment, especially in the Karawang Regency area.

Energy Consumption [F.6,F.7,F.8]

The amount of energy consumption used in the Head Office, Plant Merak and Plant Karawang based on the type and intensity of energy used in 2021 is shown in the following table:

Kantor Pusat Tangerang dan Kantor Pusat BNI 46**Head Office Tangerang and Head Office BNI 46**

Jenis Energi yang digunakan Type Energy used [GRI 302-1]	Satuan Unit		Jumlah Intensitas Konsumsi Energi Total Energy Consumption Intensity [GRI 302-3]			Tingkat Efisiensi Efficiency Level
			2021	2020	2019	
Listrik Electricity Tangerang	KWH	Σ	826.800	721.296	667.680	24 % Naik / Up
		$\bar{x}$	68.900	60.108	55.640	
Listrik Electricity Jakarta	KWH	Σ	16.974	66.885	22.930	- 26 % Turun / Down
		$\bar{x}$	1.415	1.407	1.911	

- Kenaikan KWH penggunaan Listrik di Kantor Pusat Tangerang dari tahun 2019-2020 sebesar (8%) dan tahun 2020-2021 sebesar (15%) disebabkan oleh adanya pemanfaatan dan penggunaan ruang gudang yang disewakan kepada customer / tenant sehingga ruangan gudang tersebut lebih produktif yang menghasilkan pendapatan perusahaan diluar operasional. Kenaikan penggunaan KWH Listrik dan Biaya Listrik tersebut berkorelasi terhadap pendapatan perusahaan yang cukup berkontribusi positif bagi pemasukan perusahaan.
- Sedangkan biaya penggunaan listrik di kantor pusat wisma BNI'46 Jakarta terus menurun sejak tahun 2019 hingga 2021 (efisiensi 26%), hal tersebut disebabkan adanya program yang dilakukan oleh perusahaan dengan mematikan fasilitas listrik yang tidak difungsikan sehingga efisiensi dapat tercapai.

- The increase in KWH of electricity use at the Tangerang Head Office from 2019-2020 by (8%) and in 2020-2021 by (15%) due to the utilization and use of warehouse space that is rented out to customers / tenants so that the warehouse space is more productive generate income for the company outside of operations. The increase in the use of Electricity KWH and Electricity Costs is correlated to the company's income which is quite a positive contribution to the company's income.
- Meanwhile, the cost of using electricity at the Wisma BNI'46 Jakarta head office continues to decline from 2019 to 2021 (efficiency 26%), this is due to a program carried out by the company by turning off electricity facilities that are not functioning so that efficiency can be achieved.

Pabrik Merak

Plant Merak

Jenis Energi yang digunakan Type Energy used [GRI 302-1]	Satuan Unit	Jumlah Intensitas Konsumsi Energi Total Energy Consumption Intensity [GRI 302-3]			Tingkat Efisiensi Efficiency Level
		2021	2020	2019	
Listrik PLN PLN Electricity	KWH	1.541.288	3.089.025	3.939.962	60 %
Listrik CoGen CoGen Electricity	KWH	10.228.883	11.303.532	13.224.983	22,7 %

- Penggunaan energi listrik baik yang bersumber dari PLN maupun Cogen di Plant Merak dari tahun 2019 hingga 2021 semakin menurun untuk sumber energi (PLN 60%) dan (Cogen 22,7%), selain disebabkan oleh program efisiensi yang dijalankan dengan cara mematikan listrik yang tidak berguna juga disebabkan oleh kondisi pandemi Covid-19 dimana satu plant tidak dijalankan. Efek dari hal tersebut timbul efisiensi terhadap biaya penggunaan energi Listrik.,
- The use of electrical energy both sourced from PLN and Cogen at the Merak Plant from 2019 to 2021 is decreasing for energy sources (PLN 60%) and (Cogen 22.7%), in addition to being caused by efficiency programs carried out by turning off electricity useless is also caused by the Covid-19 pandemic condition where one plant is not running. The effect of this arises efficiency on the cost of using electrical energy.,

Pabrik Karawang

Plant Karawang

Jenis Energi yang digunakan Type Energy used [GRI 302-1]	Satuan Unit	Jumlah Intensitas Konsumsi Energi Total Energy Consumption Intensity [GRI 302-3]			Tingkat Efisiensi Efficiency Level
		2021	2020	2019	
Listrik PLN PLN Electricity	KWH	2.370.981	2.937.950	4.582.558	48.3 %

- Penggunaan energi listrik yang bersumber dari PLN di Plant Karawang dari tahun 2019 hingga 2021 semakin menurun untuk (PLN 48,3 %), kondisi menurunnya penggunaan energi listrik tersebut selain disebabkan oleh program efisiensi yang dijalankan oleh perusahaan dengan cara mematikan listrik yang tidak berguna juga adanya dampak dari Pandemi Covid-19 dimana kapasitas produksi yang terus menurun. Hal tersebut timbul efisiensi terhadap biaya penggunaan energi Listrik.
- The use of electrical energy sourced from PLN at the Karawang Plant from 2019 to 2021 is decreasing for (PLN 48.3%), the condition of the decline in the use of electrical energy is not only caused by efficiency programs run by the company by turning off useless electricity as well as the impact of the Covid-19 pandemic where production capacity continues to decline. this raises the efficiency of the cost of using electrical energy.

**Biaya Konsumsi Energi****Energy Consumption Costs****Kantor Pusat Tangerang dan Kantor Pusat BNI 46****Head Office Tangerang and Head Office BNI 46**

Lokasi Location	Satuan Unit	2021	2020	2019
TANGERANG	Rp.	961.789.518,-	840.992.387,-	762.483.846,-
BNI 46	Rp.	30.697.113,-	32.775.964,-	41.892.395,-

- Kenaikan biaya penggunaan Listrik di Kantor Pusat Tangerang dari tahun 2019-2020 sebesar (10%) dan tahun 2020-2021 sebesar (14%) disebabkan oleh adanya pemanfaatan dan penggunaan ruang gudang yang disewakan kepada customer /tenant sehingga ruangan gudang tersebut lebih produktif yang menghasilkan pendapatan perusahaan diluar operasional. Kenaikan penggunaan KWH Listrik & Biaya Listrik tersebut berkorelasi terhadap pendapatan perusahaan yang cukup berkontribusi positif bagi pemasukan perusahaan
- Sedangkan biaya penggunaan listrik di kantor pusat wisma BNI'46 Jakarta terus menurun sejak tahun 2019 hingga 2021 (efisiensi 26%), hal tersebut disebabkan adanya program yang dilakukan oleh perusahaan dengan mematikan fasilitas listrik yang tidak difungsikan sehingga efisiensi dapat tercapai
- The increase in the cost of using electricity at the Tangerang Head Office from 2019-2020 by (10%) and 2020-2021 by (14%) was due to the utilization and use of warehouse space that was rented out to customers/tenants so that the warehouse space was more productive generate income for the company outside of operations. The increase in the use of Electricity KWH & Electricity Costs is correlated with the company's income which is quite a positive contribution to the company's income.
- Meanwhile, the cost of using electricity at the Wisma BNI'46 Jakarta head office continues to decline from 2019 to 2021 (26 % efficiency), this is due to a program carried out by the company by turning off electricity facilities that are not functioning so that efficiency can be achieved

Pabrik Merak**Plant Merak**

Lokasi Location	Satuan Unit	2021	2020	2019
PLANT MERAK	Rp.	36.770.456.216,-	56.037.344.331,-	64.873.550.412,-

- Pembayaran biaya energi listrik yang bersumber dari PLN di Plant Merak dari tahun 2019 hingga 2021 terus mengalami penurunan hingga mencapai (PLN 44 %). Menurunnya pembayaran listrik tersebut selain disebabkan oleh program efisiensi yang dijalankan dengan cara mematikan listrik yang tidak berguna, juga akibat / dampak dari pandemi Covid-19 dimana satu Plant tidak dijalankan dan efek dari hal tersebut turunnya biaya penggunaan energi Listrik di Plant Merak.
- Payments for electrical energy costs sourced from PLN at the Merak Plant from 2019 to 2021 continued to decline until they reached 44 % PLN. The decrease in electricity payments was caused not only by an efficiency program that was carried out by turning off useless electricity, but also the impact/impact of the Covid-19 pandemic where one Plant was not running and the effect of this was a decrease in the cost of using electricity at the Merak Plant.

Pabrik Karawang**Plant Karawang**

Lokasi Location	Satuan Unit	2021	2020	2019
PLANT KARAWANG	Rp.	33.140.969.789,-	41.107.340.178,-	63.156.486.393,-

- Akibat dari turunnya penggunaan energi listrik (KWH) di Plant Karawang dari tahun 2019 hingga 2021 mencapai (48%), hal tersebut berdampak pada turunnya terhadap biaya pembayaran Energi sehingga timbul efisiensi yang cukup besar.

- As a result of the decrease in the use of electrical energy (KWH) at the Karawang Plant from 2019 to 2021 it reached (48%), this resulted in a decrease in the cost of energy payments resulting in considerable efficiency.

Upaya Penghematan Energi**[GRI 302-4] [F.7]**

Terdapat beberapa upaya perusahaan dalam melakukan penghematan energi, sehingga tercapainya efisiensi yang cukup besar, yaitu adanya program yang dilakukan oleh perusahaan dengan mematikan fasilitas listrik yang tidak difungsikan seperti contohnya pada saat jam istirahat berlangsung sehingga efisiensi dapat tercapai, selain itu juga disebabkan oleh kondisi pandemi Covid-19 dimana satu plant tidak dijalankan. Efek dari hal tersebut timbul efisiensi terhadap biaya penggunaan energi Listrik.

Energy Conservation Efforts**[GRI 302-4] [F.7]**

There are several company efforts to save energy, so that considerable efficiency is achieved, namely the existence of a program carried out by the company by turning off electrical facilities that are not functioning, such as during recess, so that efficiency can be achieved. Covid-19 where one plant is not running. The effect of this is efficiency on the cost of using electrical energy.

Interaksi dengan air sebagai sumber daya Bersama**[GRI 303-1] [F.8]**

Ada dua sumber air yang digunakan Perusahaan yaitu Air Bersih kelolaan pihak ketiga dan R/O Air Laut

Interactions with water as a shared resource**[GRI 303-1] [F.8]**

There are two sources of water used by the Company, namely Clean Water managed by third parties and R/O Seawater

Pengelolaan terkait dampak air**[GRI 303-2]**

Perusahaan berkomitmen mengelola air sesuai dengan Aturan yang berlaku, dimana hal ini terintegrasi dengan proses produksi.

Management of water discharge -related impacts**[GRI 303-2]**

The company is committed to managing water in accordance with applicable regulations, where this is integrated with the production process.

Pengambilan air [GRI 303-3]

Pada Proses pengambilan Air Bersih dari pihak ketiga Perusahaan menggunakan saluran pipa dan dipompa pada kolam penampungan dan untuk pengambilan Air Laut dengan cara Pumping ke Plant dengan melalui pipa, kemudian di proses R/O (*Reverse Osmosis*).

Water withdrawal [GRI 303-3]

In the process of taking clean water from third parties, the Company uses pipelines and pumps it into the reservoir and for taking sea water by pumping it to the plant through a pipe, then in the R/O (*Reverse Osmosis*) process.

Pembuangan air [GRI 303-4]

Air limbah yang telah diproses melalui WWT maka akan ditempatkan di Kolam Lagoon untuk dipastikan kualitas keamanan air tersebut benar-benar bersih dan aman sebelum dialirkan ke anak sungai dilingkungan masing masing Plant.

Water discharge [GRI 303-4]

Wastewater that has been processed through WWT will then be placed in the Lagoon Pond to ensure the quality and safety of the water is really clean and safe before being channeled into creeks within each Plant.



Rincian total penarikan air dari masing-masing sumber yang tercantum dalam Pengungkapan

[GRI 303-5]

Penggunaan air kedua Pabrik dan Kantor Pusat PT Polychem Indonesia Tbk selama 3 (tiga) tahun terakhir berdasarkan pemakaian dan nilainya:

Details of the total water withdrawal from each source listed in the Disclosure

[GRI 303-5]

Water usage of both Plant and Head Office of PT Polychem Indonesia Tbk for the last 3 (three) years based on usage and value:

Kantor Pusat, Pabrik Merak dan Pabrik Karawang [F.8]

Head Office, Plant Merak and Plant Karawang [F.8]

LOKASI	2019	2020	2021	Efisiensi Efficiency
HO TANGERANG	14,279 M ³	15,507 M ³	13,805 M ³	3,32 %
PLANT MERAK	496,197 M ³	126,457 M ³	96,249 M ³	80,60 %
PLANT KARAWANG	211,475 M ³	129,311 M ³	101,208 M ³	52,14 %

Biaya Konsumsi Air (Rp.)

Water Consumption Cost (Rp.)

LOKASI LOCATION		2019	2020	2021	Efisiensi Efficiency
HO TANGERANG	Per Tahun Per Year	7,909,481	8,715,326	7,649,904	3.28 %
	Rata-rata Average	659,123	726,277	637,492	
MERAK	Per Tahun Per Year	5,468,710,340	1,607,528,000	1,159,362,000	78.80 %
	Rata-rata Average	455,725,862	133,960,667	96,613,500	
KARAWANG	Per Tahun Per Year	3,243,671,589	1,920,346,364	1,504,156,276	53.63 %
	Rata-rata Average	270,305,966	160,028,864	125,346,356	

Perusahaan dalam masa Pandemi covid 19 secara umum mengalami imbas yang cukup banyak pengaruh dalam produksi. Sehingga untuk efisensi dalam dua tahun ini ada beberapa kegiatan produksi yang diberhentikan sementara, sehingga penggunaan air berbanding lurus dengan berhentinya sementara aktifitas produksi

Companies during the Covid-19 pandemic in general have had quite a lot of impact on production. So for efficiency in these two years there are several production activities that are temporarily suspended, so that the use of water is directly proportional to the temporary cessation of production activities.

Upaya Penghematan Air

Dalam proses kegiatan konstruksi, air yang digunakan di lapangan dicatat dan untuk selanjutnya dibuat program penghematan, selain itu penggunaan air kerja dengan air keperluan kantor harus dipisahkan pencatatannya. Perseroan mencatat air yang digunakan untuk keperluan kantor menggunakan meteran agar dapat diketahui seberapa banyak meter kubik penggunaan air. Pada Penghematan air kerja dilakukan dengan cara membuat instalasi air kerja vertikal (overflow).

Water Conservation Efforts

In the process of construction activities, the water used in the field is recorded and henceforth a saving program is made. In addition, the use of working water and water for office purposes must be recorded separately. The Company records the water used for office purposes using a meter so that it can be seen how many cubic meters of water use. In saving working water is done by making a vertical working water installation (overflow).

Pengelolaan Limbah [GRI 306-2] [F.14]

Dalam melakukan pengelolaan limbah baik dari kegiatan produksi maupun kegiatan pendukung lainnya, Perseroan menerapkan prinsip 3R yaitu Reduce (Pengurangan limbah), Reuse (Penggunaan kembali) dan Recycle (Daur ulang). Perseroan mempunyai instalasi WWT (Waste Water Treatment) yang terintegrasi dengan proses produksi. Air limbah yang telah diproses melalui WWT sangat aman bagi lingkungan.

Limbah yang dihasilkan [GRI 306-3] [F.13]

Jumlah Limbah dan Enfluen yang Dihasilkan Perseroan Berdasarkan Jenisnya :

Waste Management [GRI 306-2] [F.14]

In managing waste, both from production activities and other supporting activities, the Company applies the 3R principles, namely Reduce, Reuse and Recycle. The Company has a WWT (Waste Water Treatment) installation that is integrated with the production process. Wastewater that has been processed through WWT is very safe for the environment.

Waste Generated [GRI 306-3] [F.13]

Amount of Waste and Effluent Produced by the Company by Type:

NO Nr	JENIS LIMBAH Waste Type	JUMLAH Total
1	Oli Bekas Used Oil	200 Liter/Bulan 200 liters/month
2	Majun Bekas Used Majun	25 Kg/Bulan 25 Kg/Month
3	Bekas Sampling Laboratorium Sampling of Used Laboratory	15 Liter/Bulan 15 liters/month
4	Lampu TL Bekas Used TL Lamp	25 Pcs/Tahun 25 Pcs/Year
5	Aki Bekas Accumulator Used	55 Pcs/Tahun 55 Pcs/Year
6	Resin Bekas Used Resin	1 Ton/Tahun 1 Tons/ Year
7	Limbah Ethoxylate Ethoxylate Waste	25 Liter/Bulan 25 Liters/Month
8	Fly Ash	45 Ton/Hari 45 Tons/Day
9	Bottom Ash	14 Ton/Hari 14 Tons/Day
10	Efluen dari WWT Effluent from WWT	21.38 M3/Jam 21.38 M3/Hour

Tumpahan yang terjadi [F.15]

Dengan keterangan jumlah limbah yang dihasilkan di atas, sampai saat ini tidak ada dampak negatif yang mengganggu aktivitas masyarakat disekitar wilayah operasional, karena PT Polychem Indonesia Tbk secara konsisten melaksanakan peraturan pemerintah dalam melakukan pengolahan limbah, sesuai dengan perijinan sebagai berikut :

The spill that occurred [F.15]

With the information on the amount of waste generated above, so far there has been no negative impact that interferes with the activities of the community around the operational area, because PT Polychem Indonesia Tbk consistently implements government regulations in conducting waste treatment, in accordance with the following permits:



1. Izin Lingkungan (No.666.1/32/BLH/2014)
2. Surat Izin Tentang Perpanjangan Izin Pembuangan Limbah (No.667/1581.a-IPLB3/Penceg./DLH/2019)
3. Izin Pembuangan Limbah Cair ke Laut (SK.219/Menlhk/Setjen/PKL.1/3/2019)
4. Surat Izin Tentang Izin Penyimpanan Sementara Limbah B3 (NO.658/007/SPPK/TPSL.B3/DPMPSTP/2019)
5. ANDAL, RKL, DAN RPL

Melakukan kerjasama dengan pihak ke 3 yang sudah berizin dalam pengolahan limbah non B3 dan B3, seperti :

1. PT Conch Cement Indonesia
2. PT Raja Goedang Mas
3. PT Dowa (PPLi)
4. Truck Sampah Pemda Banten

Timbulnya limbah dan dampak signifikan terkait limbah [GRI 306-1]

Perseroan mengelompokkan jenis limbah dalam dua kelompok, yaitu limbah yang mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Limbah non-B3. Perseroan melakukan penanganan limbah B3 melalui kerjasama dengan pihak pengelola limbah yang memenuhi standard peraturan Indonesia dan Internasional. Selaras dengan itu Perseroan dengan mengimplementasikan Program Innovative Challenge. Satu contoh program ini adalah melakukan improve agar limbah berkurang atau limbah digunakan kembali dengan tambahan kimia lainnya.

Limbah dialihkan dari pembuangan [GRI 306-4]

Limbah yang dihasilkan dalam proses produksi di alihkan ke TPS (Tempat Pembuangan Sementara) untuk dipersiapkan ke proses pengelolaan kembali maupun dikelola oleh pihak ketiga lainnya yang profesional dan telah bersertifikasi.

Limbah diarahkan ke pembuangan [GRI 306-5]

Limbah yang berada di TPS (Tempat Pembuangan Sementara) akan dikelola oleh pihak ketiga yang sudah memiliki ijin pengolahan Limbah Non B.3 atau Pengolahan Limbah B.3

1. Environmental Permit (No.666.1/32/BLH/2014)
2. Permit regarding Extension of Waste Disposal Permit (No.667/1581.a-IPLB3/Penceg./DLH/2019)
3. Permit for Disposal of Liquid Waste into the Sea (SK.219/Menlhk/Setjen/PKL.1/3/2019)
4. Permit concerning Hazardous Waste Temporary Storage Permit (NO.658/007/SPPK/TPSL.B3/DPMPSTP/2019)
5. ANDAL, RKL, AND RPL

Collaborating with licensed third parties in the processing of non-B3 and B3 waste, such as:

1. PT Conch Cement Indonesia
2. PT Raja Goedang Mas
3. PT Dowa (PPLi)
4. Banten Regional Government Garbage Truck

Waste generation and significant waste-related impacts [GRI 306-1]

The Company classifying types of waste into two groups, namely waste containing Hazardous and Toxic Materials (B3) and non-B3 waste. The Company handles B3 waste in collaboration with waste management parties that meet Indonesian and international regulatory standards. In line with that, the Company implements the Innovative Challenge Program. One example of this program is to improve so that waste is reduced or waste is reused with other chemical additions.

Waste diverted from disposal [GRI 306-4]

Waste generated in the production process is transferred to TPS (Temporary Disposal Sites) to be prepared for the re-management process or managed by other professional and certified third parties.

Waste diverted to disposal [GRI 306-5]

Waste in TPS (Temporary Disposal Sites) will be managed by a third party who already has a Non-B.3 Waste processing permit or B.3 Waste Treatment

Keanekaragaman Hayati

BIODIVERSITY

Lokasi Operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung [GRI 304-1] [F.9]

Wilayah operasional Perseroan tidak berada pada wilayah konservasi yang memiliki keanekaragaman hayati yang wajib dilindungi Pemerintah.

Dampak Signifikan atas Kegiatan Usaha, Produk, dan Jasa terhadap Keanekaragaman Hayati [GRI 304-2] [F.10]

Dikarenakan Wilayah operasional Perseroan tidak berada pada wilayah konservasi yang memiliki keanekaragaman hayati yang wajib dilindungi Pemerintah sehingga tidak terdapat dampak signifikan atas Kegiatan Usaha, Produk, dan Jasa terhadap Keanekaragaman Hayati.

Anggaran Biaya Program Pelestarian Lingkungan [F.4]

Pada tahun 2021, PT Polychem Indonesia Tbk tidak melakukan program pelestarian lingkungan, dikarenakan dalam masa pandemi Covid-19 yang membatasi ruang gerak dan usaha untuk kegiatan tersebut oleh pemerintah.

Mekanisme Pengaduan Lingkungan [GRI 307-1] [F.16]

Bila ada pengaduan dari masyarakat sekitar berkenaan dengan polusi/ limbah, Perusahaan (Departement GA) akan proaktif untuk memperhatikan keluhan dan memastikan bahwa limbah dari perusahaan atau bukan. Pada kondisi limbah bukan dari perusahaan, kita memberikan sosialisasi dan membuat surat menanggapi keluhan tersebut dengan data yang kuat kepada masyarakat sekitar serta instansi terkait.

Kontribusi Kepada Daerah
Lingkungan Hidup

Operational Sites owned, leased, managed in or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas [GRI 304-1] [F.9]

Wilayah operasional Perseroan tidak berada pada wilayah konservasi yang memiliki keanekaragaman hayati yang wajib dilindungi Pemerintah.

Significant Impact of Business Activities, Products and Services to Biodiversity [GRI 304-2] [F.10]

Due to the fact that the Company's operational area is not located in a conservation area that has biodiversity that must be protected by the Government so that there is no significant impact on Business Activities, Products, and Services on Biodiversity.

Environmental Preservation Program Budget [F.4]

In 2021, PT Polychem Indonesia Tbk will not carry out an environmental conservation program, due to the Covid-19 pandemic which has limited space for movement and business for these activities by the government.

Environmental Complaints Mechanism [GRI 307-1] [F.16]

If there are complaints from the surrounding community regarding pollution/waste, the Company (GA Department) will be proactive to pay attention to the complaints and ensure that the waste is from the company or not. In the case of non-company waste, we provide socialization and write a letter responding to the complaint with strong data to the surrounding community and related agencies.

Contribution to the Regions
Environment

Nama Kegiatan Name of Activity	Total	Presentase Percentage
Sertifikat ISO 14001	Rp. 59.840.000	

**Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca [GRI 305-4], [F.11]**

Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan Perseroan berdasarkan jenisnya :

No. Nr.	JENIS TYPE	JUMLAH TOTAL
1	CO2 (Carbon Dioxide)	38.66 (Gg CO2)
2	CH4 (Methane)	0.004 (Gg CH4)
3	N2O (Nitrous Oxide)	0.0006 (Gg N2O)

Greenhouse gas emissions intensity [GRI 305-4][F.11]

The number and intensity of emissions produced by the Company based on the type:

**Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca
[GRI 305-5], [F.12]**

Efek Gas Rumah Kaca (GRK) menjadi salah satu isu yang diperhatikan secara global. Hal ini tertera dalam Tujuan 13 SDGs di mana setiap negara dituntut untuk mengambil langkah penting untuk melawan perubahan iklim yang salah satunya disebabkan GRK.

Emisi yang dihasilkan dari proses pembakaran batubara yang dibutuhkan untuk memanaskan boiler agar menghasilkan steam yang digunakan untuk memutar generator sebagai pembangkit listrik, disalurkan melalui cerobong yang dilengkapi dengan ESP sebagai alat pengendali emisi gas buang, untuk menangkap debu dan mengurangi polutan.

Sebagai dasar hukum adalah :

KEP-205/BAPEDAL/07/1996, Tentang : Pedoman Teknis Pengendalian Pencemaran Udara Sumber Tidak Bergerak.

**Reduction of greenhouse gas emissions
[GRI 305-5], [F.12]**

The effect of greenhouse gases (GHG) is one of the issues of global concern. This is stated in Goal 13 of the SDGs in which every country is required to take important steps to fight climate change, one of which is caused by GHGs.

Emissions generated from the coal combustion process are needed to heat the boiler to produce steam which is used to turn the generator as a power plant, channeled through a chimney equipped with ESP as a means of controlling exhaust emissions, to capture dust and reduce pollutants.

As a legal basis are:

KEP-205/BAPEDAL/07/1996, Regarding: Technical Guidelines for Control of Immovable Source Air Pollution.



Perseroan Berkomitmen Meningkatkan Kompetensi SDM

Perseroan's Commitment to Improve HR Competence



Perseroan Berkomitmen Meningkatkan Kompetensi SDM

Perseroan's Commitment to Improve HR Competence

Kebijakan Penguatan Karyawan Perseroan [GRI 103-2]

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset penting atas keberlangsungan usaha Perseroan dari mulai berdiri sampai masa yang akan datang. Memiliki struktur SDM yang handal, solid, loyal dan berkompeten merupakan modal utama Perseroan untuk mewujudkan visi, misi bersama dan kesuksesan usaha baik kini dan di masa depan. Oleh karenanya, Perseroan menaruh prioritas dan focus pada pengembangan SDM yang dimiliki baik individu maupun tim sebagai strategi Perseroan untuk mencapai target bersama dan menjaga performa terbaik. Dalam mewujudkan dan mendukung hal tersebut, Perseroan secara konsisten terus mengedepankan pengembangan kompetensi SDM yang dimiliki melalui berbagai program terpadu dan komprehensif.

Profil SDM [GRI 102-8]

Hingga 31 Desember 2021, PT Polychem Indonesia Tbk. memiliki karyawan sejumlah 627 karyawan/ man power dibandingkan dengan tahun lalu sejumlah 1192 manpower terjadi penurunan 47% atau 565 karyawan - didapat 1192 dikurangi 627 karyawan. Di tahun 2021 Perseroan terdampak dari Pandemi Covid-19, mulai dari penurunan kapasitas produksi dan melakukan efisiensi biaya dengan tidak melanjutkan kontrak karyawan.

Dari jumlah seluruh karyawan Perseroan tersebut, persentase pekerja yang secara resmi dipekerjakan sendiri oleh Perusahaan sebesar 100%, sedangkan pekerja yang dibawah oleh agensi/perusahaan lain yang terikat kerja sama dengan Perusahaan sebesar 0%.

Improvement Policy Of Perseroan Employee [GRI 103-2]

Human Resources (HR) is an important asset for the sustainability of the Company's business from its inception to the future. Having a reliable, solid, loyal and competent HR structure is the Company's main capital to realize the vision, shared mission and business success both now and in the future. Therefore, the Company prioritizes and focuses on developing human resources owned by both individuals and teams as the Company's strategy to achieve common targets and maintain the best performance. In realizing and supporting this, the Company consistently prioritizes the development of its HR competencies through various programs. integrated and comprehensive.

SDM Profile [GRI 102-8]

Until December 31, 2021, PT Polychem Indonesia Tbk. has 627 employees/man power compared to last year's 1192 manpower, a decrease of 47% or 565 employees - 1192 minus 627 employees. In 2021 the Company was affected by the Covid-19 Pandemic, starting from a decrease in production capacity and carrying out cost efficiency by discontinuing employee contracts.

Of the total number of employees of the Company, the percentage of employees who are officially self-employed by the Company is 100%, while workers under other agencies/companies that are bound to cooperate with the Company are 0%.

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan wilayah

Table of Employee's Composition Based on Gender and Region

Komposisi Karyawan Menurut Lokasi Kerja

Composition of Management and Staff by Location

Karyawan Employee	2019			2020			2021		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Head Office	68	39	107	67	39	106	63	38	101
Merak	568	21	589	555	20	575	510	16	526
Karawang	535	34	569	483	28	511	0	0	0
Total	1171	94	1265	1105	87	1192	573	54	627

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia [GRI 102-8]

Number of Employees by Age [GRI 102-8]

Komposisi Karyawan Menurut Rentang Usia / Employee Composition by Age Range

Karyawan Employee	2019			2020			2021		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
< 30 Tahun / Years	151	9	160	127	6	133	93	4	97
31 - 49 Tahun / Years	737	58	795	705	55	760	329	28	357
> 50 Tahun / Years	283	27	310	273	26	299	151	22	173
Total	1171	94	1265	1105	87	1192	573	54	627

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi dan Jenis Kelamin [GRI 102-8]

Employee Composition Based on Organizational Level and Gender [GRI 102-8]

	2019			2020			2021		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Direksi / Directors	5	0	5	5	0	5	3	0	3
Manajer / Manager	58	6	64	55	6	61	38	5	43
Penyelia / Supervisor	54	5	59	52	5	57	23	7	30
Pelaksana / Operator	1054	83	1137	993	76	1069	509	42	551
Total	1171	94	1265	1105	87	1192	573	54	627

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin [GRI 102-8]**Employee Composition Based on Employment Status and Gender [GRI 102-8]**

Karyawan Employee	2019			2020			2021		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Tetap / Permanent	970	77	1047	932	72	1004	445	49	494
Tidak Tetap / Non Permanent	201	17	218	173	15	188	128	5	133
Total	1171	94	1265	1105	87	1192	573	54	627

Pada Tahun 2021 komposisi Karyawan Tetap 79% - diperoleh dari 494 orang dibagi 627 Total karyawan.

In 2021 the composition of permanent employees is 79% - obtained from 494 people divided by 627 total employees.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan dan Jenis Kelamin [GRI 102-8]**Employee Composition Based on Education and Gender [GRI 102-8]**

Pendidikan Education	2019			2020			2021		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Strata 2 (Graduate)	16	1	17	16	1	17	13	1	14
Strata 1 (Under Graduate)	175	29	204	168	28	196	104	24	128
Diploma	59	9	68	56	9	65	20	8	28
SMA/SMK (Senior High School)	851	53	904	798	47	845	402	19	421
SD/SMP (Elementary/Junior High School)	70	2	72	67	2	69	34	2	36
Total	1171	94	1265	1105	87	1192	573	54	627

Pendidikan dan Pelatihan [GRI 404-2], [F.22]

Pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan Perusahaan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan kompetensi karyawan di semua jabatan. Dalam rangka meningkatkan efektivitas pendidikan dan pelatihan. Jumlah peserta yang hadir dalam pelatihan sepanjang tahun 2021 tercatat sebanyak 862 peserta.

Perseroan akan senantiasa menyelenggarakan dan memberikan training kepada karyawan agar mempunyai kompetensi yang di butuhkan dalam menyelesaikan pekerjaan. Klasifikasi Topik training diberikan kepada level Grade 2 – 7 dan Grade 8 – 14. Dengan Kategori Topik training Teknikal (Hard Competency), Non Teknikal (Soft Competency) dan Dasar/Umum(Core Competency). Dengan data sebagai berikut :

Education and Training [GRI 404-2], [F.22]

The education and training held by the Company are aimed at meeting the competency needs of employees in all positions. In order to increase the effectiveness of education and training. The number of participants who attended the training throughout 2021 was recorded as 862 participants.

The Company will always organize and provide training to employees so that they have the competencies needed to complete the work. Classification of training topics is given to the levels of Grade 2 – 7 and Grade 8 – 14. With categories of Topics of Technical (Hard Competency), Non-Technical (Soft Competency) and Basic/General (Core Competency) training topics. With the following data :

Komposisi Topik Training Internal yang diberikan berdasarkan Level
Composition of Internal Training Topics given based on Level

Level Grade	Topik Pelatihan Training Topics	Kompetensi / Competency			Jumlah Total
		Technical	Non Technical	Dasar / Basic (HSE, ISO, PKB)	
2 - 7	39	19	9	11	39
8 keatas / Up	49	15	33	1	49
Semua / All	16	7	0	9	16
Total	104				104

Pada tahun 2021, Grade 2 sampai dengan 7 mendapatkan 39 topik training terdiri dari 19 Kompetensi Teknikal, 9 Kompetensi dan 11 Dasar/ Umum kompetensi /

In 2021, Grades 2 to 7 will receive 39 training topics consisting of 19 Technical Competencies, 9 Competencies and 11 Basic/General competencies.

Daftar Topik training Eksternal 2021 sebagai berikut [F22] :

The list of 2021 external training topics is as follows [F22] :

No Nr	Judul Pelatihan Training Topics	Penyelenggara Training Vendor	Peserta Participants	Departemen
1	Pelatihan & Sertifikasi : Ahli K3 Kimia Training & Certification : Chemical K3 Expert	PT. Upaya Riksa Patra	1	Produksi (MRK)
2	Sertifikasi : Standarisasi Kebijakan Mutu dan Lingkungan (ISO 9001:2015 & ISO 14001:2015) Certification : Quality and Environmental Policy Standardization (ISO 9001:2015 & ISO 14001:2015)	BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi)	3	Utility / HSE
3	Plastic Additives & Compounding	BPPT (Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi)	1	Produksi (KRW)
4	Penanggung jawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU) Person in Charge of Air Pollution Control	PT. Citra Hijau Piranti	1	QA (MRK)
5	Penanggung jawab Pengelolaan Limbah B3 (PPLB3) Person in Charge of Hazardous Waste Management	PT. Citra Hijau Piranti	1	QA (MRK)
6	Penanggung jawab Operasional Pengelolaan Limbah B3 (POPLB3) Person in Charge of Hazardous Waste Management Operations	PT. Citra Hijau Piranti	1	Produksi (MRK)
7	Penanggung jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara (POPU) Person in Charge of Air Pollution Control Installation	PT. Citra Hijau Piranti	1	CoGen (MRK)
8	Verifikasi dan Perhitungan TKDN TKDN Verification and Calculation	LPKN (Lembaga Pengembangan Kajian Indonesia)	1	Adm. (KRW)

Biaya Pengembangan pelatihan :

Perseroan biaya yang dikeluarkan Dept HRD HO Dan Plant untuk menunjang pelatihan dan pengembangan yang dilakukan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp. 58.398.737. Biaya tersebut terdiri dari biaya pelatihan Eksternal & In House sebesar Rp36.299.999 dan biaya pelatihan Internal sebesar Rp 22.098.738.

Training Development Costs:

The company's costs incurred by the HRD HO and Plant Dept. to support the training and development carried out in 2021 are Rp. 58,398,737. These costs consist of External & In House training costs of Rp. 36,299,999 and Internal training costs of Rp. 22,098,738.

Tabel Rata-rata Waktu Pelatihan Manusia Perseroan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Level Jabatan [GRI 404-1]

Table of Average Training Period for Perseroan People Based on Gender and Position [GRI 404-1]

Komposisi Peserta Training**Composition of Training Participants**

Aspek Aspect	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Peserta Pelatihan Training Participants	781	81	862
Jam Pelatihan Training Hours	205	69	274
			1136

Rata-rata jam pelatihan per karyawan pada tahun 2021 sebesar 0,44 jam diperoleh dari Jumlah total jam pelatihan yang diberikan kepada karyawan (274 jam) dibagi Jumlah total karyawan (627 orang).

The average training hours per employee in 2021 is 0.44 hours. It is obtained from the total number of training hours provided to employees (274 hours) divided by the total number of employees (627 people).

Rata-rata jam pelatihan bagi karyawan pria pada tahun 2021 sebesar 0,36 jam diperoleh dari Jumlah total jam pelatihan yang diberikan kepada karyawan pria (205 jam) dibagi Jumlah total karyawan Pria (573 orang)

The average training hours for male employees in 2021 is 0.36 hours, obtained from the total number of training hours provided to male employees (205 hours) divided by the total number of male employees (573 people)

Beasiswa

Perseroan selama ini telah memberikan apresiasi kepada anak anak karyawan berprestasi dibidang akademis yaitu ranking satu di kelas. Apresiasi ini diberikan kepada anak karyawan tetap maupun tidak tetap. Tahun 2021 diberikan Rp. 27.800.000.

Beasiswa pernah diberikan pada Program D1 - Universitas Sultan Ageng Tirtayasa -Fakultas Teknik Tahun 2005.

Scholarship

The Company has so far given appreciation to the children of employees who excel in academics, which are ranked first in the class. This appreciation is given to the children of permanent and non-permanent employees. In 2021, Rp. 27,800,000.

Scholarships have been given in the D1 Program - Sultan Ageng Tirtayasa University - Faculty of Engineering in 2005.

Turnover berdasarkan jenis kelamin dan usia

Upaya Perseroan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh karyawan menunjukkan hasil yang nyata yang ditunjukkan dari rendahnya tingkat turn over karyawan tetap selama periode pelaporan. Pada 2021, tingkat turnover karyawan tercatat sebesar 0,6% yaitu 4 orang (semua karyawan laki laki) dari 627 orang. Karyawan tetap resign dengan alasan mengundurkan diri.

Turnover by gender and age

The Company's efforts to create a conducive work environment for all employees have shown tangible results as indicated by the low level of permanent employee turnover during the reporting period. In 2021, the employee turnover rate was recorded at 0.6%, namely 4 people (all male employees) out of 627 people. The employee still resigns with the reason for resigning.

Presentase Karyawan yang menerima penilaian kinerja dan pengembangan karir secara regular menurut Gender [GRI 404-3]

Perseroan melakukan penilaian terhadap kinerja karyawan (Performance). Kinerja merupakan sebuah fungsi dari motivasi dan kemampuan untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan, dimana seorang karyawan harus memiliki loyalitas dan tingkat kompetensi yang diharapkan.

Namun, keterampilan seseorang tidaklah cukup efektif untuk mengerjakan sesuatu tanpa pemahaman yang jelas tentang apa yang akan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya. Artinya, kinerja ditunjukkan dalam bentuk perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja sesuai dengan perannya dalam Perseroan. Perseroan sudah mempunyai Online Performance Appraisal system ini di beri nama PPK Information System, System ini bisa diakses oleh penilai dimanapun dan kapanpun melalui HP, tablet, Laptop dan Komputer ke website: ppk.Perseroanindo.com. "Make it Easy, as easy as You". Penilaian Prestasi kerja diberikan terhadap semua karyawan (100%) dari Operator sampai dengan General Manager.

Rekrutmen Karyawan Baru Dan Tingkat Perputaran Karyawan [GRI 401-1]

Di tahun 2021 Perseroan terdampak dari Pandemi Covid-19 mulai dari penurunan kapasitas produksi, melakukan efisiensi biaya dengan tidak melanjutkan kontrak karyawan.

Namun perusahaan senantiasa menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh karyawan menunjukkan hasil yang nyata yang ditunjukkan dari rendahnya tingkat turnover karyawan selama periode pelaporan. Pada 2021, tingkat turnover karyawan tercatat sebesar 0,6 %.

Akibat dampak tersebut menyebabkan proses rekrutmen karyawan tidak dilakukan

Percentage of Employees who receive regular performance appraisals and career development according to GRI Gender [GRI 404-3]

The Company evaluates employee performance (Performance). Performance is a function of motivation and ability to complete a task or job, where an employee must have the expected loyalty and level of competence.

However, one's skills are not effective enough to do something without a clear understanding of what to do and how to do it. This means that performance is shown in the form of real behavior that is displayed by everyone as work performance in accordance with their role in the Company. The Company already has an Online Performance Appraisal system, this system is named the PPK Information System, this system can be accessed by appraisers anywhere and anytime via cellphones, tablets, laptops and computers to the website: ppk.Companyindo.com. "Make it easy, as easy as you". Performance appraisal is given to all employees (100%) from the Operator to the General Manager.

Recruitment Of New Employees And Employees Turnover [GRI 401-1]

In 2021 the Company was affected by the Covid-19 Pandemic starting from a decrease in production capacity, carrying out cost efficiency by discontinuing employee contracts.

However, the company always creates a conducive work environment for all employees, showing tangible results as indicated by the low employee turnover rate during the reporting period. In 2021, the employee turnover rate was recorded at 0.6%.

As a result of this impact, the employee recruitment process is not carried out

Remunerasi, Kesejahteraan dan Program Perlindungan Karyawan [GRI 401-2]

Perseroan memberikan remunerasi dan kesejahteraan kepada karyawan untuk memotivasi agar bekerja lebih baik di masa mendatang. Perseroan memberikan kompensasi kepada karyawan berdasarkan grading system jabatan. Adapun kenaikan kompensasi yang diterima karyawan, dilakukan dengan mengaitkannya pada KPI dan hasil performance appraisal, seperti kinerja, pengalaman, serta dedikasi terhadap Perseroan

Perseroan memberikan medical check up untuk seluruh karyawan yang ditujukan untuk menunjang kesehatan dan kesejahteraan hidup karyawan yang lebih baik lagi, serta menjalankan program kredit perumahan untuk karyawan sampai tingkat paling bawah bekerja sama dengan BPJS Ketenagakerjaan.

Remuneration, Welfare, And Employee Protection Program [GRI 401-2]

The Company provides remuneration and welfare to employees to motivate them to work better in the future. The Company provides compensation to employees based on the position grading system. The increase in compensation received by employees is carried out by linking it to KPIs and the results of performance appraisals, such as performance, experience, and dedication to the Company.

The Company provides medical check-ups for all employees aimed at supporting the health and welfare of employees for a better life, as well as running a housing loan program for employees at the lowest level in collaboration with BPJS Ketenagakerjaan.

Tabel Perbandingan Hak-Hak Karyawan Tetap dan Tidak Tetap [GRI 401-2]

Table of Comparison of Rights Between Permanent and Temporary Employees [GRI 401-2]

Kebijakan Perusahaan Company Policy	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non Permanent Employees
Pelayanan Service	✓	✓
Informasi Information	✓	✓
Fasilitas Kesehatan & Keselamatan Health & Safety Facility	✓	✓
Gaji Salary	✓	✓
BPJS	✓	✓
Penghargaan anak karyawan berprestasi Award for outstanding employee	✓	✓
Bonus / Insentif Bonus / Incentive	✓	✓
Penghargaan Reward	✓	✓
Pelatihan Training	✓	✓
THR	✓	✓
Seragam Dinas Uniform Office	✓	✓

Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun lainnya [GRI 201-3]

Untuk menghargai kontribusi para karyawan yang telah memberikan loyalitas dan pengabdian, Perseroan memberikan Program Pensiun sesuai ketentuan perundangan yang berlaku dan Program jaminan hari tua (JHT) yang diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan.

Cuti Melahirkan [GRI 401-3]

Perseroan memberikan hak kepada karyawan perempuan. Seperti memberikan hak cuti kepada karyawan Melahirkan atau mengalami gugur kandungan. Pekerja wanita diberikan cuti melahirkan untuk jangka waktu 1½ (satu setengah) bulan sebelum dan sesudah melahirkan dengan tetap mendapat upah penuh. Karyawan yang mengalami gugur kandungan dengan usia kandungan minimal 12 (dua belas) minggu berhak atas cuti gugur kandungan maksimal 2 (dua) bulan. Karyawan tersebut setelah cuti untuk kembali bekerja.

Implementasi Kesetaraan bagi Karyawan [GRI 405-1] [F.18]

Dalam rangka pelaksanaan azas-azas tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan berkomitmen dalam menerapkan kesetaraan dan keadilan bagi tiap karyawan. Perseroan menerapkan asas kesetaraan bagi seluruh karyawan tanpa membedakan usia, jenis kelamin, suku, agama, pendidikan, serta penampilan fisik. Perlakuan setara juga diberikan terkait dengan penerimaan karyawan baru. Keputusan untuk memberikan kesempatan pekerjaan diberikan berdasarkan kompetensi dan kemampuan calon karyawan serta kebutuhan usaha Perusahaan. Demikian juga, terkait pemberian skema remunerasi, reward, serta punishment, Perusahaan menempatkan asas kesetaraan bagi seluruh karyawan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Beberapa bentuk implementasi lainnya yang merepresentasikan prinsip kesetaraan, antara lain diwujudkan melalui:

- Pemberian imbal jasa pekerja yang sesuai dengan jenjang karier, tanggung jawab serta kompetensi.
- Kesempatan yang sama bagi karyawan dalam mengembangkan karirnya.
- Kesempatan untuk mendapatkan pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi jabatan.

Obligations of the Defined Benefit Pension Program and other Pension Programs [GRI 201-3]

To appreciate the contribution of employees who have given their loyalty and dedication, the Company provides a Pension Program in accordance with applicable laws and the Old Age Security Program (JHT) organized by BPJS Ketenagakerjaan.

Maternity Leave [GRI 401-3]

The company gives rights to female employees. Such as giving leave rights to employees giving birth or having an abortion. Female workers are given maternity leave for a period of 1½ (one and a half) months before and after giving birth while still receiving full wages. An employee who experiences an abortion with a minimum gestational age of 12 (twelve) weeks is entitled to a maximum of 2 (two) months of maternity leave. The employee after leave to return to work.

Implementation of Equality for Employees [GRI 401-1] [F.18]

To implement the principles of good corporate governance, the Company is committed to implementing equality and fairness for each employee. The Company applies the principle of equality for all employees regardless of age, gender, ethnicity, religion, education, and physical appearance. Equal treatment is also given in relation to the acceptance of new employees. The decision to provide job opportunities is given based on the competence and ability of prospective employees as well as the business needs of the Company. Likewise, regarding the provision of remuneration, reward, and punishment schemes, the Company places the principle of equality for all employees in accordance with established standards.

Several other forms of implementation that represent the principle of equality, among others, are realized through:

- Provision of employee benefits in accordance with career paths, responsibilities and competencies.
- Equal opportunities for employees in developing their careers
- Opportunity to receive training in the context of developing job competencies.

[GRI 405-2]

Deskripsi Rasio Pendapatan Description of Income Ratio	Rasio Pendapatan Income Ratio
Rasio Gaji Direksi Tertinggi dan Terendah Ratio of the Highest and Lowest Salary of Directors	1,75 : 1
Rasio Gaji Karyawan Tertinggi dan Terendah Ratio of the Highest and Lowest Salary of Employees	10 : 1
Rasio Gaji Dewan Komisaris Tertinggi dan Terendah Ratio of the Highest and Lowest Salary of Board of Commissioners	1,5 : 1
Rasio Gaji Terendah Karyawan dan UMP Ratio of the Lowest Salary of Employees to Minimum Wage	1 : 1
Rasio Gaji Tertinggi Direksi dan Terendah Karyawan Ratio of the Highest Salary of the Directors to the Lowest Salary of Employees	30 : 1

Rasio Upah Dasar Karyawan Pemula berdasarkan jenis kelamin dengan UMR Tahun 2021 [GRI 202-1] [F.20]

Basic Salary Ratio of Entry Level Employees based on gender with 2021 UMR [GRI 202-1], [F.20]

UMR regional minimum wage	Karyawan Baru (Operator) New Employee (Operator)	
	Pria Male	Wanita Female
1	1	1

Dalam penetapan rasio upah, hingga saat ini, Perseroan telah memenuhi ketentuan Pemerintah tentang minimum upah yang telah ditentukan. Perseroan memberikan remunerasi yang kompetitif di seluruh site pada karyawan pemula (entry level).

In determining the wage ratio, to date, the Company has complied with the Government's provisions regarding the minimum wage that has been determined. The Company provides competitive remuneration throughout the site for entry-level employees.

Kebijakan Anti-Diskriminasi [GRI 406-1]

Perusahaan sudah menerapkan dengan Tercantum pada PKB (Perjanjian Kerja Bersama) Periode 2018-2020 (Masa Perpanjangan sd. 20 April 2022), Pasal 6 halaman 14 :

Perusahaan tidak akan melakukan tekanan baik langsung maupun tidak langsung terhadap Pekerja yang terpilih sebagai pengurus Serikat Pekerja beserta fungsionarisnya atau perlakuan diskriminatif serta tindakan balasan lainnya yang berhubungan dengan fungsi dan keanggotaan dalam Serikat Pekerja.

Serikat Pekerja dan anggotanya tidak akan melakukan tekanan baik langsung maupun tidak langsung terhadap Pengusaha /wakil-wakil Perusahaan atau perlakuan diskriminatif serta tindakan balasan lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas dan kewajibannya.

Anti-Discrimination Policy [GRI 406-1]

The company has implemented it as stated in the Collective Labor Agreement (PKB) for the 2018-2020 period (Extended Period until April 20, 2022), Article 6 page 14:

The Company will not exert pressure, either directly or indirectly, on Workers who are elected as the management of the Trade Union and their functionaries or discriminatory treatment and other countermeasures related to the function and membership of the Trade Union.

The Trade Union and its members will not exert pressure, either directly or indirectly, on Employers/Company representatives or discriminatory treatment and other countermeasures related to the implementation of their duties and obligations.

Kebebasan Berserikat [GRI 102-41]

Perseroan menjalin hubungan industrial antara Perusahaan dan karyawan dengan senantiasa menjamin kebebasan seluruh karyawan untuk dapat berserikat. Perseroan telah memiliki serikat karyawan yang bernama Serikat Pekerja KEP PT Polychem Indonesia Tbk. Perusahaan menjamin kebebasan karyawan untuk menyampaikan suara berisi keluhan, kesah, kritikan, pendapat dan masukan demi pembangunan Perseroan secara menyeluruh. Pimpinan Unit Kerja Serikat KEP PT Polychem Indonesia Tbk. telah dikukuhkan oleh Dewan Pimpinan Daerah Federasi Serikat Provinsi Banten berdasarkan Surat Keputusan NOMOR: SP KEP PT. Polychem Indonesia Tbk, No. 60/01.60/SP-KEP/VIII/2001.

Union Freedom [GRI 102-41]

The Company establishes industrial relations between the Company and employees by always guaranteeing the freedom of all employees to form associations. The Company already has an employee union called the KEP Workers Union of PT Polychem Indonesia Tbk. The Company guarantees the freedom of employees to voice complaints, criticisms, opinions and inputs for the development of the Company as a whole. Head of the KEP Union Work Unit PT Polychem Indonesia Tbk. has been confirmed by the Regional Leadership Council of the United Federation of Banten Province based on Decree NUMBER: SP KEP PT. Polychem Indonesia Tbk, No. 60/01.60/SP-KEP/VIII/2001.

MENJUNJUNG TINGGI HAK ASASI MANUSIA DALAM KETENAGAKERJAAN

EMPLOYMENT PRACTICES THAT RESPECT HUMAN RIGHTS

Pencegahan Kerja Paksa [GRI 409-1] [F.19]

Perseroan belum menemukan informasi terkait Pencegahan Kerja Paksa. Perseroan selama ini sudah mengatur dan mengelola tugas pekerjaan sesuai Job description dan kompetensi.

Prevention of Forced Labor [GRI 409-1] [F.19]

The Company has not found any information regarding the Prevention of Forced Labor. The Company has so far arranged and managed work assignments according to job descriptions and competencies.

Petugas Keamanan yang Dilatih Mengenai Kebijakan atau Prosedur Hak Asasi Manusia [GRI 410-1]

Perseroan belum menemukan informasi terkait Petugas Keamanan yang Dilatih Mengenai Kebijakan atau Prosedur Hak Asasi Manusia. Perseroan sudah mengatur dan menerapkan ketentuan dalam PKB dan PP berkenaan terjadi Tindakan Kriminal yang dilakukan sesama karyawan di dalam perusahaan.

Security Officers Trained in Human Rights Policies or Procedures [GRI 410-1]

The Company has not found any information regarding Security Officers Trained in Human Rights Policies or Procedures. The Company has regulated and implemented the provisions in the CLA and PP regarding the occurrence of criminal acts committed by fellow employees within the company.



PERSEROAN MEMBANGUN BUDAYA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Company Builds Occupational Health and Safety Culture



PERSEROAN MEMBANGUN BUDAYA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Company Builds Occupational Health and Safety Culture

Implementasi Budaya Keselamatan dan Kesehatan [GRI 103-2], [F.21], [GRI 403-8]

Perseroan berkomitmen penuh untuk terus menyempurnakan aspek keselamatan dan kesehatan kerja guna menjadi perusahaan kimia. Komitmen Perseroan terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja dalam implementasinya mengacu pada sistem manajemen, Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/Men/1996, tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang telah ditingkatkan menjadi PP No. 50 tahun 2012, serta Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004.

Perusahaan sudah menerapkan kebijakan Keselamatan dan Kesehatan dengan Tercantum pada PKB (Perjanjian Kerja Bersama) Periode 2018-2020, Pasal 33 tentang Perlindungan Tenaga Kerja dan menjaga pelestarian lingkungan.

Dalam Budaya Perusahaan yaitu 7 Habits terdapat point Mengutamakan keselamatan kerja. Point ini sudah di implementasikan kepada karyawan sehingga sudah menjadi ciri perilaku karyawan.

Sistem tata kelola manajemen kesehatan dan keselamatan kerja [GRI 403-1]

Secara berkesinambungan, Perseroan mengembangkan budaya keselamatan yang saling mendukung dan melibatkan peran aktif seluruh individu baik karyawan, maupun pihak lain yang melakukan aktivitas di area kerja Perusahaan. Setiap individu di lingkungan area perusahaan wajib menggunakan standar Alat Pangaman Diri (APD), seperti helm pelindung kepala, safety shoes, body harness, rompi/vest dan perangkat lain sesuai dengan tingkat risiko pekerjaan. Perseroan telah mengembangkan penerapan K3 yang meliputi:

Implementation of Occupational Health and Safety Culture [GRI 103-2], [F.21], [GRI 403-8]

The Company is fully committed to continuously improving occupational safety and health aspects in order to become a chemical company. The Company's commitment to occupational safety and health aspects in its implementation refers to the management system, Minister of Manpower Regulation No. 05/Men/1996, concerning the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) which has been upgraded to PP No. 50 of 2012, as well as the ISO 14001:2004 Environmental Management System.

The company has implemented a Safety and Health policy as stated in the 2018-2020 PKB (Joint Work Agreement), Article 33 concerning Manpower Protection and environmental preservation.

In the Corporate Culture, namely 7 Habits, there is a point of Prioritizing work safety. This point has been implemented to employees so that it has become a characteristic of employee behavior.

Occupational health and safety management system [GRI 403-1]

Safety culture that supports each other and involves the active role of all individuals, both employees and other parties who carry out activities in the Company's work area. Every individual in the company area is required to use the standard Personal Protective Equipment (PPE), such as a protective head helmet, safety shoes, body harness, vest/vest and other devices in accordance with the level of work risk. The Company has developed the implementation of K3 which includes:

1. Peningkatan jumlah pelatihan K3 baik sertifikasi staff maupun craft training
2. Penerapan safety campaign guna menaikkan kepedulian K3;
3. Penerapan Safety Culture Roadmap :

Komitmen perusahaan terhadap kebijakan lingkungan dan K3 seperti yang tertulis dalam Manual Mutu L-K3 (No.Dokumen: MM-LK3-PM-01), telah diketahui oleh seluruh pekerja. Upaya nyata tersebut dapat ditunjukkan dengan penerapan peraturan dan prosedur, tersedianya fasilitas keselamatan kerja yang memadai dan sumber daya yang mumpuni.

Identifikasi bahaya, penilaian risiko dan investigasi insiden [GRI 403-2]

Untuk mengidentifikasi tingkat bahaya, penilaian tingkat resiko dan pengendaliannya, sebagai pencegahan terjadinya dampak insiden kecelakaan dalam sistem K3, sudah tertuang dalam SOP-M-QA-SHE-18.

Layanan kesehatan & Keselamatan kerja [GRI 403-3]

Program Dan Kegiatan Kesehatan Kerja Perseroan

Kesehatan kerja menjadi isu krusial yang diperhatikan penuh di lingkungan kerja Perseroan. Sebagai pemberi kerja, Perusahaan berupaya melindungi karyawan agar hidup sehat dan terbebas dari gangguan terhadap kesehatan, serta dampak buruk yang diakibatkan oleh suatu pekerjaan. Guna melaksanakan hal tersebut, Perusahaan menciptakan lingkungan kerja yang sehat, diantaranya dengan melakukan pengukuran dampak suatu kegiatan terhadap manusia serta lingkungan. Realisasi program tanggung jawab Perusahaan terkait kesehatan karyawan Perseroan pada 2021 meliputi :

Fasilitas kesehatan dan Keselamatan kerja:

Perusahaan telah menyiapkan untuk karyawan dalam bekerja antara lain :

Alat pelindung diri (APD) untuk karyawan baru dan lama, memberikan Seragam kerja, Sepatu, earplug, helmet. Kegiatan ini sudah rutin dilakukan. Menyiapkan Simbol K3 pada peralatan, Tanki, Jalan area pabrik dan dalam kondisi baik.

- 1 Increasing the number of K3 training, both staff certification and craft training
2. Implementation of a safety campaign to raise awareness of K3;
3. Implementation of the Safety Culture Roadmap:

The company's commitment to environmental and OHS policies as written in the L-K3 Quality Manual (Document No. : MM-LK3-PM-01), has been recognized by all workers. This real effort can be demonstrated by the application of regulations and procedures, the availability of adequate safety facilities and adequate resources.

Hazard identification, risk assessment and incident investigation [GRI 403-2]

To identify the level of danger, assess the level of risk and control it, to prevent the impact of accident incidents in the OHS system, it has been stated in SOP-M-QA-SHE-18.

Occupational health services [GRI 403-3]

Company Occupational Health Programs And Activities

Occupational health is a crucial issue that is fully considered in the Company's work environment. As an employer, the Company strives to protect employees so that they live healthy lives and are free from disturbances to health, as well as the adverse effects caused by a job. In order to do this, the Company creates a healthy work environment, including by measuring the impact of an activity on humans and the environment. The realization of the Company's responsibility programs related to the health of the Company's employees in 2021 includes :

Occupational health and safety facilities:

The company has prepared for employees to work, among others:

Personal protective equipment (PPE) for new and old employees, providing work uniforms, shoes, earplugs, helmets. This activity is routinely carried out. Setting up OHS symbols on equipment, tanks, roads in the factory area and in good condition.

Perusahaan (Site Merak) menyiapkan 37 safety shower & eyewasher, instalasi pemadam kebakaran terdiri dari 39 hydrant dan 287 tabung APAR, 10 instalasi detektor kebakaran dan alarm tanggap darurat.

Fasilitas pedestrian tertata dengan baik, instalasi penerangan/ lampu ada dan kondisi baik, fasilitas evakuasi termasuk sign evakuasi dan pintu/tangga emergency ada. Fasilitas P3K telah disiapkan perusahaan yaitu membuka 24 Jam poliklinik dalam memberikan bantuan Kesehatan dan kecelakaan kerja di tiap Plant.

Pelatihan K3 rutin untuk karyawan (safety induction, chemical handling, emergency drill).

Partisipasi pekerja, konsultasi, dan komunikasi tentang kesehatan dan keselamatan kerja [GRI 403-4]

Perusahaan dalam menerapkan keselamatan dan kesehatan karyawan agar tersistem dengan membuat dan melaksanakan prosedur prosedur seperti :

- Prosedur tanggap darurat kebakaran No.SOP-M-QA-SHE-09, Prosedur tanggap darurat tumpahan bahan kimia berbahaya No.SOP-M-QA-SHE-08.
- Prosedur identifikasi bahaya dan risiko No.SOP-M-QA-SHE-18.

Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja [GRI 403-5]

The company (Site Merak) has prepared 37 safety showers & eyewashers, fire fighting installations consisting of 39 hydrants and 287 fire extinguishers, 10 fire detectors and emergency response alarms.

Pedestrian facilities are well organized, lighting/lighting installations exist and are in good condition, evacuation facilities including evacuation signs and emergency doors/stairs are available. First aid facilities have been prepared by the company, namely opening a 24 hour polyclinic to provide health assistance and work accidents at each plant.

Routine K3 training for employees (safety induction, chemical handling, emergency drill).

Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety [GRI 403-4]

The company implements employee safety and health so that it is systemized by creating and carrying out procedures such as:

- Fire emergency response procedures No.SOP-M-QA-SHE-09, Hazardous chemical spill emergency procedures No.SOP-M-QA-SHE-08.
- Hazard and risk identification procedure No.SOP-M-QA-SHE-18.

Worker training on occupational health and safety [GRI 403-5]

TRAINING & SOSIALISASI K3 (KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA) TRAINING & SOCIALIZATION OF OSH (HEALTH AND SAFETY)

NO NR	JUDUL PELATIHAN TRAINING TOPICS	FOKUS FOCUS	Peserta Grade Grade Participants	DEPARTEMEN DEPARTMENT	TEMPAT LOCATION
1	Pengetahuan : Covid-19 & Vaksin Knowledge : Covid-19 & Vaccine	Kesehatan Health	10 keatas 10 up	Semua Dept. All Dept.	Site KRW
2	Gejala Hipertensi Symptoms of Hypertension	Kesehatan Health	Semua All Grade	Semua Dept. All Dept.	Site Mrk
3	Sosialisasi Nyeri Sendi & Pinggang Joint & Waist Pain Socialization	Kesehatan Health	Semua All Grade	Semua Dept. All Dept.	Site Mrk
4	Lembar Data Keselamatan Bahan (LDKB) Material Safety Data Sheet (MSDS)	Keselamatan Safety	2 - 7	Semua Dept. All Dept.	Site KRW
5	Pelatihan K3 K3 Training	Keselamatan Safety	2 - 7	Semua Dept. All Dept.	Site KRW
6	Simulasi Latihan Kebakaran Fire Drill Simulation	Keselamatan Safety	Tim TRD TRD Team	Tim HSE HSE Team	Site KRW
7	Respon Darurat Emergency Response	Keselamatan Safety	Semua All Grade	TRD Group A	Site KRW
8	Penanggulangan dan kedaruratan Proteksi Radiasi Radiation protection and emergency Response	Keselamatan Safety	2 - 8	POLY	Site KRW
9	Latihan menghadapi kebakaran Fire Drill	Keselamatan Safety	2 - 7	Semua Dept. All Dept.	Site MRK
10	Lembar Data Keselamatan Bahan (LDKB) Material Safety Data Sheet (MSDS)	Keselamatan Safety	8 - 12	Prod,QA,CG	Site MRK
11	Latihan menghadapi kebakaran Fire Drill	Keselamatan Safety	2 - 7	Semua Dept. All Dept.	Site MRK
12	Penyegaran K3 K3 Refresh	Keselamatan Safety	Semua All Grade	Semua Dept. All Dept.	Site MRK
13	Material & Limbah B3 B3 Materials & Waste	Lingkungan Environment	2 - 10	Semua Dept. All Dept.	Site KRW
14	Material & Limbah B3 B3 Materials & Waste	Lingkungan Environment	2 - 10	GA Security	Site KRW
15	Penanganan Limbah B3 Hazardous Waste Handling	Lingkungan Environment	2 - 7	Semua Dept. All Dept.	Site KRW
16	Penanganan Limbah B3 Hazardous Waste Handling	Lingkungan Environment	8 - 12	Prod,QA,CG	Site MRK
17	Penanganan Limbah B3 & MSDS Handling of Hazardous Waste & MSDS	Lingkungan Environment	Semua All Grade	Semua Dept. All Dept.	Site MRK
18	Penanganan Limbah B3 Hazardous Waste Handling	Lingkungan Environment	Semua All Grade	Semua Dept. All Dept.	Site MRK

Sosialisasi dan Pengawasan K3

Perusahaan dalam sosialisasi dan pengawasan K3 menerapkan program SHE, seperti : Safety Talk, Safety Patrol, Kampanye K3 (Hari K3 Nasional), Melakukan pengawasan terhadap ijin kerja keselamatan, melakukan pengawasan terhadap semua peralatan dan prosedur kerja serta melakukan pengawasan lingkungan terhadap emisi dan ambien sesuai dengan Program SHE (QF-MQA-SHE—14).

Kegiatan K3 Keselamatan Kerja

Keselamatan karyawan menempati prioritas urutan teratas dalam lingkungan kerja Perseroan. Karena itu, Perseroan mengupayakan yang terbaik bagi seluruh karyawan dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif guna menjaga keselamatan seluruh insan Perusahaan. Guna mengupayakan hal tersebut, Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan menjalankan tugasnya sesuai dengan prosedur standar keselamatan yang sesuai dengan peraturan Perusahaan.

Pencegahan dan mitigasi dampak kesehatan dan keselamatan kerja terkait langsung dengan hubungan bisnis [GRI 403-7]

Sejak bulan Maret 2020 lalu, Indonesia mulai menghadapi kasus pertama positif COVID-19. Berbagai kebijakan dan anjuran telah dikeluarkan Pemerintah guna mencegah penyebaran COVID-19. Tak terkecuali Polychem juga mendapatkan dampaknya baik langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja perusahaan.

Sejak itu Polychem focus pada Pencegahan dan mitigasi dampak Pandemi Covid-19 kemudian sampai dengan saat ini menerapkan kebijakan sebagai berikut :

Dissemination and Supervision HSE

Companies in the socialization and supervision of K3 implement SHE programs, such as: Safety Talk, Safety Patrol, K3 Campaign (National K3 Day), Supervise work permits for safety, supervise all work equipment and procedures and carry out environmental monitoring of emissions and ambient in accordance with the SHE Program (QF-MQA-SHE—14).

K3 Activities Occupational Safety

Employee safety is the top priority in the Company's work environment. Therefore, the Company strives for the best for all employees by creating a conducive work environment to maintain the safety of all Company personnel. In order to achieve this, the Company ensures that all employees carry out their duties in accordance with standard safety procedures in accordance with Company regulations.

Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationship [GRI 403-7]

Since March 2020, Indonesia has started to face the first positive cases of COVID-19. Various policies and recommendations have been issued by the Government to prevent the spread of COVID-19. Polychem is no exception, it also has a direct or indirect impact on the company's performance.

Since then Polychem has focused on preventing and mitigating the impact of the Covid-19 pandemic and until now has implemented the following policies:

A. KEBIJAKAN PENCEGAHAN

1. Memberikan informasi via Pengumuman dan Poster.
2. Membentuk Tim Respon Protocols Covid 19.
3. Menyiapkan Prasarana Prokes (Wastafel cuci tangan, Masker, Hand sanitizer, Disinfectan)
4. Menerapkan Prokes terhadap karyawan dan tamu.
5. Kegiatan meeting dan training dengan Online
6. Melakukan Senam Bersama setiap Jumat
7. Work From Home Parsial sesuai dengan level PPKM yang di tetapkan.
8. Melakukan pengecekan virus Covid -19 pada Karyawan secara berkala. :
 - a. Rapid Tes
 - b. SWAB tes
 - c. PCR Test
9. Memberikan Vaksin 1 dan 2 kepada semua karyawan
10. Memberikan vaksin 3/ Booster kepada semua karyawan

B. KEBIJAKAN PENANGGULANGAN

1. Melakukan Mapping terhadap karyawan positif untuk mencegah penularan
2. Memberikan perintah Isolasi Mandiri bagi karyawan yang Positif maupun yang di duga kuat terkena.
3. Memberikan ketentuan WFH & WFO.
4. Memberikan Obat -obatan & Suplemen Vitamin.

Perusahaan telah berhasil dalam mengantisipasi dampak Pandemi Covid-19 ini terlihat dari Plant Site tetap berjalan dengan normal selama pandemic walaupun beberapa karyawan terkena virus ini.

Cedera terkait pekerjaan [GRI 403-9]

TINGKAT KECELAKAAN KERJA

Pada Tahun 2021 tingkat kecelakaan kerja terdapat 1 LTA (Lost Time Accident) dan 4 FAA (First Aid Accident). Persentase rasio kehilangan jam kerja karyawan dengan jam kerja terjadwal adalah 0,0007 %. Jam kerja hilang akibat kecelakaan kerja 14 jam dan jam kerja terjadwal 1.866.900 jam (Site Merak dan Karawang).

A. PREVENTION POLICY

1. Providing information via Announcements and Posters.
2. Forming a Covid 19 Protocols Response Team.
3. Preparing Prokes Infrastructure (Hand washing sinks, masks, hand sanitizers, disinfectants)
4. Implement Prokes towards employees and guests.
5. Meeting and training activities online
6. Do exercise together every Friday
7. Partial Work From Home according to the set PPKM level.
8. Checking for the Covid-19 virus on employees regularly. :
 - a. Rapid Test
 - b. SWAB test
 - c. PCR Test
9. Provide Vaccines 1 and 2 to all employees
10. Give the third vaccine/ Booster vaccine to all employees

B. COUNTERMEASURES POLICY

1. Mapping positive employees to prevent transmission
2. Give orders to self-isolate for employees who are positive or who are strongly suspected of being affected.
3. Provide WFH & WFO provisions.
4. Provide Medicines & Vitamin Supplements.

The company has succeeded in anticipating the impact of the Covid-19 Pandemic, as can be seen from the Plant Site still running normally during the pandemic even though several employees were affected by this virus.

Work-related injuries [GRI 403-9]

WORK ACCIDENT RATE

In 2021 the work accident rate is 1 LTA (Lost Time Accident) and 4 FAA (First Aid Accident). The percentage ratio of lost working hours of employees with scheduled working hours is 0.0007 %. Lost working hours due to work accidents 14 hours and scheduled working hours 1,866,900 hours (Merak and Karawang Sites).

Kesehatan yang berhubungan dengan pekerjaan [GRI 403-10], [GRI 403-6]

Perseroan memastikan karyawan yang sehat untuk bekerja di kantor maupun lapangan. Perseroan menyiapkan Poliklinik 24 Jam dengan tenaga medis dan dokter dalam membantu Kesehatan karyawan. Dokter perusahaan senantiasa memberikan Knowledge berkenaan penyakit yang muncul untuk karyawan.

Perseroan sudah mengatur Prosedur melakukan pemeriksaan rutin kesehatan karyawan diatur pada PKB, Pasal 31, tentang Pemeriksaan Kesehatan Berkala (MCU).

Perseroan sudah mendaftarkan Karyawan pada BPJS sehingga karyawan & keluarga karyawan sakit langsung dengan fasilitas Kesehatan terdekat.

Pada tahun 2021 pandemi Covid-19 masih ada perusahaan melanjutkan Program Vaksinasi 1. dan 2 serta Booster agar karyawan selalu sehat dan operasional perusahaan tetap berjalan dengan normal.

Kinerja K3 2021 [GRI 103-3]

Kinerja K3 perusahaan untuk tahun 2021 diukur pada setiap tingkat manajemen, dimulai dengan manajemen yang paling senior. Selain itu, perusahaan telah memutuskan bagaimana mengalokasikan tanggung jawab untuk pemantauan kinerja baik secara aktif ataupun reaktif pada tingkat yang berbeda dalam rantai manajemen. Oleh karena itu, dalam pengukurannya ada standar kinerja ditempat pekerjaan. Sementara pengukuran kinerja K3 di tahun 2021, perusahaan telah berusaha untuk mengurangi resiko K3 mencegah cedera di tempat kerja dan mengurangi penyakit akibat kerja serta mencegah penyebaran Virus Covid-19 - dengan cara sebagai berikut :

1. Melakukan penilaian kesesuaian dengan perundang-undangan dan peraturan lainnya yang berkaitan dengan penerapan K3 ditempat kerja
2. Melakukan inspeksi dan pemantauan kondisi bahaya ditempat kerja secara efektif.
3. Melakukan penilaian keefektifan pelatihan K3.
4. Melakukan pemantauan Budaya K3 seluruh personil di bawah kendali perusahaan.
5. Melakukan survey tingkat kepuasan tenaga kerja terhadap penerapan K3 di tempat kerja.
6. Membuat jadwal penyelesaian rekomendasi-rekomendasi penerapan K3 di tempat kerja.
7. Penerapan program-program K3
8. Melakukan pemeriksaan kesehatan tenaga kerja ditempat kerja.

Work related ill health [GRI 403-10], [GRI 403-6]

The Company ensures healthy employees to work in the office and in the field. The Company prepares a 24-Hour Polyclinic with medical personnel and doctors to assist employees' health. Company doctors always provide knowledge regarding emerging diseases for employees.

The Company has regulated the procedure for conducting routine employee health checks as regulated in the PKB, Article 31, concerning Periodic Health Checks (MCU).

The company has registered employees with BPJS so that employees & their families get sick directly with the nearest health facility.

In 2021 the Covid-19 pandemic will still have companies continuing the Vaccination Programs 1. and 2 and Boosters so that employees are always healthy and company operations can continue to run normally.

OSH Performance 2021 [GRI 103-3]

The company's OSH performance for 2021 is measured at every level of management, starting with the most senior management. In addition, the company has decided how to allocate responsibility for performance monitoring either actively or reactively at different levels in the management chain. Therefore, in the measurement there is a performance standard in the workplace. While measuring OHS performance in 2021, the company has tried to reduce the risk of OHS, prevent injuries at work and reduce occupational diseases and prevent the spread of the Covid-19 Virus - in the following ways:

1. Conduct an assessment of conformity with laws and other regulations related to the application of K3 in the workplace
2. Carry out inspections and monitoring of hazardous conditions in the workplace effectively.
3. Assessing the effectiveness of OHS training.
4. Monitoring the K3 Culture of all personnel under the company's control.
5. Conduct a survey on the level of satisfaction of the workforce with respect to the implementation of K3 in the workplace.
6. Make a schedule for the completion of recommendations for the application of K3 in the workplace.
7. Implementation of OSH programs
8. Conducting health checks on workers in the workplace.

9. Melakukan Pencegahan, mitigasi dan penanggulangan dampak Pandemi Covid-19.
10. Melakukan pemantauan kejadian kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (PAK).
11. Melakukan pengukuran dan pelaporan terhadap tingkat hilangnya jam kerja akibat kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.
12. Memenuhi tuntutan tindakan pemenuhan dari pemerintah.
13. Memenuhi tuntutan tindakan pemenuhan dari pihak ke tiga yang berhubungan dengan perusahaan.

Perusahaan menyediakan peralatan-peralatan yang diperlukan untuk melaksanakan pemantauan dan pengukuran kinerja K3 seperti alat pengukur tingkat kebisingan, pencahayaan, gas beracun dan alat-alat lainnya sesuai dengan aktivitas operasi perusahaan yang berkaitan dengan K3.

9. Preventing, mitigating and overcoming the impact of the Covid-19 Pandemic.
10. Monitoring the incidence of work accidents and occupational diseases (PAK).
11. Measure and report on the level of lost working hours due to work accidents and occupational diseases.
12. Fulfilling the demands for compliance actions from the government.
13. Fulfill demands for compliance actions from third parties related to the company.

The company provides the necessary equipment to carry out monitoring and measurement of OHS performance such as measuring the level of noise, lighting, toxic gases and other tools in accordance with the company's operational activities related to OHS.



PEDULI TERHADAP MASYARAKAT **Cares About the People**

[GRI 203-1, GRI 203-2, GRI 413-1]



Peduli Terhadap Masyarakat

Cares About the People

[GRI 203-1, GRI 203-2, GRI 413-1]

Strategi CSR Polychem [GRI 103-1]

CSR merupakan komitmen perusahaan untuk bertindak etis terhadap pemangku kepentingan secara langsung maupun tidak langsung untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan para pihak yang terkait dengan mempertimbangkan aspek sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitas perusahaan.

Lebih dari sekedar mematuhi aturan dan perundang-undangan, semua pihak di dalam Perseroan menyadari perlunya memiliki kesadaran dan turut membantu ke sebanyak mungkin orang lain di negara ini dan membantu melestarikan lingkungan hal-hal yang sangat dibutuhkan untuk membangun Indonesia yang lebih baik.

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [F23]

Terciptanya lingkungan yang kondusif dan harmonis yang memberi manfaat kepada Perseroan dan masyarakat serta mewujudkan tanggung jawab moral ke lingkungan sekitar dan kepada lingkungan hidup yang pada gilirannya akan mendukung keberlanjutan usaha.

Pengaduan Masyarakat Sekitar [F24]

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat pelaporan atau pengaduan yang masuk dari masyarakat sekitar kepada Perseroan.

Kebijakan Perseroan terkait Tanggung Jawab Sosial terhadap Sosial Kemasyarakatan [GRI 103-2] [F25]

Perseroan sangat peduli terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Hal ini dapat dilihat bahwa Perseroan menyelenggarakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup sebagai bagian dari tumbuh dengan harmonis dan berkembang bersama-sama, Diantaranya adalah :

1. Santunan Anak Yatim
2. Vaksinasi Massal
3. Penyerahan hewan kurban
4. Bantuan Bencana Alam
5. Bantuan alat kesehatan untuk Posyandu

Polychem CSR Strategy [GRI 103-1]

CSR is a company's commitment to act ethically towards stakeholders directly or indirectly to improve the quality of life and welfare of the parties involved by considering the social, economic and environmental aspects of the company's activities.

More than just complying with rules and regulations, all parties within the Company recognize the need to have awareness and help as many other people as possible in this country and help preserve the environment, things that are very much needed to build a better Indonesia.

Impact of Operations on Surrounding Communities [F23]

The creation of a conducive and harmonious environment that benefits the Company and the community as well as realizing moral responsibility to the surrounding environment and to the environment which in turn will support business sustainability.

Local Community Complaints [F24]

Throughout 2021, there were no reports or complaints from the surrounding community to the Company.

Company Policies related to Social Responsibility towards Social Community [GRI 103-2] [F25]

The Company is very concerned about social and community development. It can be seen that the Company organizes activities aimed at improving the quality of life as part of growing harmoniously and developing together, including:

1. Compensation for Orphans
2. Mass Vaccination
3. Submission of sacrificial animals
4. Natural Disaster Relief
5. Medical equipment assistance for posyandu

Pada tahun 2021, Indonesia mengalami Covid-19 yang mana perusahaan membantu pemerintah dalam memutus rantai dengan cara sebagai berikut :

Kantor Pusat, Pabrik Merak dan Pabrik Karawang :

1. Membagikan masker dan handsanitaizer kepada warga secara gratis
2. Menyelenggarakan vaksinasi untuk warga dan keluarga karyawan
3. Bekerjasama dengan Polda Banten pelaksanaan kegiatan Vaksin massal target 3000 sehari baik untuk karyawan maupun masyarakat umum dilingkungan perusahaan.

Santunan Anak Yatim

Perusahaan dalam Tahun 2021 yang masih kurang baik dalam segi bisnisnya, masih berusaha dengan sedikit menyisihkan dana Bantuan Tunai dan Pemberian sembako untuk Yayasan Panti Asuhan dan Masyarakat disekitar Head Office Tangerang, Plant Merak dan Plant Karawang.

In 2021, Indonesia experienced covid-19 in which the company assisted the government in breaking the chain in the following ways:

Head Office, Plant Merak and Plant Karawang :

1. Distributing masks and hand sanitizer to residents for free
2. Organizing vaccinations for employees and their families
3. In collaboration with the Banten Police, the implementation of a mass vaccine target of 3000 a day for both employees and the general public within the company.

Donations for orphans

The company in 2021, which is still not doing well in terms of business, is still trying to set aside a little cash assistance and the provision of basic necessities for the orphanage foundation and the community around the Tangerang head office, the Merak plant and the Karawang plant.





Vaksinasi Massal

Dalam Upaya membantu percepatan program Pemerintah Percepatan Vaksinasi Masyarakat. Maka Perusahaan tetap berusaha memberikan Kontribusinya dengan ikut berpartisipasi bekerjasama dengan Instansi Kepolisian Metro Jakarta dan Polda Banten.



Mass Vaccination

In an effort to help accelerate the Government's program for the Acceleration of Community Vaccination. So the Company continues to try to contribute by participating in collaboration with the Jakarta Metro Police Agency and the Banten Police.



Membagikan masker & Handsanitizer serta Vaksinasi Warga & Keluarga Karyawan

Selain melakukan vaksinasi secara massal, Perseroan juga membagikan masker dan handsanitaizer kepada warga secara gratis serta menyelenggarakan vaksinasi untuk warga dan keluarga karyawan



Distributing masks & Handsanitizer and Vaccination of Residents & Employees' Families

In addition to mass vaccination, the Company also distributes masks and hand sanitizers to residents for free and organizes vaccinations for residents and employees' families.



Penyerahan hewan Qurban

Memperingati Idul Adha setiap tahunnya Perusahaan Membagikan Hewan Qurban kepada Masyarakat disekitar Head Office Tangerang, Plant Merak dan Plant Karawang melalui Perangkat Desa, Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat Setempat.



Submission of sacrificial animals

Celebrating Eid al-Adha every year, the Company distributes sacrificial animals to the community around the Tangerang Head Office, Merak Plant and Karawang Plant through Village Officials, Religious Leaders and Local Community Leaders.



Bantuan Bencana Alam

Membagikan bantuan untuk korban Banjir di Desa Wanasari Kecamatan Wanasari, Karawang pada tanggal 22 Maret 2021. Bantuan Kemanusiaan berupa Sembako, Air Bersih, Sabun, Deterjen dan Lain Lain.



Natural Disaster Relief

Distributing aid for flood victims in Wanasari Village, Wanasari District, Karawang on March 22, 2021. Humanitarian assistance in the form of basic necessities, clean water, soap, detergent and others.



Bantuan Alat Kesehatan untuk Posyandu

Memberikan bantuan alat kesehatan dan penunjang kegiatan posyandu Flamboyan di RW.17 Kelurahan Cibodasari, Cibodas Kota Tangerang.



Medical Device Assistance for Posyandu

Providing medical equipment assistance and supporting the activities of the Flamboyan Posyandu in RW.17 Cibodasari Village, Cibodas, Tangerang City.



Bantuan Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Masyarakat. [GRI 203-1, GRI 203-2]

Selama tahun 2021, PT Polychem Indonesia Tbk tidak melakukan kegiatan bantuan berupa Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Masyarakat

Donation For The Fulfillment Of Public Facilities and Infrastructure [GRI 203-1, GRI 203-2]

During 2021, PT Polychem Indonesia Tbk did not carry out any assistance activities in the form of Fulfilling Community Facilities and Infrastructure Needs

Tabel Kegiatan Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan
tahun 2021 (dalam rupiah penuh)Table of Social & Community Development Activity in
2021 (in full Rupiah)

Kantor Pusat

Head Office

Program dan Kegiatan Program and Activity	Uraian Description	Dana Fund (Rp)
Santunan Dana Sosial Social Fund Compensation	Pemberian Dana Tunai Ke Yayasan Putra Asih Tangerang (Yapata) dan Panti Asuhan Pintu Elok Tangerang Selatan Providing Cash Funds to the Putra Asih Tangerang Foundation (Yapata) and Pintu Elok Tangerang Selatan Orphanage	17.500.000,-
Sumbangan Sosial Social Contribution	Pemberian Hewan Qurban untuk Lingkungan Kantor Giving Sacrificial Animals for the Office Environment	9.000.000,-
Bantuan Kesehatan Health Assistance	Support Vaksinasi Masyarakat bekerjasama dengan instansi terkait Community Vaccination support in collaboration with Related Agencies	31.285.000,-
Bantuan Kesehatan Health Assistance	Support Vaksinasi Keluarga Karyawan dan Karyawan Eksternal bekerjasama dengan Instansi Terkait Family Vaccination support for Employees and External Employees in collaboration with Related Agencies	10.000.000,-
Bantuan Kesehatan Health Assistance	Pemberian alat kesehatan dan Tenda Lipat untuk Posyandu Flamboyan di Kelurahan Cibodasari Kecamatan Cibodas Tangerang Provision of medical equipment and folding tents for the Flamboyan Posyandu in Cibodasari Village, Cibodas District, Tangerang	3.000.000,-

Pabrik Merak

Plant Merak

Program dan Kegiatan Program and Activity	Uraian Description	Dana Fund (Rp)
Santunan Dana Sosial Social Fund Compensation	Pelaksanaan acara Buka Bersama dengan anak yatim piatu dan pemberian santunan di lingkungan Plant Merak Implementation of Iftar Events with orphans and giving compensation at the Merak Plant	11.500.000,-
Sumbangan Sosial Social Contribution	Pemberian Hewan Qurban untuk area Plant Merak Giving Sacrificial Animals for the Merak Plant area	10.500.000,-
Bantuan Kesehatan Health Assistance	Support Vaksinasi Masyarakat di Puloampel bekerjasama dengan instansi terkait Community Vaccination support in Puloampel in collaboration with Related Agencies	10.000.000,-
Bantuan Kesehatan Health Assistance	Support Event Vaksinasi Massal di Polda Banten bekerjasama dengan Instansi Terkait Support for Mass Vaccination Events at the Banten Police in collaboration with Related Agencies	15.000.000,-

Pabrik Karawang

Plant Karawang

Program dan Kegiatan Program and Activity	Uraian Description	Dana Fund (Rp)
Santunan Dana Sosial Social Fund Compensation	Pelaksanaan acara Buka Bersama dengan anak yatim piatu dan pemberian santunan di lingkungan Plant Karawang Implementation of Iftar Events with orphans and giving compensation at the Karawang Plant	5.000.000,-
Sumbangan Sosial Social Contribution	Pemberian Hewan Qurban untuk kawasan Plant Karawang Giving Sacrificial Animals for the Karawang Plant area	9.000.000,-
Bantuan Kesehatan Health Assistance	Support Vaksinasi Masyarakat di Teluk Jambe bekerjasama dengan instansi terkait Community Vaccination support in Teluk Jambe in collaboration with Related Agencies	15.000.000,-
Bantuan Kesehatan Health Assistance	Pemberian sembako untuk korban banjir di wilayah Plant Karawang Provision of basic food for flood victims in the Karawang Plant area	10.140.000,-



POLYCHEM MENGERTI KEBUTUHAN PELANGGAN

Polychem Understands the Customers' Needs



POLYCHEM MENGETahui KEBUTUHAN PELANGGAN

Polychem Understands the Customers' Needs

Pengendalian Kualitas Produk

[GRI 103-2], [GRI 416-1], [F.27]

Produk yang kami hasilkan sudah mengikuti standar ISO yang berlaku yaitu ISO 9001 : 2015 sehingga terjaminnya kualitas produk atau jasa dengan memenuhi persyaratan yang ditetapkan sehingga terpenuhinya kebutuhan konsumen secara spesifik, dimana kami bertanggung jawab atas jaminan kualitas produk-produk yang dihasilkan.

Perseroan selalu berkomitmen dan bertekad untuk meningkatkan reputasi perusahaan dan daya saing dalam memenuhi kepuasan pelanggan secara terus menerus dengan menyerahkan produk tepat waktu dengan kualitas yang baik dan dengan peningkatan kinerja perusahaan.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.26]

Inovasi dan pengembangan produk perseroan lebih difokuskan pada produk derivatif etoksilat mengingat produk derivatif etoksilat sangat banyak dan beragam yang diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi perseroan antara lain: Cement Grinding Aid, dan sebagainya. Cement Grinding Aid merupakan produk yang dapat menghambat terbentuknya coating pada steel ball, mencegah aglomerasi, mampu meningkatkan kehalusan semen, mencegah pack set, dapat meningkatkan kekuatan dan kualitas produk akhir semen serta mempercepat pengerasan semen saat digunakan.

Survei Kepuasan Pelanggan

[GRI 102-43], [GRI 102-44], [F.30]

Untuk mengetahui seberapa puas pelanggan terhadap produk dan pelayanan yang diberikan oleh Polychem, maka kami menyebarkan survey kepuasan pelanggan kepada konsumen sehingga dengan adanya survey tersebut menjadi tolak ukur perusahaan dalam meningkatkan pelayanan dan meningkatkan kualitas produk.

Dibawah ini hasil survey kepuasan pelanggan pada tahun 2021:

Quality Control Of Product

[GRI 103-2], [GRI 416-1], [F.27]

The products we produce have followed the applicable ISO standards, namely ISO 9001: 2015 so that the quality of the products or services is guaranteed by meeting the specified requirements so that specific consumer needs are met, where we are responsible for guaranteeing the quality of the products produced.

The Company is always committed and determined to improve the company's reputation and competitiveness in meeting customer satisfaction continuously by delivering products on time with good quality and by improving company performance.

Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services [F.26]

The company's product innovation and development is more focused on ethoxylate derivative products considering that there are many and varied ethoxylate derivative products which are expected to provide added value for the company, including: Cement Grinding Aid, and so on. Cement Grinding Aid is a product that can inhibit the formation of coatings on steel balls, prevent agglomeration, can increase the fineness of cement, prevent pack set, can increase the strength and quality of the final cement product and accelerate the hardening of cement when used.

Customer Satisfaction Survey

[GRI 102-43], [GRI 102-44], [F.30]

To find out how satisfied customers are with the products and services provided by Polychem, we distribute customer satisfaction surveys to consumers so that this survey becomes the company's benchmark in improving services and improving product quality.

Below are the results of the customer satisfaction survey in 2021:

	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II
POLY	4.0	5.0	3.0	5.0	4.0	4.0	4.0	5.0	4.0	5.0	5.0	5.0
POY	4.0	4.0	4.0	4.0	5.0	5.0	4.0	3.0	5.0	4.0	5.0	5.0
PSF	4.5	5.0	4.0	4.5	4.5	5.0	4.5	5.0	4.5	5.0	4.5	5.0
DTY	4.0	5.0	3.0	4.0	4.0	5.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0
Average	4.1	4.8	3.5	4.4	4.4	4.0	4.4	4.3	4.4	4.5	4.6	4.8

	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II
POLY	4.0	5.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	5.0	4.0	4.0	4.0	5.0
POY	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	5.0	4.0	4.0	4.0	5.0	4.0
PSF	3.0	4.5	4.5	4.5	4.5	4.5	4.5	5.0	4.5	4.5	4.5	5.0
DTY	4.0	3.0	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	5.0	4.0	4.0
Average	3.8	4.1	4.1	3.9	4.1	4.1	4.4	4.5	4.0	5.0	4.0	4.0

Noted :

I = Kinerja PT Polychem : (1) Sangat Buruk (2) Buruk (3) Cukup (4) Baik (5) Sangat Baik

Performance of PT Polychem : (1) Very bad (2) Bad (3) Enough (4) Good (5) Very good

II = Kepentingan Pelanggan : (1) Sangat Tidak Penting (2) Tidak Penting (3) Baik (4) Penting (5) Sangat Penting

Customer Interest : (1) very unimportant (2) Not important (3) normal (4) Urgent (5) Very important

Dari hasil survey tersebut rata-rata pelanggan merasa pelayanan dan produk yang diberikan oleh Polychem dengan kategori "baik". Namun perseroan akan tetap menjadikan survey tersebut sebagai pedoman untuk meningkatkan kualitas produk dan pelayanan kami kedepannya.

Sarana Dan Penanggulangan Atas Pengaduan Pelanggan

Selain adanya survey kepuasan pelanggan kami juga memberikan sarana dan penanggulangan atas pengaduan konsumen maka selain berupa email juga dijelaskan dalam SOP (Prosedur), Identifikasi dan Mampu Telusur Produk dan setiap ada complain dicatat pada form Customer Complain. Perseroan juga telah memiliki Technical Service Committee yang bertugas menangani pengaduan konsumen.

Penanganan Keluhan Pelanggan

Kami selalu menindaklanjuti permasalahan yang dihadapi oleh pelanggan dengan melakukan beberapa perbaikan baik di dalam internal maupun eksternal, diantaranya adalah :

Internal

1. Improve Kualitas
2. Menjaga Kestabilan Parameter Proses
3. Menjaga Kestabilan Kualitas Produk

Eksternal

1. Intensitas kunjungan dan komunikasi dengan Customer ditingkatkan
2. Improve Kualitas dengan Mengikuti Perkembangan di Customer (Permesinan dsb)
3. Menyarankan beberapa Update Permesinan
4. Merealisasikan pelatihan/sharing product Knowledge untuk Customer

From the survey results, the average customer feels that the services and products provided by Polychem are in the "good" category. However, the company will continue to use the survey as a guideline to improve the quality of our products and services in the future.

Means and Handling of Customer Complaints

In addition to the customer satisfaction survey, we also provide facilities and remedies for consumer complaints, apart from email, it is also explained in the SOP (Procedure), Product Identification and Traceability and every complaint is recorded on the Customer Complaint form. The Company also has a Technical Service Committee in charge of handling consumer complaints.

Customers Complaint Handling

We always follow up on problems faced by customers by making several improvements both internally and externally, including:

Internal

1. Improve Quality
2. Maintain Process Parameter Stability
3. Maintain Product Quality Stability

External

1. The intensity of visits and communication with customers is increased
2. Improve Quality by Following Developments in Customers (Machinery, etc.)
3. Suggest some Machining Update
4. Realizing product knowledge training/sharing for customers

Di bawah ini merupakan hasil data keluhan dan klaim dari Pelanggan PT Polychem Indonesia Tbk tahun 2021 :

Below are the results of complaints and claims data from customers of PT Polychem Indonesia Tbk in 2021:

Customer Complain dan Claim

Periode : Jan - Jun 2021

DEPT.	JAN		FEB		MAR		APR		MAY		JUN	
	Co.	Clm.	Co.	Clm.	Co.	Clm.	Co.	Clm.	Co.	Clm.	Co.	Clm.
POLY	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PSF	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
POY	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DTY	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0

Customer Complain dan Claim

Periode : Jul - Dec 2021

DEPT.	JUL		AUG		SEP		OCT		NOV		DEC	
	Co.	Clm.	Co.	Clm.	Co.	Clm.	Co.	Clm.	Co.	Clm.	Co.	Clm.
POLY	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PSF	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
POY	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DTY	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Dampak Produk/ Jasa [F.28]

Sepanjang tahun 2021, Dampak Produk/ Jasa yang telah kami hasilkan mendapatkan kategori "Baik" dari para pelanggan, yang mana jika di presentasikan sebesar 89%. Oleh karena itu, Kami akan selalu memberikan kepuasan total dengan menyediakan produk dengan kualitas dan pelayanan yang terbaik kepada semua partner bisnis kami.

Product/Service Impact [F.28]

Throughout 2021, the Impact of the Products/Services that we have produced gets the "Good" category from customers, which if presented is 89%. Therefore, we will always provide total satisfaction by providing products with the best quality and service to all our business partners.

Jumlah Produk yang ditarik Kembali [F.29]

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat produk yang ditarik kembali oleh customer.

Number of Products recalled [F.29]

Throughout 2021, there were no products that were recalled by customers.

Komitmen untuk memberikan Layanan atas Produk dan/Jasa yang Setara kepada Konsumen [F.17]

Dalam meningkatkan pelayanan terbaik atas Produk yang kami berikan kepada konsumen, kami akan selalu berkomitmen dalam bentuk :

1. Jaminan Mutu dan Harga Produk yang bersaing;
2. Penyerahan Produk Tepat waktu;
3. Peningkatan Sumber Daya Manusia yang berkompetensi;
4. Peningkatan Kinerja Perusahaan.

Commitment to provide top service Equivalent Products and/Services to Consumers [F.17]

In improving the best service for the products we provide to consumers, we will always be committed in the form of:

1. Quality assurance and competitive product price;
2. On time product delivery;
3. Improving competent human resources;
4. Improving company performance.



EVALUASI PENDEKATAN MANAJEMEN

Evaluation On Management Approach

[GRI 103-3]



EVALUASI PENDEKATAN MANAJEMEN

Evaluation On Management Approach [GRI 103-3]

EVALUASI PENDEKATAN ASPEK EKONOMI

Polychem secara berkelanjutan melakukan evaluasi atas dampak positif yang dihasilkan dari kinerja ekonomi. Keberhasilan Polychem dalam mencatatkan kinerja keuangan yang positif pada tahun 2021 dengan pencapaian aset sebesar USD 203,8 Juta dan pendapatan usaha sebesar USD 190,2 Juta memberi dampak bagi peningkatan nilai menyalurkan nilai ekonomi yang dihasilkan melalui pembayaran pajak penghasilan, gaji dan tunjangan seluruh karyawan, pelatihan SDM, hingga alokasi dana CSR. Dari keseluruhan pendapatan tersebut, nilai ekonomi yang didistribusikan untuk pembayaran pajak penghasilan sebesar USD 3,1 Juta.

EVALUASI PENDEKATAN ASPEK LINGKUNGAN

Dari evaluasi yang dilakukan sepanjang tahun 2021, Polychem berhasil meningkatkan efisiensi konsumsi energi listrik dan air secara signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

EVALUASI PENDEKATAN ASPEK SOSIAL KEMASYARAKATAN

Kebijakan Perseroan dalam menjaga keberlanjutan usaha adalah dengan mengintegrasikan program CSR ke dalam sebagian aktivitas usaha Perseroan untuk dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan para pihak yang terkait dengan mempertimbangkan aspek sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitas perusahaan. Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat pelaporan atau pengaduan yang masuk dari masyarakat sekitar kepada Perseroan. Itu artinya, kami telah menciptakan lingkungan yang kondusif kepada masyarakat.

EVALUASI PENDEKATAN ASPEK KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN

Polychem secara berkelanjutan mengevaluasi kualitas kinerja yang dijalankan melalui pelaksanaan survei kepuasan pelanggan sebagai parameter bagi keberhasilan usaha. Pada tahun 2021, Polychem telah mengadakan survei kepada responden dengan hasil rata-rata 4.5 atau 89% dengan kategori "Baik".

Selain itu, jika dilihat dari aspek Kesehatan dan keselamatan Pelanggan, dengan adanya sertifikasi OEKO-TEX maka perseroan dapat memastikan produk perseroan aman digunakan dan aman terhadap lingkungan karena standar pengujian Oeko-tex 100 yang sangat ketat.

EVALUATION OF ECONOMIC ASPECTS

Polychem continuously evaluates the positive impact resulting from economic performance. Polychem's success in recording a positive financial performance in 2021 with an asset achievement of USD 203.8 Million and operating income of USD 190.2 Million has an impact on increasing the value of channeling the economic value generated through the payment of income tax, salaries and benefits for all employees, HR training, to the allocation of CSR funds. Of the total income, the economic value distributed for the payment of income tax is USD 3.1 Million

EVALUATION OF ENVIRONMENTAL ASPECTS

From the evaluation carried out throughout 2021, Polychem managed to significantly increase the efficiency of electricity and water consumption compared to the previous year.

EVALUATION ON THE APPROACH TO SOCIAL COMMUNITY ASPECT

The Company's policy in maintaining business sustainability is to integrate CSR programs into some of the Company's business activities in order to improve the quality of life and welfare of the parties involved by considering the social, economic and environmental aspects of the company's activities. Throughout 2021, there were no reports or complaints from the surrounding community to the Company. That means, we have created a conducive environment for the community.

EVALUATION ON THE APPROACH TO CUSTOMER'S HEALTH AND SAFETY ASPECT

Polychem continuously evaluates the quality of performance that is carried out through the implementation of customer satisfaction surveys as a parameter for business success. In 2021, Polychem has conducted a survey to respondents with an average result of 4.5 or 89% in the "Good" category.

In addition, from the aspect of customer health and safety, with the OEKO-TEX certification, the company can ensure that the company's products are safe to use and safe for the environment because the Oeko-tex 100 testing standards are very strict.

EVALUASI PENDEKATAN ASPEK KEPEGAWAIAN GRI [103-3]

Sampai dengan tahun 2021 Perusahaan berhasil terus meningkatkan kapabilitas SDM yang dimiliki, di setiap departemen dan level jabatan dengan menyiapkan MP sesuai standart, turn over yang rendah dan penyelenggaraan berbagai training sehingga karyawan mempunyai kompetensi yang di harapkan. Perusahaan pada tahun 2021 penyelenggaraan training & kegiatan melalui training online dan Off line di mana setiap peserta diberikan knowledge, Skill dan Attitude serta diberikan kesempatan untuk berkonsultasi dan diskusi.

EVALUASI PENDEKATAN ASPEK KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA [103-3]

Pemantauan dan evaluasi kinerja K3 di perusahaan meliputi:

1. Pemeriksaan, Pengujian dan Pengukuran.

Pemeriksaan, pengujian dan pengukuran di PT Polychem Indonesia Tbk, sudah ditetapkan jadwal dan schedulanya sesuai dengan kondisi di perusahaan dan dipelihara prosedurnya sesuai dengan tujuan dan sasaran K3, serta frekuensinya disesuaikan dengan obyek mengacu pada peraturan standar yang berlaku. Prosedure pemeriksaan, pengujian dan pengukuran secara umum meliputi :

- Personil yang terlibat sudah memiliki pengalaman dan keahlian yang cukup, terbukti dengan dimilikinya Sertifikat (Ahli K3 Umum, Kimia, Bejana Tekan, Listrik, Kebakaran dan lain-lain) dan SIO (Surat Ijin Operasional) untuk forklift, angkat dan angkut, Loader, Excavator dan lain-lain.
- Catatan pemeriksaan, pengujian dan pengukuran yang sedang berlangsung dipelihara dan tersedia bagi manajemen, karyawan dan kontraktor kerja yang terkait.
- Peralatan dan metoda pengujian sudah memadai sesuai standar K3.
- Tindakan perbaikan selalu dilakukan sesegera mungkin pada saat ditemukan ketidaksesuaian.
- Selalu dilakukan penyelidikan untuk mencari penyebab terjadinya insiden maupun kecelakaan (accident) dalam suatu pekerjaan.
- Melakukan analisis dan tinjau ulang disetiap hasil temuan.

EVALUATION ON THE APPROACH TO EMPLOYMENT ASPECT GRI [103-3]

Until 2021 the Company has succeeded in continuously improving the capabilities of its HR, in every department and level of position by preparing MP according to standards, low turnover and organizing various trainings so that employees have the expected competencies. The company in 2021 will organize training & activities through online and offline training where each participant is given knowledge, skills and attitudes and is given the opportunity to consult and discuss.

EVALUATION ON THE APPROACH TO HEALTH AND SAFETY ASPECT [103-3]

K3 performance monitoring and evaluation in the company includes:

1. Inspection, Testing and Measurement.

Inspection, testing and measurement at PT Polychem Indonesia Tbk, the schedule and schedule have been set according to the conditions in the company and the procedures are maintained in accordance with K3 goals and objectives, and the frequency is adjusted to the object referring to the applicable standard regulations. General inspection, testing and measurement procedures include:

- The personnel involved already have sufficient experience and expertise, as evidenced by the possession of Certificates (General K3 Expert, Chemistry, Pressure Vessel, Electricity, Fire and others) and SIO (Operational Permit) for forklifts, lift and transport, Loaders, Excavators and others.
- Records of ongoing inspections, tests and measurements are maintained and made available to management, employees and relevant work contractors.
- Equipment and testing methods are adequate according to K3 standards.
- Corrective action is always taken as soon as possible when a non-conformity is found.
- An investigation is always carried out to find the cause of an incident or accident in a job.
- Perform analysis and review of each finding.

2. Audit Internal K3

Audit internal K3 dilakukan 2 kali dalam setahun. Pemantauan dan evaluasi kinerja serta Audit Internal K3 dijamin pelaksanaannya secara sistematis dan efektif oleh pihak manajemen.

Keberhasilan Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman bagi karyawan salah satunya ditunjukkan melalui :

- Jumlah kecelakaan kerja dengan Kategori First Aid Accident turun menjadi 4 kali pada tahun 2021 sebelumnya Tahun 2020, 23 kali.
- Lost Time Accident turun menjadi 14 jam pada tahun 2021 sebelumnya dari Tahun 2020, 49 jam.
- Pada tahun 2020 dan 2021 tidak terjadi Fatal Accident.
- Rasio kehilangan jam kerja turun menjadi 0.0007 % pada tahun 2021 sebelumnya dari Tahun 2020, 0,0007%

Hasil evaluasi tersebut menunjukkan bahwa Perusahaan berhasil terus mengoptimalkan aspek K3 di Perseroan

2. K3 Internal Audit

K3 internal audit is conducted 2 times a year. Performance monitoring and evaluation as well as K3 Internal Audit are guaranteed to be implemented systematically and effectively by the management.

The Company's success in creating a safe work environment for employees is shown through:

- The number of work accidents in the First Aid Accident category fell to 4 times in 2021 before 2020, 23 times.
- Lost Time Accident dropped to 14 hours in 2021 earlier from 2020, 49 hours.
- In 2020 and 2021 there will be no Fatal Accidents.
- The ratio of lost hours decreased to 0.0007% in 2021 earlier from 2020, 0.0007%

The evaluation results indicate that the Company has succeeded in continuously optimizing the OHS aspects in the Company



REFERENSI INDEKS GRI STANDARDS

Index of GRI Standards

[GRI 102-55]



REFERENSI INDEKS GRI STANDARDS

Index of GRI Standards [GRI 102-55]

Referensi Silang GRI Standard GRI Standards Cross Reference	Indikator Indicator	Halaman Page	Pengungkapan Disclosure
PENGUNGKAPAN UMUM GENERAL DISCLOSURES			
GRI 102 Pengungkapan Umum 2016 <i>General Disclosure 2016</i>	PROFILE ORGANISASI ORGANIZATION PROFILE		
	102-1	33	Nama organisasi <i>Name of the organization</i>
	102-2	36	Kegiatan, merek, produk, dan jasa <i>Activities, Brands, products, and services</i>
	102-3	34	Lokasi kantor pusat <i>Location of headquarters</i>
	102-4	43	Lokasi operasi <i>Location of operations</i>
	102-5	37	Kepemilikan dan bentuk hukum <i>Ownership and legal form</i>
	102-6	42	Pasar yang dilayani <i>Markets served</i>
	102-7	44	Skala organisasi <i>Scale of the organization</i>
	102-8	78, 79, 80	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain <i>Information on employees</i>
	102-9	39	Rantai pasokan <i>Supply chain</i>
	102-10	40	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya <i>Significant changes to the organization and its supply chain</i>
	102-11	38, 67	Pendekatan atau prinsip pencegahan <i>Precautionary principle or approach</i>
	102-12	14, 30, 67	Inisiatif eksternal <i>External initiatives</i>
	102-13	46	Keanggotaan dalam asosiasi <i>Membership of associations</i>
	LAPORAN DIREKSI TERKAIT KINERJA BERKELANJUTAN REPORT FROM THE DIRECTORS REGARDING SUSTAINABILITY PERFORMANCE		
	102-14	18	Pernyataan dari pembuat keputusan senior <i>Statement from the senior decision maker</i>
	102-15	18	Dampak utama, risiko, dan peluang <i>Key impacts, risks and opportunities</i>
	ETIKA DAN INTEGRITAS ETHICS AND INTEGRITY		
	102-16	58	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku <i>Values, principles, standards, and norms of behavior</i>
	102-17	59	Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika <i>Mechanism of advice and ethical considerations</i>
	TATA KELOLA BERKELANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE		
	102-18	47	Struktur tata kelola <i>Governance structure</i>
	102-22	49	Komposisi organ tata kelola beserta komite-komitennya <i>Composition of the highest governance body and its committees</i>

Referensi Silang GRI Standard GRI Standards Cross Reference	Indikator Indicator	Halaman Page	Pengungkapan Disclosure
GRI 102	TATA KELOLA BERKELANJUTAN		SUSTAINABILITY GOVERNANCE
	102-23	50	Organ tata kelola yang menduduki posisi tertinggi <i>Chair of the highest governance body</i>
	102-27	53	Pengetahuan kolektif yang dimiliki organ tata kelola tertinggi <i>Collective knowledge of highest governance body</i>
	102-28	55	Mengevaluasi kinerja badan tata Kelola tertinggi <i>Evaluating the highest governance body's performance</i>
	102-29	56	Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial <i>Identifying and managing economic, environmental and social impacts</i>
	102-30	56	Efektivitas proses manajemen risiko <i>Effectiveness of risk management processes</i>
	PEMANGKU KEPENTINGAN		STAKEHOLDERS
	102-40	29	Daftar kelompok pemangku kepentingan <i>List of stakeholder groups</i>
	102-41	87	Perundingan Kerja Bersama <i>Collective bargaining agreements</i>
	102-42	29	Identifikasi dan seleksi pemangku Kepentingan <i>Identifying and selecting stakeholders</i>
	102-43	29, 106	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i>
	102-44	29, 106	Topik utama dan masalah <i>Key topics and concerns raised</i>
	PRAKTIK PELAPORAN		REPORTING PRACTICE
	102-45	45	Daftar entitas yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi <i>Entities included in the consolidated financial Statements</i>
	102-46	24	Penetapan isi laporan dan batasan topik <i>Defining report content and topic boundaries</i>
	102-47	25, 27	Daftar topik material <i>List of material topics</i>
	102-48	30	Penyajian kembali informasi <i>Restatement of information</i>
	102-49	30	Pengungkapan perubahan pada pelaporan <i>Changes in reporting</i>
	102-50	22	Periode pelaporan <i>Reporting period</i>
	102-51	22	Tanggal penerbitan laporan sebelumnya <i>Date of most recent report</i>
	102-52	22	Siklus pelaporan <i>Reporting cycle</i>
	102-53	31	Layanan kontak untuk pertanyaan mengenai laporan <i>Contact point for questions regarding the report</i>
	102-54	24	Kesesuaian laporan dengan GRI Standards <i>Claims of reporting in accordance with the GRI Standards</i>
	102-55	113	Indeks isi GRI Standards <i>GRI content index</i>
	102-56	30	Assurance oleh pihak eksternal <i>External assurance</i>

Referensi Silang GRI Standard GRI Standards Cross Reference	Indikator Indicator	Halaman Page	Pengungkapan Disclosure
PENGUNGKAPAN KHUSUS / SPECIAL DISCLOSURES			
GRI 103 : Pendekatan Manajemen 2016 <i>Management Approach 2016</i>	ASPEK EKONOMI ECONOMIC ASPECT		
	103-1	27, 48, 58, 61	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Boundary Explanation of the material topics and its Boundary</i>
	103-2	48, 58, 61, 64, 78, 106	Evaluasi manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>
	103-3	48, 58, 67, 110	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>
GRI 201 : Kinerja Ekonomi 2016 <i>Economic Performance 2016</i>	KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE		
	201-1	61, 64	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan idistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>
	201-2	64	Implikasi finansial, risiko, dan peluang lainnya akibat perubahan iklim <i>Financial implications and other risks and opportunities due to climate change</i>
	201-3	85	Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun lainnya <i>Obligations of the Defined Benefit Pension Program and other Pension Programs</i>
GRI 202 : Keberadaan Pasar 2016 <i>Market Presence 2016</i>	KEBERADAAN PASAR MARKET PRESENCE		
	202-1	86	Rasio upah karyawan <i>entry-level</i> standard berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional <i>Ratios of standards entry level wage by gender compared to local minimum wage</i>
GRI 203 : Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 <i>Indirect Economic Impacts 2016</i>	DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACTS		
	203-1	97, 102	Investasi infrastruktur dan layanan yang diberikan <i>Infrastructure investments and services supported</i>
	203-2	97, 102	Dampak ekonomi tidak langsung <i>Significant indirect economic impacts</i>
GRI 205 : Anti Korupsi 2016 <i>Anti-Corruption 2016</i>	ANTI KORUPSI ANTI CORRUPTION		
	205-1	57	Operasi-operasi yang dinilai memiliki resiko terkait korupsi <i>Operations assessed for risks related to corruption</i>
	205-2	57	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi <i>Communications and training about anticorruption policies and procedures</i>
GRI 103 : Pendekatan Manajemen 2016 <i>Management Approach 2016</i>	ASPEK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL ASPECT		
	103-1	27, 48, 66	Penjelasan topik material dan batasannya 103-2 55-56 103-3 94 <i>Explanation of the material topics and its Boundary</i>
	103-2	48, 66, 67, 89.	Evaluasi manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>
	103-3	48, 95, 110	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>
GRI 301 : Material 2016	MATERIAL		
	301-2	68	Pendaurulangan material yang digunakan <i>Recycled input materials used</i>

Referensi Silang GRI Standard GRI Standards Cross Reference	Indikator Indicator	Halaman Page	Pengungkapan Disclosure
GRI 302 : Energi 2016 <i>Energy 2016</i>	ENERGI ENERGY		
	302-1	69	Konsumsi energi dalam organisasi <i>Energy consumption within the organization</i>
	302-3	69	Intensitas energi <i>Energy intensity</i>
	302-4	71	Pengurangan konsumsi energi <i>Reduction in energy consumption</i>
GRI 303 : Air dan Efluen 2018 <i>Water and Effluents 2018</i>	AIR DAN EFLUEN WATER AND EFFLUENTS		
	303-1	71	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama <i>Interactions with water as a shared resource</i>
	303-2	71	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air <i>Management of water discharge - related impacts</i>
	303-3	71	Pengambilan air <i>Water withdrawal</i>
	303-4	71	Pembuangan air <i>Water discharge</i>
	303-5	72	Konsumsi air <i>Water consumption</i>
GRI 304 : Keanekaragaman Hayati 2016 <i>Biodiversity 2016</i>	KEANEKARAGAMAN HAYATI BIODIVERSITY		
	304-1	75	Lokasi Operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung <i>Operational Sites owned, leased, managed in or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</i>
	304-2	75	Dampak signifikan atas kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati <i>Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity</i>
GRI 305 : Emisi 2016 <i>Emissions 2016</i>	EMISI EMISSIONS		
	305-4	76	Intensitas emisi gas rumah kaca <i>Greenhouse gas emissions intensity</i>
	305-5	76	Pengurangan emisi gas rumah kaca <i>Reduction of greenhouse gas emissions</i>
GRI 306 : Limbah 2020 <i>Waste 2020</i>	LIMBAH WASTE		
	306-1	74	Timbulnya limbah dan dampak signifikan terkait limbah <i>Waste generation and significant waste-related impacts</i>
	306-2	73	Pengelolaan limbah <i>Management waste</i>
	306-3	73	Limbah yang dihasilkan <i>Waste generated</i>
	306-4	74	Limbah dialihkan dari pembuangan <i>Waste diverted from disposal</i>
	306-5	74	Limbah diarahkan ke pembuangan <i>Waste directed to disposal</i>
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016 <i>Environmental Compliance 2016</i>	KEPATUHAN LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL COMPLIANCE		
	307-1	67, 75	Ketidakpatuhan terhadap peraturan perundangan lingkungan <i>Non-compliance with environmental laws and regulations</i>

Referensi Silang GRI Standard GRI Standards Cross Reference	Indikator Indicator	Halaman Page	Pengungkapan Disclosure
GRI 103 : Pendekatan Manajemen 2016 <i>Management Approach 2016</i>	ASPEK SOSIAL <i>SOCIAL ASPECT</i>		
	103-1	28, 48, 66, 98.	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topics and its Boundary</i>
	103-2	48, 62, 66, 98.	Evaluasi manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>
	103-3	48, 110, 111	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>
GRI 401 : Kepegawaian 2016 <i>Employment 2016</i>	KEPEGAWAIAN <i>EMPLOYMENT</i>		
	401-1	83	Rekrutmen karyawan baru dan tingkat perputaran karyawan <i>New employee hires and employee turnover</i>
	401-2	84	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu <i>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</i>
	401-3	85	Cuti Melahirkan <i>Parental Leave</i>
GRI 403 : Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 <i>Occupational Health and Safety 2018</i>	KESEHATAN DAN KESELAMATAN <i>OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY</i>		
	403-1	89	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja <i>Occupational health and safety management system</i>
	403-2	90	Identifikasi bahaya, penilaian risiko dan investigasi insiden <i>Hazard identification, risk assessment and incident investigation</i>
	403-3	90	Layanan kesehatan kerja <i>Occupational health services</i>
	403-4	91	Partisipasi pekerja, konsultasi, dan komunikasi tentang kesehatan dan keselamatan kerja <i>Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety</i>
	403-5	91	Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja <i>Worker training on occupational health and safety</i>
	403-6	95	Promosi kesehatan pekerja <i>Promotion of worker health</i>
	403-7	93	Pencegahan dan mitigasi dampak kesehatan dan keselamatan kerja terkait langsung dengan hubungan bisnis <i>Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationship</i>
	403-8	89	Pekerja dilindungi oleh sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja <i>Worker covered by an occupational health and safety management system</i>
	403-9	94	Cedera terkait pekerjaan <i>Work-related injuries</i>
	403-10	95	Kesehatan yang berhubungan dengan pekerjaan <i>Work related ill health</i>

Referensi Silang GRI Standard GRI Standards Cross Reference	Indikator Indicator	Halaman Page	Pengungkapan Disclosure
GRI 404 : Pelatihan dan Pendidikan 2016 <i>Training and Education 2016</i>	PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION		
	404-1	82	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average hours of training per year per employee</i>
	404-2	80	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan <i>Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs</i>
	404-3	83	Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin Terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier <i>Percentage of Employees Receiving Regular Performance and Career Development Reviews</i>
GRI 405 : Keberagaman dan Kesetaraan 2016 <i>Diversity and Equal Opportunity 2016</i>	KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY		
	405-1	85	beragaman pada organ tata kelola dan karyawan <i>Diversity of governance bodies and employees</i>
	405-2	86	Rasio gaji pokok dan remunerasi antara pria dan wanita <i>Ratio of basic salary and remuneration of women to men</i>
GRI 406 : Non Diskriminasi 2016 Non Discrimination	406-1	86	Insiden Diskriminasi dan Tindakan Perbaikan yang Dilakukan <i>Incidents of Discrimination and Corrective Actions Taken</i>
GRI 409 : Kerja paksa atau wajib kerja 2016 <i>Forced or compulsory labor in 2016</i>	409-1	87	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja <i>Operations and suppliers who are at significant risk of work incidents forced or compulsory work</i>
GRI 410 : Praktik Keamanan 2016 <i>Security practices 2016</i>	410-1	87	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia <i>Security officers are trained in rights policies or procedures human rights</i>
GRI 413 : Komunitas Lokal 2016 <i>Local Communities 2016</i>	KOMUNITAS LOKAL LOCAL COMMUNITIES		
	413-1	97	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan <i>Operations with local community engagement, impact, assessments, and development programs</i>
GRI 416 : Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 <i>Customer Health and Safety 2016</i>	KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN CUSTOMER HEALTH AND SAFETY		
	416-1	106	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari kategori produk dan jasa <i>Assessment of the health and safety impacts of product and service categories</i>
GRI 418 : Privasi Pelanggan 2016 <i>Customer privacy</i>	418-1	106	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan <i>Complaints that are based on violations of privacy customer and customer data loss</i>
GRI 419 : Kepatuhan Sosial Ekonomi 2016 <i>Socioeconomic compliance</i>	419-1	18	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi <i>Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area</i>



REFERENSI POJK 51/OJK.03/2017

POJK 51/OJK.03/2017 Reference



REFERENSI POJK 51/OJK.03/2017

POJK 51/OJK.03/2017 Reference

No. Indeks Index Nr.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
A	Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Description on Sustainability Strategy</i>	3
B	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Performance Highlights of Sustainability Aspect</i>	
B.1	Aspek Ekonomi <i>Economic Aspect</i>	5
B.2	Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspect</i>	5
B.3	Aspek Sosial <i>Social Aspect</i>	8
C	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	
C.1	Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mision and Sustainability Value</i>	35
C.2	Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	34
C.3	Skala Usaha <i>Brief Business Scale</i>	36, 43, 44
C.4	Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang dijalankan <i>Product, Services and Business Activities Conducted</i>	36
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi <i>Membership of the Association</i>	46
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan <i>Significant Changes in Issuers and Public Companies</i>	40
D	Penjelasan Direksi <i>The Directors Explanation</i>	
D.1	Penjelasan Direksi <i>The Directors Explanation</i>	18
E	Tata kelola Keberlanjutan <i>Sustainable Governance</i>	
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Responsible for the Implementation of Sustainable Finance</i>	56
E.2	Pengembangan Kompetensi Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Competency Development for the Implementation of Sustainable Finance</i>	53
E.3	Penilaian Resiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance</i>	56
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Relation</i>	29
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Problems with the Implementation of Sustainable Finance</i>	64
F	Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Activities to Build a Culture of Sustainability</i>	48

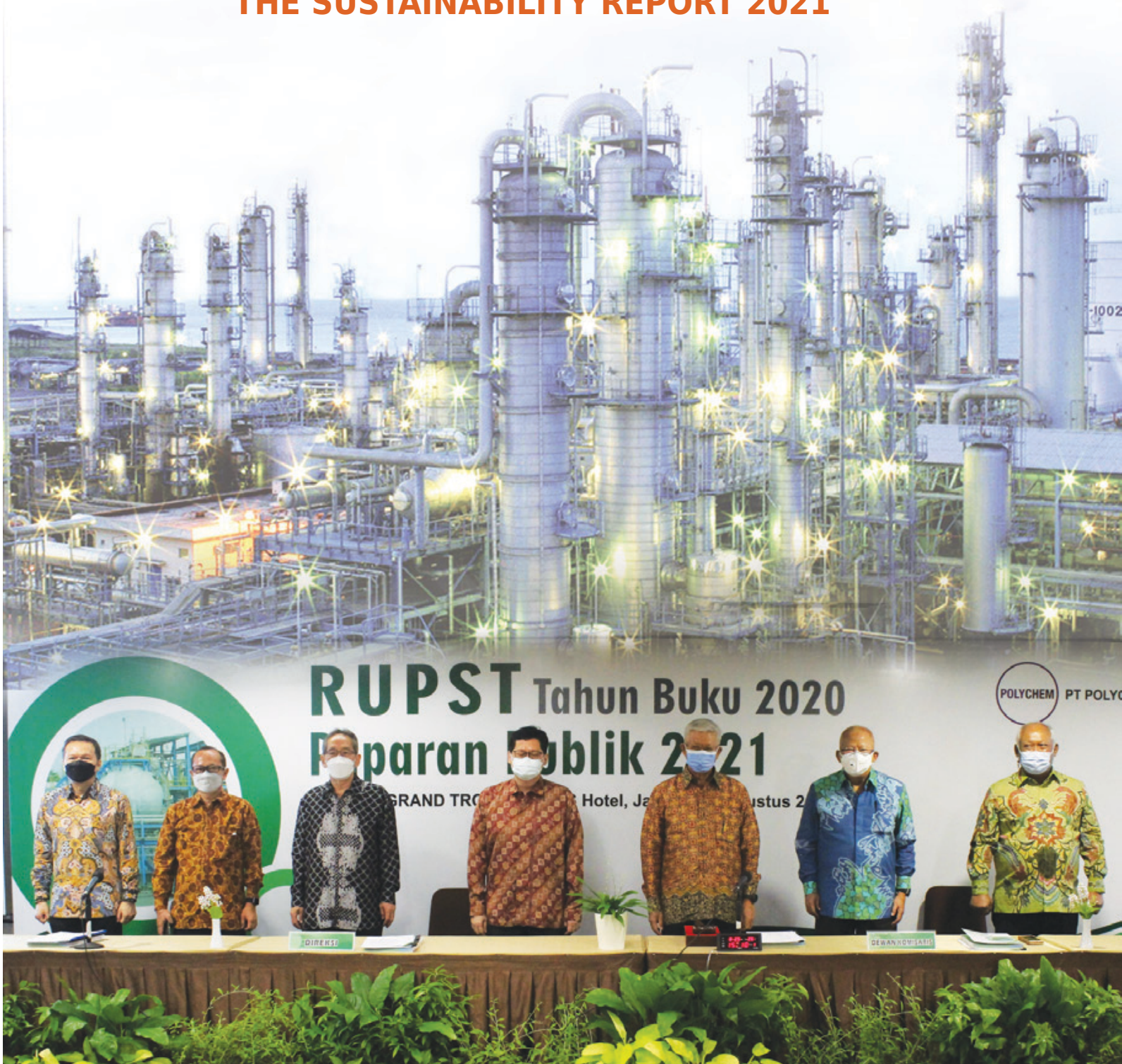
No. Indeks Index Nr.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi dalam 3 tahun terakhir. <i>Comparison between target and Performance of Production, Portfolio. Financing Target, or Investment, Revenues, and Profit or Loss.</i>	5
F.3	Perbandingan target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan Keuangan Berkelanjutan dalam 3 tahun terakhir <i>Comparison between target and Performance of Production, Portfolio, Financing Target, or Investment in Financial Instrument or Projects that are in line with the Implementation of Sustainable Finance</i>	5
	Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performace</i>	
F.4	Aspek Umum : Biaya Lingkungan Hidup <i>General Aspect : Cost for the Environment</i>	75
F.5	Aspek Material : Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan <i>Material Aspect : Use of Environmentally Friendly Materials</i>	10, 68
	Aspek Energi / Energy Aspect	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang digunakan <i>Total and Intensity Energy Used</i>	68
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>The Achievement of Energy Efficiency Conducted, including the use renewable energy</i>	68, 71
F.8	Aspek Energi : Penggunaan Air <i>Energy Aspect : Water Use</i>	68, 71, 72
	Aspek Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Aspect	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang dekat atau berada di Daerah Konservasi atau memiliki Keanekaragaman Hayati. <i>Impact of the Operational Areas that are Adjacent to the within the Conservation Area</i>	75
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Efforts</i>	75
	Aspek Emisi / Emission Aspect	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya <i>Total and Intensity of Emission Produced based on the type</i>	76
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang dilakukan <i>Efforts and the Achievement of Emission Reduction conducted</i>	76
	Aspek Limbah dan Influen / Waste and Influent Aspect	
F.13	Jumlah Limbah dan Enfluen yang dihasilkan berdasarkan jenis <i>Total Waste dan Effluent produced based on the type</i>	73
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Enfluen <i>Waste and effluent Management Mechanism</i>	73
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) <i>Splillage (if any)</i>	73
F.16	Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup : Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan <i>Aspects of Complaints related to the Environment : Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved</i>	75
	Kinerja Sosial / Social Performance	
F.17	Komitmen untuk memberikan Layanan atas Produk dan/jasa yang setara kepada Konsumen <i>Commitment to providing Services for Equal Products and/services to Consumers</i>	108

No. Indeks Index Nr.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Aspek Ketenagakerjaan <i>Employment Aspect</i>	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equality in work opportunity</i>	85
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>The presence of forced labor and child labor</i>	87
F.20	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>	86
F.21	Lingkungan Bekerja yang layak dan aman <i>Comfortable and safe work environment</i>	89
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Employee Capabilities Training and Development</i>	80, 81
	Aspek Masyarakat / Society Aspect	
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar <i>Impact of Operations on Surrounding Communities</i>	98
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Society complaints</i>	98
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental Social Responsibility Activities (ESR)</i>	98
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Responsibility for the Development of Sustainability Finance Products and/or Services</i>	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and development of sustainable product</i>	106
F.27	Produk/Jasa yang sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan <i>Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers</i>	106
F.28	Dampak Produk/Jasa <i>Product/Service Impact</i>	108
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>Number of withdrawn product</i>	108
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer satisfaction survey</i>	106
G	Lain - lain / Others	
G.1	Verifikasi tertulis dari pihak Independen (Jika Ada) <i>Written verification from an independent party (if any)</i>	N/A
G.2	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>	
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Feedback on Previous Year's Sustainability Report Feedback</i>	N / A
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik <i>List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies</i>	



TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN BERKELANJUTAN 2021

RESPONSIBILITIES FOR THE SUSTAINABILITY REPORT 2021



TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN BERKELANJUTAN 2021

RESPONSIBILITIES FOR THE SUSTAINABILITY REPORT OF 2021

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Berkelanjutan Periode 1 Januari 2021 s.d. 31 Desember 2021 PT Polychem Indonesia, Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Berkelanjutan PT Polychem Indonesia Tbk. Tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Berkelanjutan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

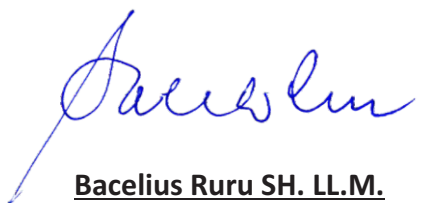
Statement of Members of the Board of Commissioners and of Directors Regarding Responsibility for Sustainability Reports for the period of 1st of January 2021 until 31st of December 2021 of PT Polychem Indonesia, Tbk.

We declare that all information in the Sustainability Report of PT Polychem Indonesia Tbk. 2021 has been compiled comprehensively and fully responsible for the accuracy of the Company's

Thus this agreement was made truthfully.

Jakarta, 8 April 2022 / Jakarta, 8th of April 2022

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Bacelius Ruru SH. LL.M.
Presiden Komisaris Independen /
President Commissioners Independent



Rosihan Arsyad
Wakil Presiden Komisaris /
Vice President Commissioners



Hendra Soerijadi
Komisaris /
Commissioners



Bambang Husodo
Komisaris Independen /
Independent Commissioners

Direksi / Directors



Gautama Hartarto
Presiden Direktur / President Director



Johan Setiawan
Wakil Presiden Direktur / Vice President Director



Gunawan Halim
Direktur / Director



Djunali Djuwati
Direktur / Director



Wiji Santoso
Direktur / Director



LEMBAR UMPAN BALIK FEEDBACK SHEET



Lembaran Umpan Balik Laporan

Feedback Sheet

Terima kasih telah membaca Laporan Berkelanjutan PT Polychem Indonesia Tbk 2021. Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca laporan berkelanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax atau pos.

Thank you for reading the Sustainability Report of PT Polychem Indonesia Tbk 2020. We request the willingness of stakeholders to provide feedback after reading this sustainability report by emailing or sending this form by fax or post.

Profil Diri *Personal Profile*

Nama
Name

Institusi/Perusahaan
Institution/Company

No. Telp. / Handphone
Tel. Nr./Mobile phone

Golongan Pemangku Kepentingan *Stakeholder Category*

☐ Pemerintah *Government*

☐ Masyarakat *Society*

☐ L S M *L S M*

☐ Media *Media*

☐ Perusahaan *Company*

☐ Akademik *Academic*

☐ Lain-lain, mohon sebutkan
Others, please write

Jawablah Pertanyaan berikut ini :
Answer the following questions:

Apakah Laporan ini bermanfaat untuk anda ?
Was this report useful for you?

- | | | |
|--------------------------|---------------------|--------------------------|
| ☐ | Sangat Tidak Setuju | <i>Strongly Disagree</i> |
| ☐ | Tidak Setuju | <i>Disagree</i> |
| ☐ | Netral | <i>Neutral</i> |
| ☐ | Setuju | <i>Agree</i> |
| ☐ | Sangat Setuju | <i>Strongly Agree</i> |

Laporan ini menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan
This report describes the Company's performance in sustainable development

- | | | |
|--------------------------|---------------------|--------------------------|
| ☐ | Sangat Tidak Setuju | <i>Strongly Disagree</i> |
| ☐ | Tidak Setuju | <i>Disagree</i> |
| ☐ | Netral | <i>Neutral</i> |
| ☐ | Setuju | <i>Agree</i> |
| ☐ | Sangat Setuju | <i>Strongly Agree</i> |

Laporan ini mudah dimengerti
This report is easy to understand

- | | | |
|--------------------------|---------------------|--------------------------|
| ☐ | Sangat Tidak Setuju | <i>Strongly Disagree</i> |
| ☐ | Tidak Setuju | <i>Disagree</i> |
| ☐ | Netral | <i>Neutral</i> |
| ☐ | Setuju | <i>Agree</i> |
| ☐ | Sangat Setuju | <i>Strongly Agree</i> |

Mohon untuk memberikan saran / usul/ komentar Anda atas laporan ini:
Please provide your advice / suggestions / comments for this report:

.....

.....

.....

.....

.....

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASI ANDA.
THANK YOU FOR YOUR PARTICIPATION.

Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada:
Please send this form back to:

Gedung Wisma 46 Kota BNI Lt. 20
 Jl. Jend Sudirman Kav 1, RT.010 RW. 009,
 Karet Tengsin Tanah Abang Kota Adm.
 Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10220
 Telp : +62 (21) 5744848
 Fax : +62 (21) 57945831-34
 E-mail : corporate@polychemindo.com
 Situs web : www.polychemindo.com